



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026



DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN ANGGARAN 2026



KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Pada Triwulan II tahun 2026 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan sarana, pengawasan dan pengendalian perawatan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan pelaksanaan yang telah dilaksanakannya, disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas selama tahun berjalan 2026 dalam bentuk Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi SDM, dana, dan waktu pelaksanaan kegiatan, hasil (*output*), manfaat (*outcomes*), dan dampak kegiatan. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu sebagai bahan dalam rangka kesempurnaan laporan ini diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif.

Jakarta, 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Batara
NIP 198108102005021001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
I.1 LATAR BELAKANG.....	3
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
I.3 TUGAS DAN FUNGSI	5
I.4 STRUKTUR ORGANISASI.....	11
I.5 PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TAHUN 2026.....	13
BAB II	33
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	33
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN.....	35
II.3 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA TRIWULAN II.....	84
II.4 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	92
BAB III	96
III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	96
III.2 KESIMPULAN	99
III.3 REKOMENDASI.....	100
LAMPIRAN	104
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja dan Renaksi Tahun 2026	
Lampiran 2. Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja	
Lampiran 3. Monitoring Rencana Aksi Per Bulan Pada Triwulan II	
Lampiran 4. Data Dukung Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja	
Lampiran 5. Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja di Internal Unit Kerja	



BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Direktorat Sarana Perkeretaapian bertanggung jawab untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Permenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi Pemenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tersebut, maka dilaksanakan monitoring capaian kinerja triwulan II pada tahun 2026. Pelaksanaan monitoring tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:



- a. Memantau kemajuan pelaksanaan / *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;
- b. Mengidentifikasi kendala / hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud disusunnya laporan kinerja triwulan II ini adalah untuk memberikan data, informasi dan hasil evaluasi program/ kegiatan secara rinci yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan dibidang pemerintahan dan pembangunan bidang sarana perkeretaapian dari unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama periode April hingga Juni 2026.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- a. Memantau kemajuan pelaksanaan/ *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;
- b. Mengidentifikasi kendala/ hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan



kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026.

I.3 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yang secara legalitas kedudukannya di bawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara,



- pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian;
 - e. Penyiapan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pengawasan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian; dan
 - f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, sumber daya manusia, pengumpulan dan pengolahan data dan rumah tangga Direktorat.

Rincian struktur organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut di atas terdiri dari:

I.3.1 Subdirektorat Pengembangan Sarana

Subdirektorat Pengembangan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen,



- standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian;
 - d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian; dan
 - e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan, persyaratan dan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa, standardisasi komponen, standardisasi manufaktur serta pengumpulan dan pengolahan data sarana perkeretaapian.

I.3.2 Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi kompetensi perawatan, standardisasi tempat dan peralatan perawatan, serta sertifikasi badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;



- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian;
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengendalian dan pengawasan pemeriksaan dan perawatan, standardisasi tempat dan peralatan pemeriksaan dan perawatan, kompetensi pemeriksa dan perawatan, serta badan usaha perawatan sarana perkeretaapian.

I.3.3 Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

I.3.4 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I



Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian serta sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan
- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (rampcheck), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan



pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.

I.3.5 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian, dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- d. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian,



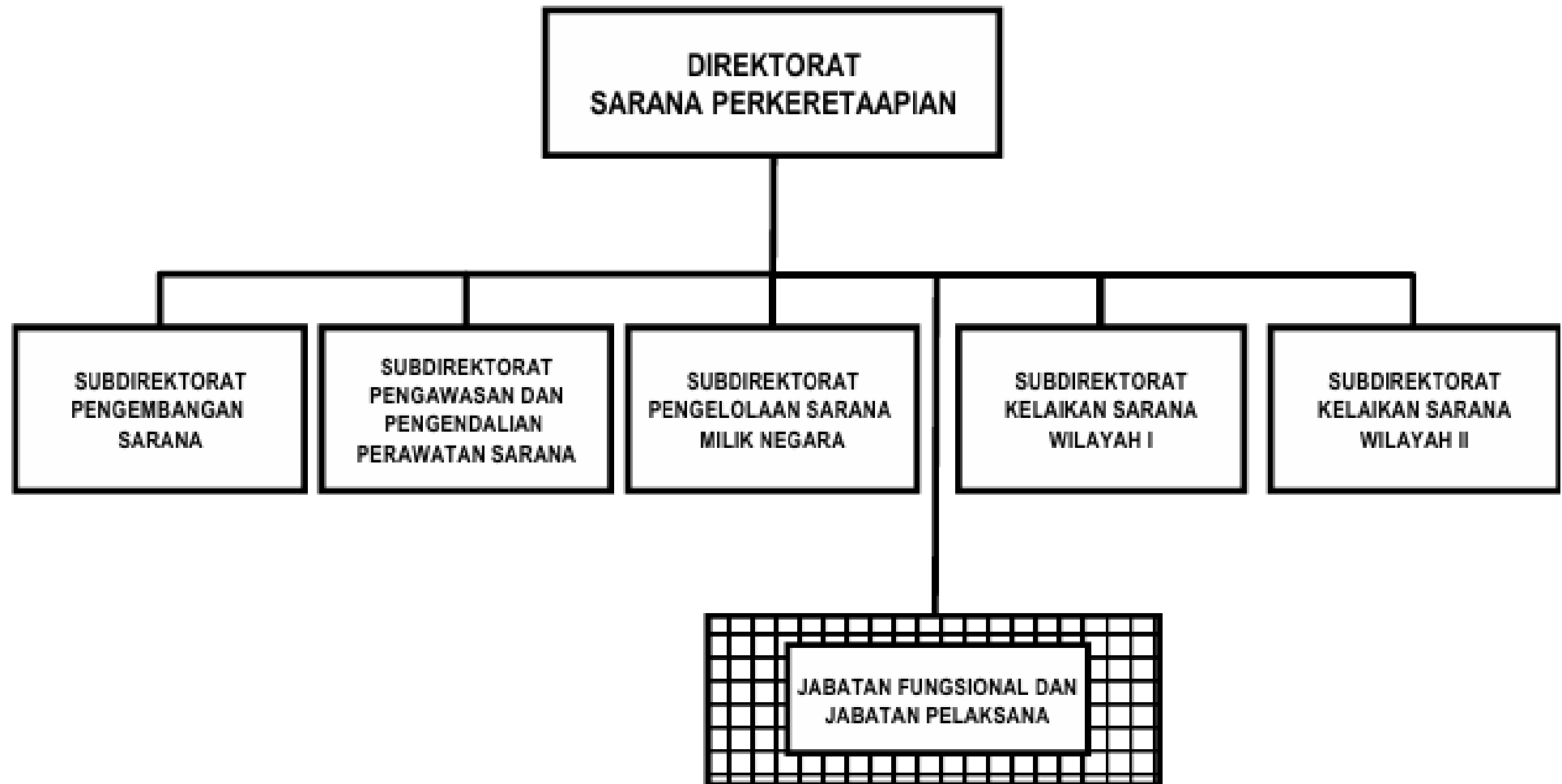
badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan; dan

- e. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan

I.4 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian terdiri dari:

- a. Subdirektorat Pengembangan Sarana.
- b. Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana.
- c. Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara.
- d. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I.
- e. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian



I.5 PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TAHUN 2026

I.5.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian dan perjanjian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2026, dimana terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya konektivitas Sarana Perkeretaapian:
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian
- b. Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian.
- c. Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian:
 1. Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian
 2. Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian
 3. Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan.
 4. Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck
 5. Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti
- d. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan indikator kegiatan:
 1. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian
 2. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian
 3. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian
 4. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian
 5. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian



Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	77,78	77,78	77,78	77,78	77,78
Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25	95,25	95,25	95,25	95,25
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	88,85	3,85	16,15	44,88	88,85
	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	59,25	37,03	37,03	37,03	59,25
	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan	%	71,01	24,46	24,46	62,39	71,01
	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60
	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100	-	-	-	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,80	-	-	-	80,80
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,75	-	-	-	13,75
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,75	8,40	20,08	40,17	86,75
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100	25,00	50,00	75,00	100
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	65	-	-	-	65,00



Penyusunan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART. Dalam penentuan Indikator Kinerja telah memenuhi kriteria SMART yaitu Spesific (Tujuan Jelas dan Fokus), Measurable (terukur/jelas dan dapat dihitung), Achievable (Dapat dicapai), Relevant (Sesuai Kenyataan), Time Bound (Untuk mencapai target harus ada ketentuan waktu).

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.



Tabel 2 Metode Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan analisis SMART

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur perencanaan teknis bidang konektivitas sarana perkeretaapian.	<p>Persentase pemenuhan perencanaan teknis bidang sarana/fasilitas sarana mendukung konektivitas (DED, Spektek, rancang bangun dan lainnya) sesuai dengan rencana peningkatan konektivitas pada periode Renstra 2025-2029</p> $\frac{\text{Jumlah Perencanaan Teknis Bidang sarana/fasilitas sarana periode Tahun 2025 s.d tahun berjalan}}{\text{Kebutuhan Perencanaan Teknis Bidang Sarana/Fasilitas Sarana periode 2025-2029}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap per-tahun s.d tahun 2029
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan	<p>Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari aplikasi 3AS <i>Case Survey Management System</i></p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 –100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus: IKM = SKM Unit Pelayanan x 25</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART																															
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)			ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																									
Sarana Perkeretaapian	n oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	<table><thead><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1.00-2.5996</td><td>25.00-64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2.60-3.064</td><td>65.00-76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3.0644-3.532</td><td>76.61-88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3.5324-4.00</td><td>88.31-100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></tbody></table> <p>Sumber : Peraturan MENPAN-RB No.14 Tahun 2017</p>			Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik	2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik	3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik	4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Direktorat Sarana Perkeretaapian	
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																												
1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik																												
2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik																												
3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik																												
4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik																												
Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur kelaikan sarana perkeretaapian berupa sarana yang sudah disertifikasi	<p>Jumlah sarana perkeretaapian yang tersertifikasi kelaikan dari tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian periode tersebut sesuai kebutuhan/aset sarana</p> <p><i>Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana</i> = $\frac{\text{Jumlah Sarana Perkeretaapian yang sudah Tersertifikasi Kelaikan dari Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian dan/atau Jumlah Aset Sarana Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$</p>			Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029																									



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
			yang tersedia		
Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur jumlah NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian yang telah ditetapkan	<p>Jumlah NSPK yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian sesuai amanah peraturan perundangan serta perkembangan kebijakan</p> $\text{Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan Ditetapkan s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian}} \times 100$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur pemenuhan sarana	Penjumlahan antara pemenuhan kebutuhan sarana perkeretaapian milik negara pada tahun berjalan dalam periode renstra 2025-2029 dengan bobot 50% dan pemenuhan kebutuhan pengoperasian sarana perkeretaapian milik negara pada tahun berjalan dalam periode renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	Target ditetapkan secara bertahap pertahun



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Mendukung Keselamatan	perkeretaapian milik negara	<p>Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara = $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} + \text{Persentase Pemenuhan Target Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara}}{2}$</p> <p>Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara = $\frac{\text{Jumlah Realisasi Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara pada Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target atau Kebutuhan Pengadaan/Revitalisasi Sarana Milik Negara periode tahun 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 50\%$</p> <p>Persentase Pemenuhan Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara = $\frac{\text{Jumlah Realisasi Pengoperasian Sarana Milik Negara pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan Pengoperasian Sarana Milik Negara pada Tahun Berjalan}} \times 50\%$</p>	yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	s.d tahun 2029
Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur sarana perkeretaapian yang laik operasi dengan cara pemeriksaan secara berkala pada periode	<p>Jumlah sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti perbaikan/pemenuhan sesuai hasil <i>rampcheck</i> dibandingkan dengan jumlah sarana perkeretaapian yang dilakukan <i>rampcheck</i> dengan hasil tidak baik/temuan major/butuh perbaikan pada tahun berjalan</p> <p>Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti sesuai Hasil Rampcheck = $\frac{\text{Jumlah Sarana yang Telah Ditindaklanjuti Perbaikan/Pemenuhan sesuai Hasil Rampcheck pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck dengan Hasil Tidak Baik/Temuan Major/Butuh Perbaikan pada Tahun Berjalan}} \times 100$</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	Lebaran dan Nataru		serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Sarana Perkeretaapian	
Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	Merupakan salah satu parameter untuk mengetahui perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	<p>Penjumlahan antara persentase pengawasan perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan dan pengawasan tempat perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan</p> $\text{Presentase Pengawasan Perawatan dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian} = \text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana} + \text{Presentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana}$ $\text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Perawatan sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai Sispro}}{\text{Jumlah Rekomendasi perawatan sarana perkeretaapian yg dilakukan pengawasan}} \times 50\%$ $\text{Presentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Tempat Perawatan sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai PM 18 tahun 2019}}{\text{Jumlah Rekomendasi tempat perawatan sarana perkeretaapian yang dilakukan pengawasan}} \times 50\%$	Target ditetapkan mengacu pada KAK dan RAB yang telah ditetapkan	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai AKIP Direktorat	Merupakan Nilai AKIP Direktorat Sarana	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu pada KM 74 Tahun 2024.	Target ditetapkan mengacu pada capaian	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian	Target ditetapkan secara bertahap



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Sarana Perkeretaapian	Perkeretaapian (Nilai Skala 1-100)	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian = (Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)	tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	pertahun s.d tahun 2029
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai 0-30)	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.</p> $\text{Total Skor MR} = \text{Total P1} + \text{Total P2} + \text{Total P3} + \text{Total P4} + \text{Total P5} + \text{Total P6} + \text{Total P7} + \text{Total P8} + \text{Total P9} + \text{Total P10} + \text{Total P11} + \text{Total P12} + \text{Total P13} + \text{Total P14} + \text{Total P15}$ $\Sigma \text{Total per Parameter} = \frac{\text{Jumlah hasil pengukuran}}{\text{Jumlah Teknik pengumpulan data}}$ <p>Keterangan : P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART																								
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)			ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																		
		<table><tr><th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr><tr><td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr><tr><td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scatered Silo), Belum memadai</td></tr><tr><td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr><tr><td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr><tr><td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr></table>			Total Skor MR	Level	Kondisi MR	0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal	8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai	15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative	21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi	26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik			
Total Skor MR	Level	Kondisi MR																							
0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal																							
8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai																							
15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative																							
21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi																							
26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik																							
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Satker PPSP (Skala 0-100%)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none">• Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik;• 80 - 90 : Kategori Baik;• 60 - 80 : Kategori Cukup;• 50 - 60 : Kategori Kurang;• Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. NKA = (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)			Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029																		



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian	<p>Realisasi perolehan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan</p> $\% \text{ Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Business</i> Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2025 tentang perubahan Kepka Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan. Pelaksanaan pengawasan pada Direktorat teknis dilakukan pada Unit Pengolah (UP) dengan bobot sebagai Unit Pengolah (UP):</p> <ul style="list-style-type: none"> Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) <p>Adapun kategorisasi nilai hasil pengawasan kearsipan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> > 90 – 100 : kategori AA (sangat memuaskan); > 80 – 90 : kategori A (memuaskan); > 70 – 80 : kategori BB (sangat baik); 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Business</i> Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<ul style="list-style-type: none"> • > 60 – 70 : kategori B (baik); • > 50 – 60 : kategori CC (cukup); • > 30 – 50 : kategori C (kurang); • 0 – 30 : kategori D (sangat kurang). 			



I.5.2 Alokasi Anggaran Tahun 2026

Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2026 Revisi ke-9 Nomor : SP DIPA-022.08.1.467478/2026 adalah sebesar Rp 68.090.836.000 yang terdiri dari:

Tabel 3 Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026

NO.	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
A.	Program Infrastruktur Konektivitas	57.316.106.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	57.316.106.000
B.	Program Dukungan Managemen	10.774.730.000
1.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	9.860.576.000
2.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	914.154.000
Total		68.090.836.000

Tabel 5 Alokasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 per Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
S K 1	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	IKK 1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	370.957.000
			1 Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	370.957.000
S K 2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	IKK 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	
			1 Pengembangan/upgrade Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian (SISAKA)	800.000.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
S K 3	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK 3	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	1.768.014.000
			1 Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	150.448.000
			2 Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian wilayah II	345.200.000
			3 Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	486.115.000
			4 Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah II	786.251.000
		IKK 4	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	20.113.564.000
			1 Kajian tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis dan Dinamis pada Sarana Perkeretaapian	1.200.000.000
			2 Kajian Tata Cara Evaluasi Persetujuan Pengoperasian Peralatan Khusus	1.200.000.000
			3 Studi Standarisasi dan kelaikan sarana perkeretaapian pengangkut bahan berbahaya dan beracun	1.000.000.000
			4 Studi penyusunan konsep SNI yang bersumber dari JIS E4041 : 2019 dan IEC 61133-2016 (Testing of Rolling Stock on Completion of Co	1.200.000.000
			5 Studi Standarisasi manufaktur sarana perkeretaapian	1.500.000.000
			6 Kajian alternatif skema pengadaan sarana perkeretaapian	1.000.000.000
			7 Studi Standar Spesifikasi Teknis Kereta Levitasi Magnet	1.500.000.000
			8 Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian	1.200.000.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
		9	Studi Standar Peralatan Fasilitas dan Tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal	1.200.000.000
		10	Studi Kajian Pelaksanaan Standardisasi dan Sertifikasi Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	1.200.000.000
		11	Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Inspeksi	970.016.000
		12	Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Ukur	965.072.000
		13	Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia SDM Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	978.476.000
		14	Kajian Penyusunan Pedoman Rancang bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian	1.000.000.000
		15	Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)	2.000.000.000
		16	Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA Railroad	1.000.000.000
		17	Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis	1.000.000.000
		IKK 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	4.500.000.000
		1	pengoperasian sarana milik negara	4.500.000.000
		IKK 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	617.568.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
			1 pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	468.614.000
			2 pelaksanaan <i>Rampcheck</i> Angkutan Barang	148.954.000
		IKK 7	Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	223.487.000
			1 Pengawasan perawatan tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	223.487.000
S K 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	204.183.000
			1 Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	37.090.000
			2 Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	167.093.000
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	60.428.000
			Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	60.428.000
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	45.322.866.000
			1 Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	158.207.000
			2 Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	74.841.000
			3 Honor Operasional Satuan Kerja	1.712.724.000
			4 Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan	186.084.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
			peningkatan sarana perkeretaapian	
		5	Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.214.580.000
		6	Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	753.632.000
		7	Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	380.271.000
		8	Kegiatan pengadaan 1 paket peralatan inspeksi kelaikan sarana wilayah I	375.000.000
		9	Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	301.390.000
		10	Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	559.317.000
		11	Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara	628.620.000
		12	Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara	613.208.000
		13	Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	61.870.000
		14	Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Wilayah II	232.998.000
		15	Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I	807.400.000
		16	Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II	616.795.000
		17	Bimbingan teknis tentang tata cara pelaksanaan rampcheck sarana perkeretaapian	180.095.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
		1 8	Bimbingan teknis tata cara pelaksanaan inspeksi dan supervisi sarana perkeretaapian	151.623.000
		1 9	Monitoring dan rekonsiliasi data identitas sarana perkeretaapian	197.197.000
		2 0	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I	114.600.000
		2 1	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	137.800.000
		2 2	Bimbingan teknis penjaminan kualitas proses manufaktur sarana perkeretaapian	344.576.000
		2 3	Bimbingan Teknis pengembangan teknologi sarana perkeretaapian	229.033.000
		2 4	Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	199.449.000
		2 5	Transfer knowladge kelaikan sarana otomatis	1.307.339.000
		2 6	Penyusunan rancangan peraturan menteri bidang kelaikan sarana perkeretaapian	112.695.000
		2 7	Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang sarana perkeretaapian	177.528.000
		2 8	Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	61.350.000
		2 9	Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	59.380.000
		3 0	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Dit. Sarana	17.005.000
		3 1	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker PPSP	180.500.000
		3 2	Langganan software multimedia	20.000.000
		3 3	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara	1.100.000.000



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)
			3 4 Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	2.037.000.000
			3 5 Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong	19.018.759.000
			3 6 Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	6.000.000.000
			3 7 Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel	5.000.000.000
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	129.101.000
			1 Pengelolaan, Pengolahan dan penyajian arsip internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	129.101.000



BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 dengan menggunakan salah satu perangkatnya, yaitu sistem aplikasi E-Performance.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Tahun 2026 menyajikan data capaian kinerja secara triwulanan pada tahun 2026 sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026.

II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{(\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja Triwulan II terhadap target Triwulan II Tahun 2026 dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026;
- b. Realisasi Anggaran Unit Kerja Triwulan II Tahun 2026;
- c. Identifikasi Kendala dan Hambatan yang dihadapi.



II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

Pada awal tahun 2026 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dimana target tersebut mengacu pada target Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pengukuran capaian kinerja triwulan II Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang dapat dilihat pada tabel Capaian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Tabel 6 Capaian Kinerja Triwulan II Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK1 S1	Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	77,78	77,78	77,78	77,78	77,78	81,25	87,5			104,46	112,49			112,49
IKK2 SK2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25	95,25	95,25	95,25	95,25	99,5	98			104,46	102,89			102,89
IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	88,85	3,85	16,15	44,88	88,85	8,65	29,26			224,67	181,18			32,93
IKK4 SK3	Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	59,25	37,03	37,03	37,03	59,25	37,03	37,03			100	100			62,49
IKK5 SK3	Persentase Pemenuhan Sarana Milik Negara	%	71,01	24,46	24,46	62,39	71,01	21,01	146,01			85,89	596,88			205,62



Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK6 SK3	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	94,6	94,6	94,6	94,6	94,6	97,79	97,79			103,37	103,37			103,37
IKK7 SK3	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100	-	-	-	100	100	100			100	100			100
IKK8 SK4	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,8	-	-	-	80,8	-	-			-	-			-
IKK9 SK4	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,75	0	0	0	13,75	-	-			-	-			-
IKK10 SK4	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	86,75	8,4	20,08	40,17	86,75	44,25	47,12			526,79	234,66			54,32
IKK11 SK4	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	22,15	56,04			88,6	112,08			56,04
IKK12 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	65	0	0	0	65	-	-			-	-			-



II.2.1 Sasaran Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian

Sasaran kegiatan meningkatnya perencanaan teknis bidang sarana yang mendukung konektivitas perkeretaapian :

a. Peningkatan Efektivitas Perumusan Kebijakan Sarana Perkeretaapian.

Strategi Implementasi agar tercapai adalah dengan :

- Pelaksanaan studi dan analisis kondisi sarana perkeretaapian yang mencakup usia operasional, kapasitas, efisiensi, dan tingkat utilisasi sarana.
- Peningkatan sistem digitalisasi data sarana perkeretaapian untuk mendukung proses pengambilan kebijakan.
- Peningkatan publikasi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dengan melibatkan portal publik dan laporan reguler kepada stakeholders utama

b. Penguatan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan (Regulator: Kemenhub, BRIN, Kemenperin, Kemendagri, Pemprov, Pemkot, Pemkab: Operator sarana: KAI, KCI, KCIC, MRT, LRT Palembang, LRT Jabodebek, LRT Jakpro, Produsen sarana: INKA). Strategi Implementasi dengan Mengoptimalisasi kolaborasi dengan pemangku kepentingan

A. Analisis Capaian Kinerja Persentase pemenuhan perencanaan teknis bidang konektivitas sarana perkeretaapian

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2026 pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian target kinerja sebesar 77,78%.

Penetapan target kinerja berdasarkan rencana strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian periode 2025 – 2029 lebih rendah dibandingkan Capaian Kinerja Tahun 2025 sebagaimana tertuang di Laporan Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.

Realisasi kinerja dan capaian kinerja triwulan II pada IKK ini 87,5%
Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan dari Tahun 2025 s.d. Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Ketuntasan Perencanaan Teknis bidang sarana/fasilitas sarana yang telah disusun dan disahkan pada periode Rencana 2025 - 2029}} \times 100\%$$

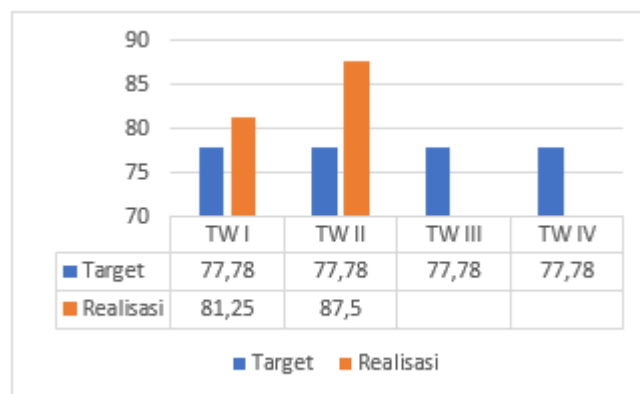
Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\text{Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian} \right) = \frac{112+14}{144} \times 100\% = 87,5\%$$

Secara jelas Capaian Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :

Tabel 7 Capaian Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S1	Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	77,78	77,78	77,78	77,78	77,78	81,25	87,5	-	-	104,46	112,49	-	-	112,49



**B. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan**

Sesuai dengan PM No. 16 Tahun 2022, proses rancang bangun sebuah sarana perkeretaapian meliputi tahapan perencanaan, perancangan, perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen, uji simulasi, dan pembuatan prototipe atau model sarana perkeretaapian. Untuk pelaksanaan rekayasa sarana perkeretaapian meliputi tahapan perencanaan, perancangan, dan perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen. Pelaksanaan kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa meliputi:

- a. Klarifikasi dan pembahasan dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian;
- b. Validasi gambar teknis, tahapan produksi, perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian;
- c. Monitoring dan supervisi terhadap uji prototipe dan uji konstruksi terhadap sarana perkeretaapian dalam rangka uji rancang bangun dan rekayasa;
- d. Kegiatan lain yang diperlukan dalam proses pengesahan dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian; dan
- e. Pengesahan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian terhadap dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana.

Dalam 1 (satu) tahun monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa memiliki target 12 (dua belas) dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian yang telah disahkan dalam 1 (satu) tahun. Sampai dengan Juni 2026 terdapat 14 (lima dokumen yang telah disahkan oleh Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut :



No	Judul Spektek, Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana	Tanggal Persetujuan
1	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi Heritage Eksekutif (K1) tipe 1 Milik PT KAI (Persero)	30 Januari 2026
2	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi Heritage Eksekutif (K1) tipe 2 Milik PT KAI (Persero)	30 Januari 2026
3	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Pemeliharaan Jalan rel Vehicle Exavator RailRoad Milik Balai Perawatan Perkeretaapian	26 Februari 2026
4	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Perawatan Jalan Rel Jenis Alat Pengangkut (Transport Gerat) Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2 Maret 2026
5	Perpanjangan Spesifikasi Teknis Gerbong Terbuka - Berat Muat (BM) 50 T Pintu Bawah PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10 Maret 2026
6	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Pembangkit (P)	14 April 2026
7	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Sleeper (T) Advance Class (A-Class)	14 April 2026
8	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi Kereta Sleeper (T) Compact Class (C-Class)	14 April 2026
9	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Sleeper (T) Signature Class (S-Class)	14 April 2026



10	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi The Grand Restaurant (M)	14 April 2026
11	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Kitchen and Crew (M)	14 April 2026
12	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Makan (M) Lounge	14 April 2026
13	Spesifikasi Teknis Gerbong Terbuka Pengangkut Balas Lebar Jalan Rel 1435 Berat Muat (BM) 70 T Milik PT KCIC	9 Mei 2026
14	Spesifikasi Teknis Lokomotif Diesel Elektrik Kecepatan Operasi 120KM/Jam Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30 Juni 2026

Target Kinerja sampai bulan Juni adalah sebesar 77,78% dengan realisasi Kinerja sampai bulan Juni adalah 87,5%. Sehingga Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai bulan Juni adalah sebesar 112,49%. Dengan rincian baseline dokumen perencanaan teknis tahun 2025 sebanyak 112 dokumen dan realisasi sampai bulan Juni adalah sebanyak 14 dokumen yang telah di sahkan.

Sampai dengan tahun 2026 periode triwulan II telah dilakukan percepatan dalam proses penyelesaian pemenuhan dokumen perencanaan teknis bidang sarana perkeretaapian (**Penyesuaian Aktivitas**) diantaranya sebagai berikut :

1. Spesifikasi Teknis Gerbong Terbuka Pengangkut Balas Lebar Jalan Rel 1435 Berat Muat 70T Milik PT Kereta Cepat Indonesia China. Sebagai tindak lanjut atas rencana PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dalam pengadaan Gerbong Terbuka Pengangkut Balas 70T untuk mendukung kegiatan perawatan dan perbaikan jalur Jakarta–Bandung, Direktorat Sarana Perkeretaapian melaksanakan pembahasan dan evaluasi Dokumen Spesifikasi Teknis (Spektek). Berdasarkan Berita



Acara Serah Terima Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen tanggal 4 Mei 2026, dokumen tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 2010 tentang Standar Spesifikasi Teknis Gerbong, sehingga Direktur Sarana Perkeretaapian memberikan persetujuan Dokumen Spesifikasi Teknis pada tanggal 9 Mei 2026 sebagai penyesuaian aktivitas untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional PT KCIC.

2. Spesifikasi Teknis Lokomotif Diesel Elektrik Kecepatan Operasi 120KM/Jam Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sebagai tindak lanjut atas rencana PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengadakan 119 lokomotif untuk angkutan penumpang dan/atau barang guna menggantikan lokomotif yang telah berusia lebih dari 30 tahun, mengalami keterbatasan ketersediaan suku cadang (obsolete), dan penurunan performa operasional, Direktorat Sarana Perkeretaapian melaksanakan pembahasan dan evaluasi Dokumen Spesifikasi Teknis (Spektek) yang disampaikan PT KAI. Setelah dilakukan pembahasan dan verifikasi kesesuaian dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 153 Tahun 2016 tentang Standar Spesifikasi Teknis Lokomotif Sarana Perkeretaapian, Dokumen Spesifikasi Teknis memperoleh persetujuan Direktur Sarana Perkeretaapian pada tanggal 30 Juni 2026 sebagai penyesuaian aktivitas dalam mendukung pemenuhan kebutuhan sarana perkeretaapian nasional.

Pelaksanaan pembahasan, evaluasi, dan persetujuan Dokumen Spesifikasi Teknis (Spektek) Gerbong Terbuka Pengangkut Balas milik PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) serta Lokomotif Angkutan Penumpang dan/atau Barang milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan bentuk kolaborasi lintas fungsi antara Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan operator perkeretaapian dalam memastikan setiap sarana yang akan diadakan telah memenuhi standar spesifikasi teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini menjadi fondasi bagi proses pengadaan sarana yang memenuhi aspek keselamatan, keandalan, interoperabilitas, dan kelaikan operasi sehingga mendukung



terciptanya sistem transportasi perkeretaapian yang aman dan berkelanjutan.

Dari sisi **crosscutting kinerja** di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, hasil persetujuan Spektek memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan tugas Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam penyusunan standar teknis, pembinaan, dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian. Selanjutnya, dokumen tersebut menjadi acuan dalam proses pengujian, sertifikasi, dan penerbitan sertifikat kelaikan sarana sebelum dioperasikan. Pada tahap operasional, keberadaan lokomotif dan gerbong yang telah memenuhi spesifikasi teknis mendukung kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Perkeretaapian melalui peningkatan kapasitas angkutan penumpang maupun barang, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan keandalan operasi perkeretaapian. Untuk sarana Gerbong Pengangkut Balas PT KCIC, pengadaan tersebut juga mendukung efektivitas kegiatan pemeliharaan prasarana sehingga secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan keandalan jalur kereta cepat.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan evaluasi terhadap penetapan target dan Rencana Aksi (Renaksi) Indikator Kinerja Kegiatan mengingat target bulanan yang digunakan masih mengacu pada target tahunan yang sama setiap bulan, sehingga belum mencerminkan proyeksi capaian secara bertahap. Kondisi tersebut menyebabkan realisasi hingga bulan Juni telah melampaui target tahun 2026. Oleh karena itu, akan dilakukan penyesuaian distribusi target bulanan dan reviu terhadap target indikator sesuai mekanisme yang berlaku agar lebih realistis, terukur, serta selaras dengan kapasitas pelaksanaan dan proyeksi capaian hingga akhir tahun.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK S1 Presentase Pemenuhan



Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian, diantaranya:

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Untuk meningkatkan IKK Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian perlu adanya penyesuaian strategi kedepannya yaitu melakukan evaluasi dan pemantauan lanjutan target renstra 2025-2029.

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Untuk mendukung Indikator kinerja kegiatan Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian, sehingga dilakukan kegiatan yang bersifat rutin yaitu Melakukan koordinasi untuk memastikan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian yang telah selesai dilakukan penyusunan untuk mendapatkan pengesahan.

3) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Pada IKK Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian pada Direktorat Sarana Perkeretaapian dilakukan oleh jabatan fungsional analis kebijakan dan dikoordinasikan dengan PPK Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian.

II.2.2 Sasaran Meningkatnya Pelayanan Bidang sarana Perkeretaapian dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Kegiatan yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan pelayanan bidang sarana perkeretaapian adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian. Sesuai dengan target pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana, pada IKK ini memiliki target nilai IKM sebesar 95,25 atau Sangat Baik. Adapun IKM didapat dari pengisian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang diberikan kepada Operator yang bekerja sama atau menerima pelayanan dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian. Pengisian SKM dilakukan melalui aplikasi *3AS Case Survey Management System*. Variabel yang menjadi penilaian terhadap pelayanan publik

adalah terkait Informasi, Persyaratan, Prosedur/Alur, Waktu Penyelesaian, Tarif/Biaya, Sarana Prasarana, Respon serta Konsultasi dan Pengaduan.

A. Analisis Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian. Dasar penentuan kategori penilaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian bersumber dari Peraturan MENPAN-RB No. 14 Tahun 2017 sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah berikut :

Tabel 8 Skala Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik
2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik
4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang Diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Nilai IKM sampai periode bulan berjalan}}{\text{Jumlah periode bulan berjalan}}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\begin{array}{l} \text{Indeks Kepuasan Masyarakat} \\ \text{Terhadap Pelayanan Publik} \\ \text{yang Diselenggarakan} \\ \text{Direktorat Sarana Perkeretaapian} \end{array} \right) = \frac{100 + 100 + 98,13 + 94,38 + 97,50}{5} = 98$$

Bulan	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat	Responden
Januari	17.50	100	4	Sangat Baik	3
Februari	17.50	100	4	Sangat Baik	1
Maret	17.17	98.13	3.93	Sangat Baik	2
April	16.52	94.38	3.78	Sangat Baik	2
Juni	17.06	97.50	3.90	Sangat Baik	6

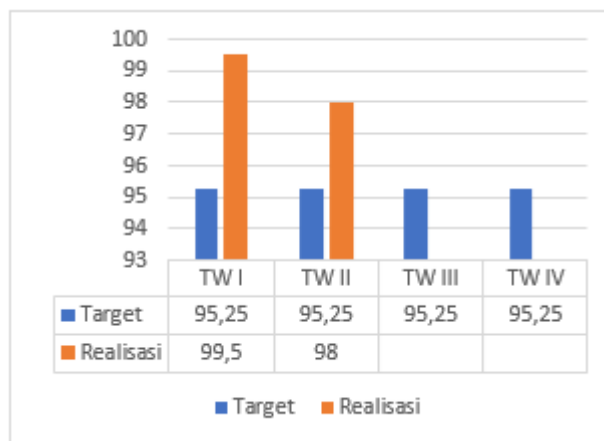
Pada pelaksanaan survei periode Januari-Juni 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 98. Realisasi kinerja pada triwulan II pada IKK ini sebesar 98 dengan kategori Sangat Baik dengan Persentase capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 104,46% terhadap target Triwulan II dan 104,46% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Secara jelas perbandingan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25	95,25	95,25	95,25	95,25	99,5	98			104,46	102,89			102,89

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Januari s.d Juni 2026. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik.

Diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 2 Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

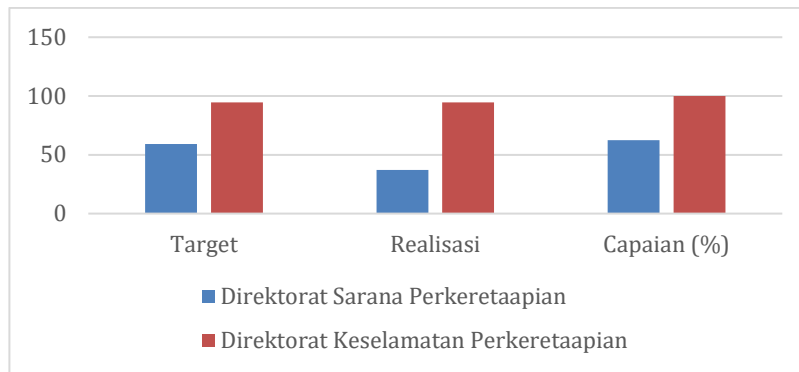
B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (**Benchmarking Kinerja**)

Realisasi Kinerja Triwulan II untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian diketahui berkontribusi untuk kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan capaian sebesar 98 % . Di bawah naungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, perbandingan (benchmarking) kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Benchmarking Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25	98	102,89
Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Nilai	96,75	96,79	100,04

Diagram perbandingan Benchmarking Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3 Diagram perbandingan benchmarking Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian

C. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk menilai persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan. Survei ini menjadi bagian dari implementasi reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017.

Pada pelaksanaan survei periode Januari s.d. Juni 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 98 dalam skala 100 dengan jumlah responden sebanyak 14 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori sangat baik. Pada pelaksanaan survei periode Mei 2026 terdapat perubahan QR Code sehingga menyebabkan responden pada kuesioner SKM bulan Mei 2026 tidak terekap.

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan dengan sasaran responden berfokus pada pengguna jasa layanan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, seperti operator sarana perkeretaapian. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner *QRCode* dan *link* survei yang diisi langsung oleh responden setelah menerima pelayanan dari Direktorat Sarana Perkeretaapian

Adapun hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara keseluruhan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai berikut :

Tabel 11 Rincian Indeks Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Informasi Pelayanan*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	Memberikan informasi kepada operator sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan pada waktu operasional kantor (08.00-16.00 WIB)	-
2	Persyaratan*)	95	Sangat Baik	-	-	-
3	Waktu Pelayanan*)	98,75	Sangat Baik	-	-	-
4	Sistem, Mekanisme, Prosedur Pelayanan*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	Memberikan Informasi terkait Pemberitahuan Terbit Sertifikat dan Tanda Lulus Uji kepada Operator setelah surat ditandatangani pimpinan	-
5	Tarif / Biaya*)	98,75	Sangat Baik			
6	Sarana dan Prasarana*)	95	Sangat Baik	-	-	-
7	Produk Layanan	-	-			
8	Respon/Perilaku Petugas*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	Melayani, menjawab pertanyaan serta memberikan informasi terkait dengan layanan dengan cepat, tepat, dan ramah kepada operator	-
9	Penanganan Konsultasi, Saran, dan Masukan*)	95	Sangat Baik	-	-	-

D. Upaya Peningkatan Kinerja



Berdasarkan hasil analisis survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2026, maka beberapa langkah kebijakan dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan dilakukan dengan skala prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Informasi Pelayanan*)

Memberikan informasi kepada operator sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan pada waktu operasional kantor (08.00-16.00 WIB).

2. Respon/Perilaku Petugas*)

Melayani, menjawab pertanyaan serta memberikan informasi terkait dengan layanan dengan cepat, tepat, dan ramah kepada operator.

3. Estimasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat, pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian, diantaranya:

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Adapun strategi/kebijakan yang akan dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian untuk meningkatkan kinerja pelayanan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas layanan publik dengan mengedepankan prinsip responsif, transparan, dan inklusif
- Memperkuat mekanisme pengelolaan pengaduan dan konsultasi masyarakat secara profesional dan terintegrasi
- Meningkatkan efektivitas penyampaian informasi publik melalui berbagai kanal digital dan media komunikasi yang mudah diakses masyarakat



2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Guna meningkatkan pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian, maka dilakukan beberapa penyesuaian aktivitas diantaranya melakukan analisis hasil Survei IKM Tahun 2026 berdasarkan indikator pelayanan publik (respon, konsultasi, informasi, waktu penyelesaian, dan nondiskriminasi) dan menyisipkan tautan survei IKM pada setiap kegiatan Direktorat seperti Supervisi Kelaikan Sarana, Bimbingan Teknis, Pengujian Sarana, dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian.

3) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Pada IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian, sosialisasi survei dilakukan oleh pegawai dengan jabatan Pranata Hubungan Masyarakat dan pegawai yang tercantum dalam SK Tim Indeks Kepuasan Masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.2.3 Sasaran Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian dengan Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian untuk Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian memiliki target kinerja sebesar 88,85% sertifikat terbit dari 14.217 sarana aktif. Dengan target kinerja sebanyak 5582 sertifikat kelaikan terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dan 7051 sertifikat kelaikan terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.

A. Analisis Capaian Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Persentase capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian hingga bulan Juni 2026 adalah sebesar 29,26%. Dengan capaian jumlah kumulatif hingga bulan Juni sebanyak 4.160 sertifikat, dengan rincian 2.349 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 1.811 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II. Jumlah sarana aktif di wilayah I dan wilayah II Tahun 2026 diperkirakan sebesar 14.217.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :



$$\text{Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang sudah tersertifikasi Kelaikan pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Sarana aktif di Wilayah I dan Wilayah II}} \times 100\%$$

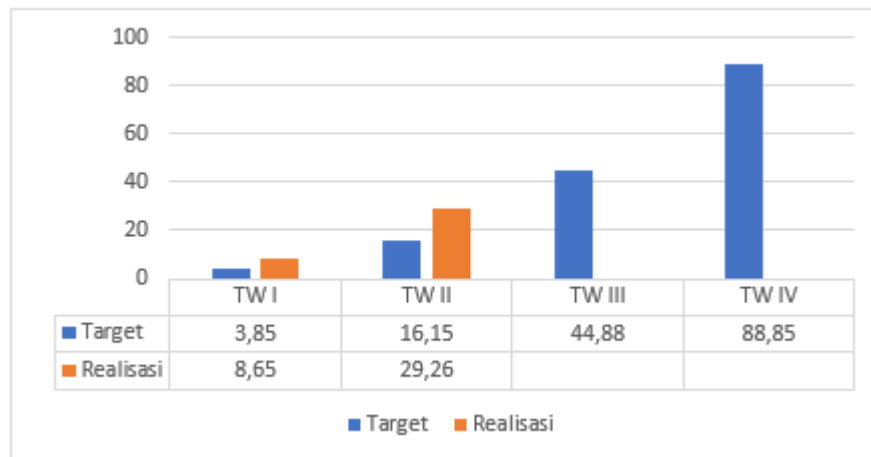
Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana}}{\text{Sarana}} \right) = \frac{(2349 + 1811)}{14217} \times 100\% = 29,26\%$$

Perhitungan Persentase Pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana dilakukan dengan menjumlahkan capaian sertifikat yang telah diterbitkan di Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dengan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II yaitu 2349 sertifikat terbit dari Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dan 1811 sertifikat yang diterbitkan di Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II sehingga total keseluruhan sertifikat terbit sampai bulan Juni adalah 4160 sertifikat. Kemudian dibandingkan dengan Jumlah sarana aktif pada tahun berjalan (sesuai Perjanjian kinerja) yaitu 14.217 sarana aktif. Sehingga Realisasi Kinerja Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana sampai bulan Juni adalah sebesar 29,26%. Persentase capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 181,18% terhadap target Triwulan II dan 32,93% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Rincian Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa tu an	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK3 SK3	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	88,85	3,85	16,15	44,88	88,85	8,65	29,26			224,67	181,18			32,93



Gambar 4 Target dan Realisasi Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Untuk mendukung IKK ini sudah dilakukan kegiatan supervisi pengujian sarana perkeretaapian di Depo dan Balai Yasa milik Operator Sarana Perkeretaapian antara lain Depo KRL Depok, Daop 2 Bandung, Daop 7 Madiun, Depo LRT Jabodebek.

Namun pelaksanaan kegiatan supervisi belum dapat dilaksanakan secara optimal akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran Tahun Anggaran 2026 yang berdampak pada keterbatasan pelaksanaan kegiatan supervisi. Kondisi tersebut memengaruhi cakupan dan intensitas pelaksanaan supervisi sehingga pelaksanaan pengendalian terhadap proses pengujian sarana belum dapat dilakukan secara maksimal.

Tabel 13. Data Capaian Sertifikasi Kelaikan Sarana

Row Label	Asesmen Kasi Sarana	Asesmen Sensitif It	Stoket	Melampaui TTE	Proses Pembayaran Biaya Uji	Proses Pembayaran PNBP Sertifikasi	Proses Pengujian Sarana	Proses Verifikasi	SPUSBU	Validasi Permohonan	Grand Total
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN		7									7
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		2									2
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	443	103	138	76	1191	50	325	637	1690	598	3072
Gedung											
Kereta	38	74	33	7	385		2	239	990	112	1870
KRD			4		32			0	31		76
KRL			1						41		42
Lokomotif	2	10	28	14	163			2	225	2	446
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri		11	3		13				24	1	95
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			1		19			3	1	5	29
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) - LAT JAGO					40				37		77
KRL					40				37		85
PT KERETA CEPAT INDONESIA ORINA					19			1			20
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri					19			1			20
PT KERETA COMMUTER INDONESIA		30	41	39	143	129	12	205		9	530
KRL		70	43	39	143	129	12	205		9	830
PT MRT JAKARTA					17	18					35
KRL					42	18					60
PT SALUNK									15		15
KRD									15		15
SATKER PRSP										1	1
KRL									4		4
Grand Total	473	267	250	158	2055	197	327	850	4160	597	9054

Analisis Capaian Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan rekapitulasi status proses sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai dengan Bulan Juni 2026, terdapat 9.054 permohonan yang berada pada berbagai tahapan proses sertifikasi. Dari jumlah tersebut, 4.160 permohonan (45,94%) telah berhasil diselesaikan (status *Proses Verifikasi Selesai*), sedangkan 597 permohonan telah mencapai tahap validasi sebelum penerbitan sertifikat. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh permohonan telah melewati tahapan teknis pemeriksaan dan memasuki proses administrasi akhir, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian indikator kinerja sertifikasi kelaikan sarana.

Di sisi lain, masih terdapat 2.055 permohonan yang berada pada tahap proses pembayaran biaya uji, 650 permohonan dalam proses verifikasi, 327 permohonan pada tahap pengujian sarana, serta 197 permohonan pada proses pembayaran PNBP sertifikasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa bottleneck pelaksanaan sertifikasi masih didominasi oleh tahapan administrasi dan pemenuhan kewajiban PNBP sebelum pengujian maupun penerbitan sertifikat dapat dilaksanakan.



Dari sisi proses awal permohonan, terdapat 473 permohonan yang telah memperoleh persetujuan Kasi Sarana, 267 permohonan telah memperoleh persetujuan Kasubdit, sedangkan masih terdapat 250 permohonan ditolak dan 136 permohonan menunggu penerbitan TTE. Data ini menunjukkan bahwa mekanisme evaluasi administrasi telah berjalan cukup selektif, namun masih diperlukan peningkatan kualitas dokumen permohonan dari operator agar jumlah permohonan yang ditolak dapat ditekan serta waktu penyelesaian proses administrasi menjadi lebih singkat.

Berdasarkan kelompok operator, PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih mendominasi volume pelayanan dengan 8.037 permohonan atau sekitar 88,8% dari seluruh proses sertifikasi nasional. Jenis sarana yang paling banyak diproses adalah gerbong (5.479 permohonan) dan kereta (1.870 permohonan) sehingga penyelesaian sertifikasi kedua jenis sarana tersebut sangat menentukan capaian indikator kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian. Selain itu, PT KCI mencatat 830 permohonan, PT MRT Jakarta sebanyak 60 permohonan, PT KCIC sebanyak 20 permohonan, PT Railink sebanyak 16 permohonan, dan operator lainnya dalam jumlah yang relatif kecil.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa proses sertifikasi tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai regulator, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan operator dalam melengkapi dokumen teknis, melakukan pembayaran biaya pengujian dan PNPB, serta kesiapan pelaksanaan pengujian lapangan. Oleh karena itu, percepatan penyelesaian sertifikasi memerlukan koordinasi lintas unit kerja dan lintas pemangku kepentingan agar setiap tahapan dapat berjalan secara simultan.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Bulan Juni 2026, pada Triwulan III dilakukan **penyesuaian aktivitas** dengan fokus pada percepatan penyelesaian backlog permohonan sertifikasi serta peningkatan efektivitas koordinasi antar unit kerja. Aktivitas diarahkan pada:

1. Melaksanakan monitoring mingguan terhadap seluruh permohonan sertifikasi yang masih berada pada tahapan persetujuan administrasi,



- pembayaran biaya uji, pembayaran PNBP, pelaksanaan pengujian, dan proses verifikasi.
2. Melakukan koordinasi intensif dengan Balai Pengujian Perkeretaapian untuk percepatan pelaksanaan pengujian terhadap permohonan yang telah memenuhi persyaratan administrasi sehingga waktu tunggu pengujian dapat dikurangi.
 3. Melaksanakan koordinasi dengan Balai Teknik Perkeretaapian dalam pemutakhiran data sarana yang akan habis masa berlaku sertifikat sebagai dasar penyusunan prioritas pelayanan sertifikasi.
 4. Melakukan pendampingan kepada operator perkeretaapian yang masih memiliki jumlah permohonan tertinggi, khususnya PT Kereta Api Indonesia (Persero), agar percepatan pembayaran PNBP, kelengkapan dokumen, dan kesiapan pengujian dapat dilakukan secara paralel.
 5. Melaksanakan evaluasi terhadap 250 permohonan yang ditolak untuk mengidentifikasi penyebab utama penolakan, menyusun rekomendasi perbaikan proses bisnis, serta menyampaikan umpan balik kepada operator guna meningkatkan kualitas pengajuan sertifikasi.
 6. Melakukan percepatan penyelesaian 136 dokumen yang masih menunggu Tanda Tangan Elektronik (TTE) agar segera memasuki tahapan penerbitan sertifikat.
 7. Menyusun laporan monitoring capaian sertifikasi secara berkala sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan dalam pengendalian pencapaian indikator Persentase Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian.

Pencapaian indikator ini merupakan hasil **crosscutting kinerja** beberapa unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dimana Direktorat Sarana Perkeretaapian melaksanakan evaluasi, verifikasi, validasi, dan penerbitan sertifikat; Balai Pengujian Perkeretaapian mendukung melalui pelaksanaan pengujian teknis sarana; Balai Teknik Perkeretaapian melakukan pengawasan serta pemantauan masa berlaku sertifikat di wilayah kerja; dan Balai Perawatan Perkeretaapian memastikan kesiapan sarana milik pemerintah untuk dilakukan pengujian. Selain itu, keberhasilan penyelesaian sertifikasi juga dipengaruhi oleh kesiapan operator perkeretaapian dalam melengkapi persyaratan administrasi,



melakukan pembayaran biaya pengujian dan PNBP, serta menyiapkan sarana untuk diuji. Oleh karena itu, peningkatan sinergi dan koordinasi antar unit kerja serta operator menjadi faktor utama dalam mempercepat penyelesaian sertifikasi, mengurangi backlog permohonan, dan mendukung pencapaian target kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian pada Tahun 2026.

Crosscutting

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat Crosscutting yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian, semisal dengan Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengelola Perkeretaapian, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian adalah bersama Balai Pengujian Perkeretaapian melakukan pengujian sarana perkeretaapian, baik uji pertama maupun uji berkala

B. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui penguatan koordinasi dan komunikasi dengan operator sarana perkeretaapian, optimalisasi perencanaan dan penjadwalan kegiatan sertifikasi, peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap progress pelaksanaan sertifikasi, serta percepatan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian target tahunan secara optimal.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian, diantaranya

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Untuk meningkatkan pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SISAKA yaitu aplikasi yang dirancang untuk menangani proses pengajuan sertifikasi atau pengujian berkala sarana KA. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pemohon/operator terkait kelengkapan data dukung proses sertifikasi seperti *checksheets* perawatan. Kemudian melakukan koordinasi dan monitoring secara berkala



dengan melakukan sinkronisasi data sertifikasi (data pengujian sarana yang sudah diuji dan telah diupload aplikasi) dengan Balai Pengujian Perkeretaapian serta melakukan koordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian, Sesditjen dan pengembangan aplikasi terkait perbaikan aplikasi SISAKA dan SIAPKA milik Balai Pengujian Perkeretaapian. Serta perlu melakukan revisi rencana aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian dikarenakan capaian triwulan II anomali terhadap target triwulan II .

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Pelu dilakukan revisi rencana aksi atas Perjanjian Kinerja tahun 2026 agar realisasi capaian dari IKK pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian dapat *on the right track*. Agar IKK tersebut tidak terlihat anomali, bisa dipertanggungjawabkan, dan lebih akuntabel maka pada periode berikutnya agar dilakukan perhitungan yang lebih matang dengan memperhitungkan rencana yang realistis dapat tercapai.

3) Penyesuaian Penempatan Pegawai/Jabatan

Penempatan pegawai guna mendukung IKK Pemenuhan Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian antara lain :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Madya
- b. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahli Muda
- c. Penguji Sarana Perkeretaapian Ahi Pertama
- d. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil
- e. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil

II.2.4 Sasaran Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian dengan Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 berdasarkan DIPA Tahun 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki target 17 kegiatan NSPK yaitu :

- a. Kajian tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis

dan Dinamis pada Sarana Perkeretaapian

- b. Kajian Tata Cara Evaluasi Persetujuan Pengoperasian Peralatan Khusus
- c. Studi Standarisasi dan kelaikan sarana perkeretaapian pengangkut bahan berbahaya dan beracun
- d. Studi penyusunan konsep SNI yang bersumber dari JIS E4041 : 2019 dan IEC 61133-2016 (Testing of Rolling Stock on Completion of Co
- e. Studi Standarisasi manufaktur sarana perkeretaapian
- f. Kajian alternatif skema pengadaan sarana perkeretaapian
- g. Studi Standar Spesifikasi Teknis Kereta Levitasi Magnet
- h. Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian
- i. Studi Standar Peralatan Fasilitas dan Tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal
- j. Studi Kajian Pelaksanaan Standardisasi dan Sertifikasi Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian
- k. Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Inspeksi
- l. Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Ukur
- m. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia SDM Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- n. Kajian Penyusunan Pedoman Rancang bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian
- o. Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)
- p. Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA Railroad
- q. Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis

A. Analisis Capaian Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana

Dalam pelaksanaannya sampai Juni 2026 Direktorat Sarana sudah mengesahkan sejumlah 33 NSPK yang menjadi baseline untuk perhitungan capaian IKK ini. Lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Baseline NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN



1	PM.153 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Lokomotif Sarana Kereta Api
2.	KM.41 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif
3.	PM.175 Tahun 2015	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Dengan Penggerak
4	KM.43 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Gerbong
5	KM.44 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus
6	PM.54 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Identitas Sarana Perkeretaapian
7	PM.49 Tahun 2023	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta dengan Penggerak Sendiri
8	PM.14 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif
9	PM.15 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Yang Ditarik Lokomotif
10	PM.16 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Peralatan Khusus
11	PM.17 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Gerbong
12	PM.37 Tahun 2014	Standar Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian Monorel
13	PM.83 Tahun 2016	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Peti Kemas
14.	PM 18 Tahun 2019	Standar Tempat dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
15.	PM. 7 Tahun 2022	Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi
16	PM. 60 Tahun 2020	Pengawasan Prasarana Dan Sarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi Informasi
17	PM. 16 Tahun 2022	Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian
18	Tahun 2022	Standar Persyaratan Teknis Lembaga Pengujian Sarana Perkeretaapian
19	Tahun 2022	Nilai dan pemanfaatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian
20	Tahun 2023	Studi Standar Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
21	Tahun 2023	Studi Penyusunan Standar Spesifikasi Teknis Kendaraan Railroad
22	Tahun 2023	Studi Penyusunan Pedoman Evaluasi Rancang Bangun Konstruksi Rangka Dasar, Badan, Alat Perangkai dan Bogie Sarana Perkeretaapian



23	Tahun 2023	Kajian Optimalisasi Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara untuk mendukung pembangunan transportasi perkeretaapian
24	Tahun 2023	Kegiatan Validasi Umur Data Perawatan dan Pemeriksaan untuk digunakan data pengujian berkala sarana perkeretaapian
25	Tahun 2023	Kegiatan Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Gantung
26	Tahun 2024	Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi
27	Tahun 2024	Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian
28	Tahun 2024	Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia
29	Tahun 2024	Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian
30	Tahun 2024	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Kecepatan Normal dengan Penggerak Sendiri
31	Tahun 2024	Studi Penyusunan Petunjuk dan Pedoman Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif
32	KP-K4 DJKA 4 Tahun 2025	Keputusan Direktur Sarana Perkeretaapian Direktorat Sarana Perkeretaapian tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Makro dan Mikro di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
33	2025	Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Pemenuhan NSPK} &= \frac{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan} + \text{Target Penyusunan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian Tahun berjalan}}{\text{Jumlah NSPK bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan} + \text{Jumlah Target NSPK bidang Sarana Perkeretaapian periode 2025-2029 sesuai Renstra}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

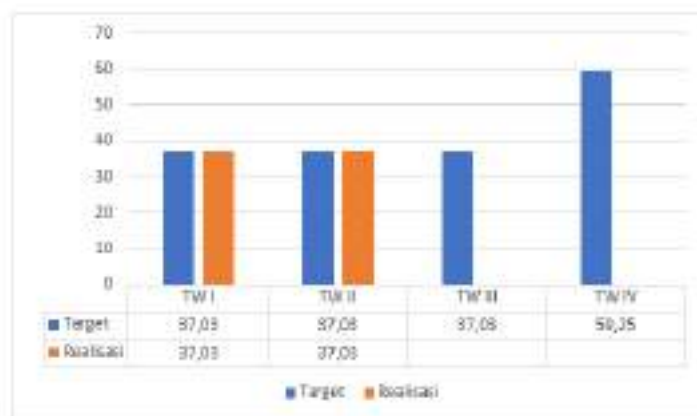
$$\left(\frac{\text{Presentase Pemenuhan}}{\text{NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian}} \right) = \frac{(33)}{(31 + 51)} \times 100\% = 37,03\%$$

Perhitungan Persentase Pemenuhan NSPK Bidang sarana perkeretaapian dilakukan dengan menjumlahkan baseline NSPK Direktorat sarana perkeretaapian yaitu 33 NSPK dengan capaian pada tahun berjalan, dibandingkan dengan Baseline NSPK ditambah target penyusunan NSPK pada konsep Renstra 2025-2029 Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Rincian Capaian Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Capaian Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4 SK3	Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	59,25	37,03	37,03	37,03	59,25	37,03	37,03			100	100			62,49



B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

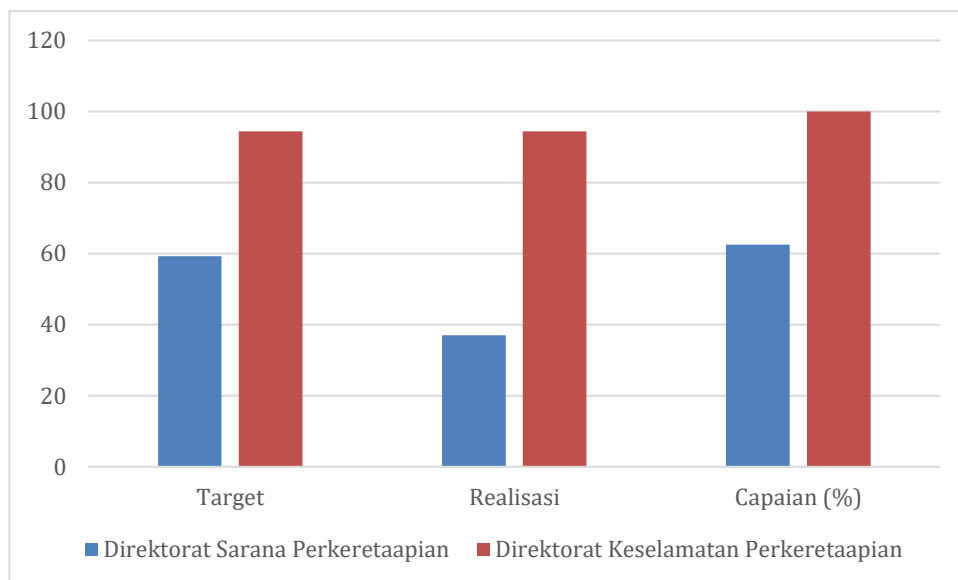
Realisasi Kinerja Triwulan II untuk indikator kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian dibandingkan dengan indikator kinerja Pemenuhan NSPK bidang Keselamatan Perkeretaapian dengan perbandingan (benchmarking) kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 Benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian

Unit Kerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Direktorat Sarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	59,25	37,03	62,49
Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Pemenuhan NSPK bidang Keselamatan Perkeretaapian	%	94,44	90,74	96,08

Hingga Triwulan II Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian sudah merumuskan 33 NSPK sedangkan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian sudah merumuskan 49 NSPK.

Diagram perbandingan Benchmarking Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian dengan indikator kinerja Pemenuhan NSPK bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5 Diagram perbandingan benchmarking Kinerja Presentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian

Dengan melakukan benchmarking kinerja dengan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian sehingga Direktorat Sarana Perkeretaapian akan melakukan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian.

C. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan DIPA Tahun 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki target 17 kegiatan NSPK dengan progres sebagai berikut :



No	Nama Kegiatan	Tanggal Kontrak	Status s.d. Triwulan II	Progress/Keterangan
1	Kajian Standar dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis dan Dinamis pada Sarana Perkeretaapian	12 Mei 2026	Termin I	Laporan Pendahuluan telah dibahas pada 17 Juni 2026 dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kajian.
2	Kajian Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	12 Mei 2026	Tahap awal pelaksanaan	SK Tim Pengarah dan Tim Pendamping diterbitkan pada 9 Juni 2026 sebagai persiapan pelaksanaan kajian.
3	Studi Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Inspeksi Milik Negara	13 Mei 2026	Tahap awal pelaksanaan	SK Tim Pengarah dan Tim Pendamping diterbitkan pada 3 Juni 2026 untuk mendukung koordinasi dan pengendalian mutu.
4	Studi Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Ukur Milik Negara	2 Maret 2026	Termin I	Laporan Pendahuluan dibahas pada 11 Mei 2026 dengan masukan terhadap metodologi, ruang lingkup, dan rencana kerja.
5	Kajian Kebutuhan SDM dalam Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	2 April 2026	Termin I	Laporan Pendahuluan dibahas pada 12 Mei 2026 dengan masukan terhadap metodologi dan analisis kebutuhan SDM.
6	Kajian Penyusunan Pedoman Rancang Bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian	13 Mei 2026	Tahap awal pelaksanaan	SK Tim Pendamping belum ditetapkan sehingga pendampingan teknis dan pengendalian mutu belum optimal.
7	Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)	8 April 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan 26 Mei 2026. Laporan Pendahuluan dibahas pada 8 Juni 2026.
8	Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan yang Berjalan di Jalur Kereta Api (Railroad)	31 Maret 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan pada 18 April 2026 sebagai dasar koordinasi dan pengendalian mutu.
9	Kajian Standar dan Tata Cara Pengujian Integrasi Sub System Sarana pada Sarana Otomatis	8 Mei 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan 26 Mei 2026. Laporan Pendahuluan dibahas pada 15 Juni 2026.
10	Kajian Tata Cara Evaluasi Persetujuan Pengoperasian Peralatan Khusus	8 Mei 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan 21 Juni 2026. Laporan Pendahuluan dibahas pada 2 Juli 2026.
11	Studi Standarisasi dan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pengangkut Bahan Berbahaya dan Beracun	20 April 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan 7 Mei 2026, namun Laporan Pendahuluan belum disampaikan penyedia jasa.

12	Studi Penyusunan Konsep SNI yang Bersumber dari JIS E4041 dan IEC 61133	16 April 2026	Termin I	SK Tim diterbitkan 6 Mei 2026. Laporan Pendahuluan dibahas pada 4 Juni 2026.
13	Studi Standarisasi Manufaktur Sarana Perkeretaapian	25 Mei 2026	Tahap awal pelaksanaan	SK Tim Pendamping belum ditetapkan dan Laporan Pendahuluan belum dibahas.
14	Reviu Peraturan tentang Standar Spektek Monorel	31 Maret 2026	Termin I	Laporan Pendahuluan dibahas pada 3 Juni 2026.
15	Reviu Penyusunan Rancangan Peraturan tentang Standar Spesifikasi Teknis Trem	22 Mei 2026	Tahap pelaksanaan kontrak	Penyusunan dokumen awal masih berlangsung dan belum dilakukan pembahasan bersama.
16	Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian	29 Juni 2026	Tahap awal pelaksanaan	Kontrak baru efektif, masih dalam koordinasi awal dan persiapan pekerjaan.
17	Studi Standar Peralatan, Fasilitas, dan Tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal	28 April 2026	Termin I	Belum dilakukan pembahasan Laporan Pendahuluan sehingga pembahasan metodologi dan ruang lingkup belum dimulai.

Analisa Capaian

Secara umum pelaksanaan kegiatan jasa konsultansi telah berjalan sesuai jadwal kontrak dan sebagian besar telah mencapai Termin I melalui penyusunan serta pembahasan Laporan Pendahuluan. Beberapa kegiatan masih berada pada tahap awal pelaksanaan karena proses administrasi, seperti penetapan Tim Pendamping, penyampaian Laporan Pendahuluan oleh penyedia jasa, maupun kontrak yang baru efektif pada akhir Triwulan II. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian output substansi belum dapat memasuki tahapan analisis secara optimal sehingga pada Triwulan III diperlukan percepatan pelaksanaan, penguatan koordinasi, serta pengendalian terhadap jadwal kontrak agar target penyelesaian kajian tetap tercapai.

Sebagai tindak lanjut **penyesuaian aktivitas** akan dilakukan percepatan pelaksanaan seluruh pekerjaan jasa konsultansi melalui penguatan koordinasi antara Direktorat Sarana Perkeretaapian, penyedia jasa, Tim Pengarah, dan Tim Pendamping guna memastikan setiap tahapan pekerjaan berjalan sesuai jadwal kontrak. Kegiatan difokuskan pada penyelesaian penyempurnaan Laporan



Pendahuluan berdasarkan hasil pembahasan, pelaksanaan *kick-off meeting* bagi pekerjaan yang belum memulai tahapan substansi, percepatan penetapan Surat Keputusan Tim Pendamping pada kegiatan yang masih terkendala administrasi, serta pengumpulan dan validasi data teknis melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.

Selanjutnya, penyedia jasa diarahkan untuk melaksanakan inventarisasi regulasi, standar nasional maupun internasional, pengumpulan data lapangan, analisis kondisi eksisting, identifikasi kesenjangan regulasi dan kebutuhan teknis, serta penyusunan Laporan Antara sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan. Direktorat Sarana Perkeretaapian juga akan meningkatkan intensitas monitoring dan evaluasi terhadap progres pelaksanaan kontrak melalui rapat koordinasi berkala, pengendalian mutu hasil kajian, serta percepatan penyelesaian tindak lanjut atas setiap hasil pembahasan agar target output dan serapan anggaran Triwulan III dapat tercapai sesuai rencana.

Selain itu, hasil setiap kajian akan mulai disinergikan dengan penyusunan standar, pedoman teknis, spesifikasi teknis, serta kebutuhan penyusunan regulasi di bidang sarana perkeretaapian sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat segera dimanfaatkan sebagai bahan pengambilan kebijakan pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Pelaksanaan kegiatan kajian dan studi di Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan bentuk ***crosscutting*** kinerja yang melibatkan berbagai unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Koordinasi dilakukan dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dalam penyelarasan standar teknis, interoperabilitas sarana dan prasarana, serta penyusunan ketentuan yang mendukung keselamatan operasi. Sinergi dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Perkeretaapian diperlukan untuk memperoleh masukan mengenai kebutuhan operasional, pelayanan, pengoperasian sarana, dan implementasi hasil kajian pada penyelenggaraan angkutan perkeretaapian.

Pelaksanaan kajian juga didukung oleh Balai Teknik Perkeretaapian melalui penyediaan data teknis, kondisi eksisting di lapangan, serta fasilitasi kegiatan survei dan verifikasi implementasi standar. Dari aspek tata kelola, Satker



Peningkatan dan Pengembangan Sarana Perkeretaapian berperan dalam pengelolaan administrasi kontrak, keuangan, pengadaan, BMN, serta penyusunan pelaporan kinerja dan akuntabilitas. Sementara itu, fungsi Perencanaan dan Kinerja melakukan monitoring capaian kegiatan, pengendalian target kinerja, evaluasi pelaksanaan anggaran, serta memastikan keterkaitan hasil kegiatan dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Kolaborasi juga dilakukan dengan Kementerian Perindustrian, Badan Standardisasi Nasional (BSN), Komite Teknis SNI, operator, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan asosiasi profesi sebagai penyedia data, referensi teknis, serta masukan terhadap pengembangan standar dan teknologi sarana perkeretaapian. Sinergi tersebut memastikan bahwa hasil kajian tidak hanya memenuhi target kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, tetapi juga mendukung penyusunan regulasi, peningkatan kualitas sertifikasi dan standardisasi, pengembangan industri perkeretaapian nasional, peningkatan keselamatan, keandalan, serta pelayanan transportasi perkeretaapian secara berkelanjutan.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada triwulan berikutnya, Direktorat akan memastikan pelaksanaan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana kerja dan jadwal yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan meliputi percepatan pelaksanaan pengumpulan data, analisis teknis, koordinasi secara berkala dengan penyedia jasa dan para pemangku kepentingan, serta pemantauan terhadap kemajuan masing-masing kegiatan. Dengan langkah tersebut, diharapkan seluruh tahapan penyusunan NSPK dapat diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan rekomendasi teknis yang berkualitas sebagai dasar penyusunan dan penyempurnaan NSPK bidang sarana perkeretaapian..

II.2.5 Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Presentase dengan Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan

Merupakan Parameter untuk mengukur terpenuhinya sarana perkeretaapian milik melalui pengadaan maupun pengoperasiannya sarana milik negara yang mendukung keselamatan.

A. Analisis Capaian Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan

IKK Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan memiliki target tahun 2026 sebesar 71,01%. Untuk mencapai target ini terdapat kegiatan pengadaan dan pengoperasian sarana milik negara.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &\text{Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan} = \text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} + \text{Presentase Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} \\
 &\text{Presentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Realisasi Pengadaan/Restorasi Sarana Milik Negara Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana Milik Negara Direktorat Sarana Perkeretaapian s.d Tahun Berjalan} + \text{Jumlah Target Pengadaan/Restorasi Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Rencana}} \times 50\% \\
 &\text{Presentase Pemenuhan Target Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Pengoperasian Sarana Milik Negara pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target Pengoperasian Sarana Milik Negara periode 2025-2029 sesuai Rencana}} \times 50\%
 \end{aligned}$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{pengoperasian sarana} \\ \text{perkeretaapian milik negara} \end{array} \right) = \frac{50}{20} \times 50\% = 125\%$$

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{Kebutuhan sarana} \\ \text{perkeretaapian milik negara} \end{array} \right) = \frac{(29 + 0)}{(29 + 40)} \times 50\% = 21,01\%$$

$$\left(\begin{array}{c} \text{Presentase Pemenuhan} \\ \text{Sarana Perkeretaapian} \\ \text{milik negara mendukung} \\ \text{keselamatan} \end{array} \right) = 125 + 21,01\% = 146,01\%$$

a. **Pengoperasian SMN menggunakan anggaran Pengoperasian SMN** yang dihitung dalam capaian kinerja yaitu sebagai berikut: (Total 50 Unit)



1. Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 3 21 03 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 8 April 2026. (1 Unit)
 - b) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 9 April 2026. (1 Unit)
 - c) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 13 April 2026. (1 Unit)
 - d) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 16 April 2026. (1 Unit)
 - e) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 20 April 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 22 April 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 1 Mei 2026. (1 Unit)
 - i) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
2. Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 3 21 04 dalam rangka mendukung kegiatan pengujian prasarana, *safety assessment* dan uji coba pengoperasian oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Lintas Maros-Garongkong pada tanggal 15 April 2026. (1 Unit)
 - b) Lintas Mangkoso-Palanro pada tanggal 16 April 2026. (1 Unit)
 - c) Lintas Palanro-Km 112 pada tanggal 17 April 2026. (1 Unit)
 - d) Lintas Takallasi-Mangkoso pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)
 - e) Lintas Mangkoso-Palanro pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Takallasi-Palanro pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas KM 97-Palanro pada tanggal 7 Mei 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Palanro-Mangkoso pada tanggal 8 Mei 2026. (1 Unit)
 - i) Lintas Mangkoso-Takallasi pada tanggal 9 Mei 2026. (1 Unit)
 - j) Lintas Takallasi-Barru pada tanggal 11 Mei 2026. (1 Unit)
 - k) Lintas Barru-Palanro pada tanggal 12 Mei 2026. (1 Unit)
3. Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 2 15 02 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Lintas Binjai-Depo Pulubrayan pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)



- b) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 30 April 2026. (1 Unit)
 - c) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 4 Mei 2026. (1 Unit)
 - d) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - e) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - f) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 7 Mei 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Depo Pulubrayan-Binjai-Stasiun Pangkalan Brandan pada tanggal 12 Mei 2026. (1 Unit)
4. Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas sarana SU 3 21 01 dalam rangka memastikan kondisi dan fungsi komponen sarana guna pengoptimalan perawatan sarana Lintas Stasiun Payakabung-Stasiun Kertapati (PP) oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 30 April 2026 (1 Unit).
5. Pengoperasian *Rail Road Vehicle Car* (RRV) dengan nomor identitas V2R511 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut
- a) Lintas Rantauprapat Baru-Aek Nabara pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - b) Lintas Rantauprapat Baru-Pondok S5 pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - c) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 2 Juni 2026. (1 Unit)
 - d) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 3 Juni 2026. (1 Unit)
 - e) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 4 Juni 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 24 Juni 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 26 Juni 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 28 Juni 2026. (1 Unit)
6. Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka persiapan kegiatan pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa lintas Ngrombo-Depo Cipinang oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 5 Juni 2026. (1 Unit)
7. Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut: (12 Unit)
- a) Lintas Gambir-Surabaya (PP) pada tanggal 8 s.d. 11 Juni 2026 (4 Unit)

- b) Lintas Gambir-Sukabumi (PP) pada tanggal 17 s.d. 18 Juni 2026 (2 Unit)
 - c) Lintas Tanah Abang-Merak (PP) pada tanggal 19 Juni 2026 (1 Unit)
 - d) Lintas Gambir-Malang (PP) pada tanggal 22 s.d. 26 Juni 2026 (5 Unit)
8. Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka pengembalian sarana setelah dilakukan kegiatan pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa, lintas Jatinegara – Ngrombo oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 29 Juni 2026. (1 Unit)

b. Pengoperasian SMN Non Komersial

- 1) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi KA 174B KA Ciremai yang tertemper longsoran pada petak jalan maswati sasaksaat KM 142+8/9 oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 2 April 2026.
- 2) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk evakuasi KA 161 (Bangunkarta) yang mengalami anjlokkan di Emplasemen Stasiun Bumiayu KM 312+1 wilayah Daop 5 Purwokerto oleh PT KAI pada tanggal 6 s.d. 8 April 2026.
- 3) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLB 5568A (CL KPB-CKR) tertumbur PLB 4A (Agro Bromo Anggrek GMR-SBI) di Emplasemen Stasiun Bekasi Timur oleh PT KAI pada tanggal 27 s.d. 29 April 2026.

c. Pengoperasian SMN Komersial

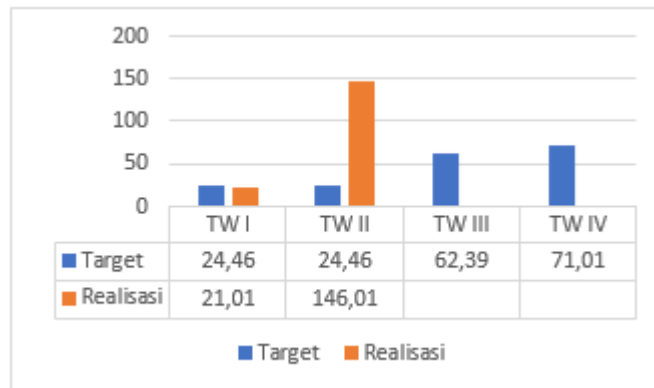
Pengoperasian Kereta Inspeksi dengan nomor identitas SI 3 15 01-02 untuk pelaksanaan praktik dalam diklat perawatan sarana perkeretaapian oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun pada tanggal 17 April 2026.

Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Capaian Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	

IKK5 SK3	Persentase Pemenuhan Sarana Milik Negara	%	71,01	24,46	24,46	62,39	71,01	21,01	146,01		85,89	596,88			205,62
-------------	--	---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------	--	-------	--------	--	--	--------



Gambar 6 Grafik Target dan Realisasi Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

Realisasi kinerja pada triwulan II IKK ini sebesar 146,01% dan untuk Capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 596,88% terhadap target Triwulan II dan 205,62 % terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan memiliki target tahunan sebesar 71,01%. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, realisasi kinerja mencapai 146,01% , sehingga menghasilkan capaian sebesar 596,88% terhadap target Triwulan II dan 205,62% terhadap target tahunan. Tingginya capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalisasi pengoperasian Sarana Milik Negara (SMN) yang melampaui target yang telah ditetapkan. Pengoperasian dilakukan melalui berbagai jenis sarana, antara lain lori inspeksi, kereta ukur, railway crane, serta kereta inspeksi yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan inspeksi, pengujian prasarana, pengukuran geometri jalan rel, pemantauan pascabencana, evakuasi perjalanan kereta api, hingga kegiatan pendidikan dan pelatihan. Seluruh kegiatan tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan aspek keselamatan, keandalan, dan keberlangsungan operasional perkeretaapian nasional.

Selain pengoperasian sarana, indikator ini juga mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan Sarana Milik Negara melalui kegiatan pengadaan. Meskipun progres



pengadaan tahun ini tidak ada, tingginya intensitas pengoperasian sarana yang telah tersedia mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap capaian indikator sehingga realisasi kinerja pada Triwulan II telah melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Memperhatikan capaian kinerja yang telah melampaui target tahunan pada Triwulan II, pelaksanaan aktivitas pada Triwulan III diarahkan untuk menjaga keberlanjutan kinerja sekaligus memastikan pemanfaatan Sarana Milik Negara tetap optimal. **Penyesuaian aktivitas** difokuskan pada peningkatan pemanfaatan sarana sesuai kebutuhan operasional, serta penguatan monitoring terhadap tingkat utilisasi dan kondisi teknis setiap sarana.

Selain itu, akan dilakukan penyusunan jadwal pengoperasian yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan inspeksi, pengujian, dan pemeliharaan prasarana di seluruh wilayah kerja. Evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan SMN juga akan ditingkatkan sebagai dasar penyempurnaan perencanaan kebutuhan sarana pada periode berikutnya, sehingga capaian kinerja tidak hanya tinggi secara kuantitatif tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keselamatan dan pelayanan perkeretaapian.

Crosscutting Kinerja

Pencapaian indikator Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan merupakan hasil sinergi lintas unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Direktorat Sarana Perkeretaapian berperan dalam penyediaan, pengelolaan, dan pengoperasian Sarana Milik Negara, sedangkan Direktorat Prasarana Perkeretaapian memanfaatkan sarana tersebut untuk mendukung kegiatan inspeksi, pengukuran geometri jalan rel, pengujian prasarana, serta peningkatan keselamatan infrastruktur. Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) dan Balai Pengelola Kereta Api (BPKA) berperan dalam pelaksanaan operasional di wilayah, termasuk monitoring kondisi prasarana dan penanganan pascabencana. Di sisi lain, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mendukung pemanfaatan sarana dalam kegiatan evakuasi dan penanganan gangguan operasional, sedangkan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun memanfaatkan sarana untuk mendukung pengembangan kompetensi sumber



daya manusia.

Kolaborasi antarunit tersebut menghasilkan pemanfaatan Sarana Milik Negara yang lebih optimal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan inspeksi dan pengawasan, mempercepat penanganan kondisi darurat, serta mendukung terciptanya penyelenggaraan perkeretaapian yang selamat, andal, dan berkelanjutan sesuai sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Crosscutting Kinerja

Pencapaian indikator Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan merupakan hasil sinergi lintas unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Direktorat Sarana Perkeretaapian berperan dalam penyediaan, pengelolaan, dan pengoperasian Sarana Milik Negara, sedangkan Direktorat Prasarana Perkeretaapian memanfaatkan sarana tersebut untuk mendukung kegiatan inspeksi, pengukuran geometri jalan rel, pengujian prasarana, serta peningkatan keselamatan infrastruktur. Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) dan Balai Pengelola Kereta Api (BPKA) berperan dalam pelaksanaan operasional di wilayah, termasuk monitoring kondisi prasarana dan penanganan pascabencana. Di sisi lain, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mendukung pemanfaatan sarana dalam kegiatan evakuasi dan penanganan gangguan operasional, sedangkan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun memanfaatkan sarana untuk mendukung pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Kolaborasi antarunit tersebut menghasilkan pemanfaatan Sarana Milik Negara yang lebih optimal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan inspeksi dan pengawasan, mempercepat penanganan kondisi darurat, serta mendukung terciptanya penyelenggaraan perkeretaapian yang selamat, andal, dan berkelanjutan sesuai sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Crosscutting

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat Crosscutting yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian, semisal dengan Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengelola Perkeretaapian, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pemeriksaan kondisi Sarana Milik Negara bersama Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah yang terdapat aset sarana milik negara diantaranya BTP Kelas I Medan, BTP Kelas II Padang, BTP Kelas II Palembang, BTP Kelas I Bandung, BTP Kelas I Semarang dan BPKA Sulawesi Selatan agar kondisi sarana berada dalam kondisi laik operasional dan fungsi (SO)
2. Melaksanakan monitoring perawatan sarana milik negara bersama Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah yang terdapat aset sarana milik negara diantaranya BTP Kelas I Medan, BTP Kelas II Padang, BTP Kelas II Palembang, BTP Kelas I Bandung, BTP Kelas I Semarang dan BPKA Sulawesi Selatan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengoperasian yaitu Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara, diantaranya

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya sehingga perlu meningkatkan koordinasi dengan Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah yang terdapat aset sarana milik negara.

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran



Pada IKK Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan telah dilakukan beberapa kegiatan guna meningkatkan kehandalan sarana perkeretaapian yaitu perawatan Sarana Milik Negara seperti Lori Inspeksi, Track Motor Car (TMC), *Railways Crane*, Gerbong Datar, Gerbong Penolong, Kereta Inspeksi, Kereta Ukur dan Kereta Kedinasan Milik Negara. Adapun perawatannya meliputi perawatan perawatan bulanan (P1) dan perawatan dua belas bulanan (P12). Selain itu, juga dilakukan perbaikan alat ukur Kereta Ukur Sarana Milik Negara.

3) Penyesuaian Penempatan Pegawai/Jabatan

Pada IKK Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara mendukung keselamatan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai penanggung jawab yaitu Kepala Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik dengan dikoordinasikan bersama PPK Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian terkait pengadaan sarana maupun kondisi Sarana Milik Negara. Sedangkan pegawai yang supporting pada sasaran ini yaitu pegawai teknis berpengalaman di bidang inspeksi sarana guna melakukan monitoring perawatan Sarana Milik Negara sehingga kondisinya siap operasi (SO). Selain itu, menetapkan petugas penghubung khusus yang berkoordinasi langsung dengan Balai Teknik Perkeretaapian wilayah untuk melakukan monitoring Sarana Milik Negara.

II.2.6 Sasaran Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian dengan Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck

Rampcheck sarana perkeretaapian Angkutan Lebaran tahun 2026 dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai bentuk pengawasan teknis langsung untuk memastikan kelaikan operasi sarana dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan kelancaran pelayanan angkutan lebaran sesuai standar keselamatan dan regulasi pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2016, serta Permenhub Nomor 24 Tahun 2015 dan Permenhub PM 4 Tahun 2025, dengan dukungan Surat Tugas Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian Nomor ST-K4 DJKA 24 Tahun 2026. Tujuan rampcheck adalah

memastikan kesiapoperasian dan kelaikan sarana, mencakup pemeriksaan administratif, teknis, dan fungsional pada sarana angkutan penumpang. Pemeriksaan dilakukan terhadap total target 3.687 unit sarana terdiri dari 292 lokomotif, 1.876 kereta yang ditarik lokomotif, 86 kereta rel diesel, dan 1.433 kereta rel listrik. Pelaksanaan dilakukan pada 02 Februari – 06 Maret 2026 di seluruh wilayah operasi operator perkeretaapian melibatkan personil Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian.

Pada IKK Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck* terdapat 2 kegiatan yaitu pelaksanaan *Rampcheck* Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian serta *Rampcheck* Pemeriksaan Kelaikan Angkutan Barang Batubara.

A. Analisis Capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

- Realisasi Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck* pada triwulan II adalah sebesar 97,79%.
- Realisasi capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 103,37% terhadap target Triwulan II dan 103,37% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\text{Presentase Sarana Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti sesuai Hasil Rampcheck} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang Telah Ditindaklanjuti Perbaikan/Pemenuhan sesuai Hasil Rampcheck pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Sarana yang Dilakukan Rampcheck dengan Hasil Tidak Baik/Temuan Major/Butuh Perbaikan pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

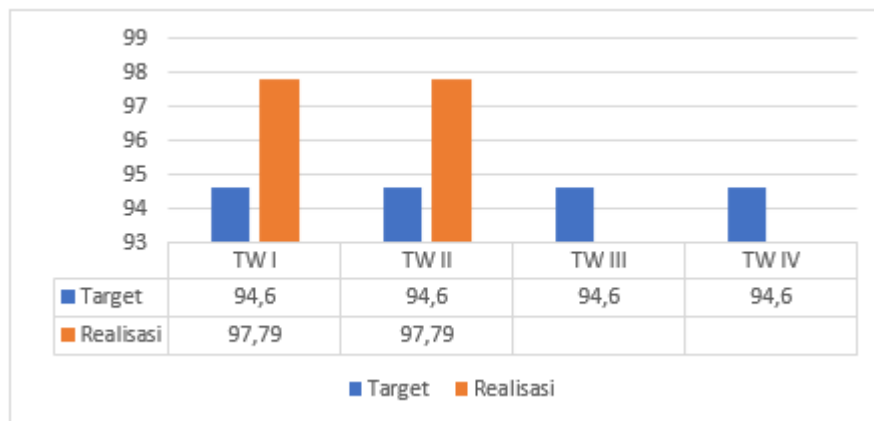
Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti Sesuai Hasil Rampcheck}}{\text{Sesuai Hasil Rampcheck}} \right) = \frac{1021}{1044} \times 100\% = 97,79\%$$

Secara jelas dapat capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck* tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Capaian Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 6 SK3	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	97,79	97,79			103,37	103,37			103,37



Gambar 7 Grafik Target dan Realisasi Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) presentase sarana yang dilakukan pelaksanaan rampcheck, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II memiliki target presentase 94,6% dalam 1 tahun yang terbagi dalam 2 waktu pelaksanaan yaitu pada saat angkutan lebaran dan angkutan natal dan tahun baru . Pada Triwulan II tahun 2026 telah dilakukan kegiatan rampcheck angkutan lebaran dengan temuan yang telah ditindak lanjuti sebanyak 1021unit.dari total temuan 1044 dengan persentase 97,79%. Hasil rampcheck menunjukkan bahwa sebanyak 3.679 unit sarana berhasil diperiksa atau 99,78% dari target sarana 3.687 unit sarana. Rincian jenis sarana meliputi 291 unit lokomotif, 1.870 unit kereta yang ditarik lokomotif, 86 unit kereta



rel diesel, dan 1.432 unit kereta rel listrik. Adapun sarana yang menjadi target rampcheck difokuskan pada sarana angkutan penumpang, tidak termasuk kereta bagasi, gerbong, sarana yang sedang dalam perawatan dan lokomotif angkutan barang. Seluruh sarana yang diperiksa dinyatakan siap operasi atau laik, namun ditemukan beberapa ketidaksesuaian teknis yang perlu ditangani lebih lanjut. Temuan utama didominasi oleh komponen keselamatan kritis, yaitu rem blok pada 354 sarana, stop blok pada 270 sarana, washer pada 81 sarana dan temperatur *bearing* pada 68 sarana. Selain itu, ditemukan juga ketidaksesuaian pada *end cap bearing*, APAR, alat komunikasi darurat, pemasir, lampu utama dan semboyan, *locking plate*. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding periode sebelumnya, terutama pada rem blok yang retak dan stop blok. Secara lebih spesifik, temuan per operator menunjukkan variasi permasalahan teknis seperti pada PT KAI yang mendominasi temuan *washer* tidak berfungsi, rem blok retak, serta APAR tidak standar. Pada PT KCI (KRL Jabodetabek), temuan terbesar adalah stiker *bearing* tidak terpasang pada 40 sarana dan stop blok pada 181 sarana. Sementara itu, LRT Jabodebek dan LRT Sumsel mencatat temuan dominan berupa kerusakan dan tidak berfungsinya alat komunikasi darurat pada 2 sarana, jendela darurat pada 2 sarana. Tindak lanjut teknis direkomendasikan melalui penggantian rem blok, perbaikan alat komunikasi darurat, penanganan *washer*, dan monitoring temperatur *bearing* secara berkala.

Berdasarkan hasil tersebut, rampcheck sarana perkeretaapian pada Angkutan Lebaran tahun 2026 secara umum menunjukkan tingkat kesiapan yang sangat baik, namun komponen keselamatan kritis seperti rem blok, temperatur *bearing*, dan alat komunikasi darurat tetap memerlukan perhatian strategis dan penanganan berkelanjutan guna mendukung pelayanan kereta api yang selamat, aman, dan andal.

Perencanaan dini dan penjadwalan berbasis risiko mempercepat penyelesaian rampcheck pada koridor bervolume tinggi, dan koordinasi serta tindak lanjut antara operator dan tim *rampcheck* memastikan seluruh temuan ditindaklanjuti tepat waktu.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan *rampcheck* didukung oleh perencanaan kegiatan yang dilakukan secara dini, penerapan penjadwalan berbasis risiko, serta koordinasi yang baik antara tim pelaksana dan operator



sarana. Selain itu, tindak lanjut yang dilakukan secara tepat waktu terhadap hasil temuan pemeriksaan turut mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat potensi kendala berupa keterbatasan waktu pemeriksaan akibat padatnya jadwal operasional serta keterlambatan pemenuhan dokumen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dapat memengaruhi optimalisasi pelaksanaan kegiatan

Crosscutting

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat Crosscutting yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian, semisal dengan Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengelola Perkeretaapian, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK presentase sarana yang dilakukan pelaksanaan rampcheck adalah :

1. Melakukan kegiatan *rampcheck* bersama dengan Balai Teknik Perkeretaapian terhadap sarana yang berada di Depo yang terdapat di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian
2. Operator Perkeretaapian yaitu PT.KAI, PT.KCI, MRT, LRT, Railink, wajib menindaklanjuti hasil rampcheck dengan perbaikan teknis dan pelaporan hasil koreksi.

Pelaksanaan *rampcheck* meliputi aspek keselamatan transportasi, kualitas pelayanan publik, penguatan tata kelola pemerintahan, serta kolaborasi antarunit dan pemangku kepentingan. Kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan keselamatan pengguna jasa, mendukung keandalan layanan angkutan massal nasional, serta memperkuat sinergi antara regulator dan operator dalam rangka penerapan standar kelaikan sarana.

Analisis Risiko dan Realisasi Penanganan

Risiko utama dalam pelaksanaan *rampcheck* meliputi keterbatasan waktu pemeriksaan akibat padatnya jadwal operasional, potensi ketidaklengkapan dokumen teknis sarana, serta ketidakpatuhan sebagian badan usaha dalam memenuhi rekomendasi hasil *rampcheck*. Realisasi penanganan risiko dilakukan melalui penjadwalan pemeriksaan, penguatan koordinasi dengan operator, serta pemberian rekomendasi perbaikan yang bersifat segera dan wajib dipenuhi



sebelum sarana dioperasikan. Upaya tersebut efektif meminimalkan potensi gangguan keselamatan dan memastikan seluruh sarana yang beroperasi pada masa angkutan puncak berada dalam kondisi laik dan aman.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui penguatan perencanaan dan penjadwalan kegiatan berbasis risiko, peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan operator sarana, optimalisasi monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil *rampcheck*, serta peningkatan pengawasan terhadap pemenuhan rekomendasi hasil pemeriksaan guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan keselamatan serta kelaikan sarana perkeretaapian

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya

a) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Pada IKK presentase sarana yang dilakukan pelaksanaan *rampcheck* telah memenuhi target. Meskipun demikian harus tetap dilakukan evaluasi terhadap hasil *rampcheck* yang sudah dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan dan monitoring terhadap kondisi sarana.

b) Penyesuaian Anggaran dan Aktivitas

Pada IKK presentase sarana yang dilakukan pelaksanaan *rampcheck* di Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan *rampcheck* kelaikan sarana guna memastikan Keselamatan Dan Kelancaran Operasional Sarana Perkeretaapian Bulan Februari-Maret Tahun 2026.

c) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 penempatan pegawai guna mendukung IKK Pemenuhan Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian antara lain :

- a. Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Madya
- b. Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Muda
- c. Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahi Pertama

II.2.7 Sasaran Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian dengan Presentase Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti

Kegiatan pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian merupakan kegiatan rutin pada Subdit Pengawasan dan Pengendalian Sarana Tahun 2026 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan badan usaha penyelenggara sarana dalam mengimplementasikan regulasi di bidang sarana perkeretaapian terkait dengan sistem dan prosedur perawatan sarana perkeretaapian dan standar tempat dan peralatan perawatan sarana perkeretaapian

B. Analisis Capaian Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti

- Realisasi Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti pada triwulan II adalah sebesar 100%.
- Realisasi capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 100% terhadap target Triwulan II dan 100% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Untuk pengukuran kinerja dengan formulasi perhitungan kinerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Presentase Pengawasan Perawatan dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian} = \text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana} + \text{Presentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana} \\
 &\text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Perawatan sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai Sispro}}{\text{Jumlah Rekomendasi perawatan sarana perkeretaapian yg dilakukan pengawasan}} \times 50\% \\
 &\text{Presentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Tempat Perawatan sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai PM 18 tahun 2019}}{\text{Jumlah Rekomendasi tempat perawatan sarana perkeretaapian yang dilakukan pengawasan}} \times 50\%
 \end{aligned}$$

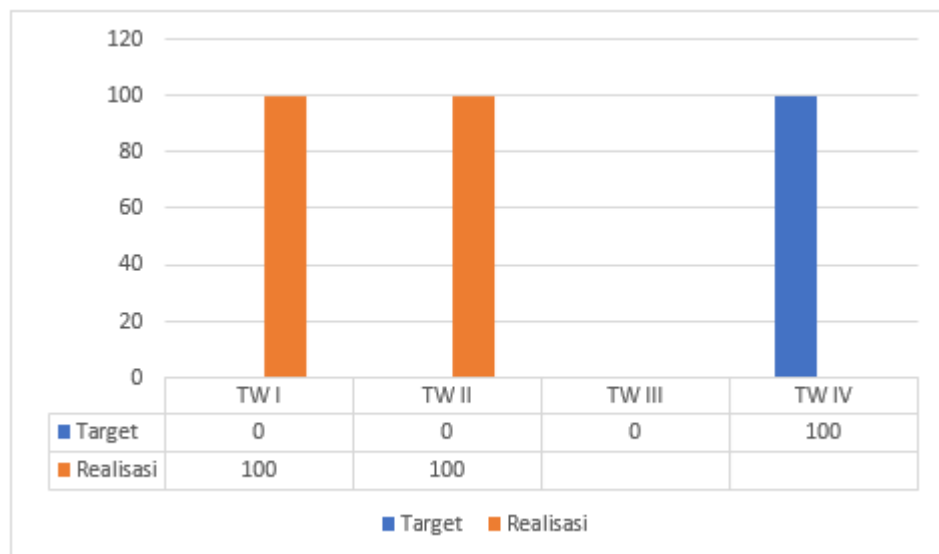
Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti}}{\text{Presentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti}} \right) = 50\% + 50\% = 100\%$$

Secara jelas dapat capaian Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Capaian Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 7 SK3	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100	-	-	-	100	100	100			100	100			100



Gambar 8 Grafik Target dan Realisasi Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti

C. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian



yang ditindaklanjuti, Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana memiliki 2 (dua) kegiatan, yaitu:

a. Persentase Pengawasan Perawatan Sarana

Telah dilaksanakan monitoring pendampingan perawatan sarana MRT Jakarta, hasil dari monitoring tersebut tidak adanya temuan dengan persentase 50%

b. Persentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana

Telah dilaksanakan monitoring tempat perawatan sarana perkeretaapian di beberapa balai yasa milik PT Kereta Api Indonesia (Persero), antara lain: Balai Yasa Manggarai, Balai Yasa Yogyakarta, Balai Yasa Tegal, dan Balai Yasa Gubeng. Hasil monitoring tersebut terdapat 1 (satu) temuan pada BY Manggarai dengan tidak tersedianya alat Load Bogie Test. Tindak lanjut dari temuan tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengajukan usulan pengadaan Load Bogie Test tahun 2026 dengan persentase 50%

Sehingga total Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti adalah sebesar 100%

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam pelaksanaan pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian terdapat rekomendasi kepada badan usaha penyelenggara sarana perkeretaapian dalam hal ini PT KAI (Persero) agar memastikan pengoperasian Lokomotif, sesuai dengan kemampuan optimal dari Lokomotif tersebut sesuai dengan instruksi manual/ manual instruction (MI) yang dikeluarkan oleh pabrikan agar usia pakai suku cadang dapat bertahan lebih lama dan operasi dapat berjalan secara efisien.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya

a) **Penyesuaian Strategi/Kebijakan**

Pada IKK Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti telah memenuhi target. Meskipun demikian harus tetap dilakukan evaluasi terhadap hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana

perkeretaapian untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik. Perlunya Peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan agar dapat mengikuti dan menghadapi tantangan teknologi perkeretaapian yang semakin berkembang serta Menjaga harmoni dan koordinasi yang baik di internal unit kerja Direktorat Sarana dan dengan mitra kerja di luar (Operator dan Manufaktur Sarana).

b) Penyesuaian Anggaran dan Aktivitas

Pada IKK Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti telah dilaksanakan kegiatan monitoring pemeriksaan harian/*daily check* di beberapa depo.

c) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 penempatan pegawai guna mendukung IKK Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti antara lain :

- Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Madya
- Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahli Muda
- Inspektur Sarana Perkeretaapian Ahi Pertama

II.2.8 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

- Belum ada capaian nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan II
- Capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Triwulan II belum tercapai serta capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV.

Tabel 19 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK8 SK4	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,80	0,00	0,00	0,00	80,80	-	-			-	-			-



Gambar 9 Grafik Target dan Realisasi Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Sudah tersedianya dokumen :

1. SK Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang.
3. Kesesuaian Anggaran dan Kegiatan yang terdapat pada DIPA dan POK (saat ini sudah sampai revisi ke-9)
4. Laporan PNBPN Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari s.d Juni
5. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
6. Laporan Bulanan DIPA Bulan Januari s.d. Juni
7. Sudah dilakukannya Penilaian Mandiri meliputi Pengisian Kertas kerja dan data dukung pada aplikasi SILAKI
8. Hasil Sementara Penilaian Mandiri Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 (Penilaian internal 83, Evaluasi SAKIP Tk Es 1 : 81,05, Penilaian final hasil screening Setditjen:81,50)

C. Upaya Peningkatan Kinerja

- a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan II
- b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2026 terkait ketersediaan data
- c. Melakukan koordinasi persiapan pembahasan revisi perjanjian kinerja dikarenakan banyak kegiatan yang anomali.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya:

**1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan**

Untuk dapat meningkatkan nilai AKIP di Direktorat Sarana Perkeretaapian maka perlu berpedoman pada KM 74 Tahun 2024 Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenhub

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Tanggungjawab dari pelaksanaan SAKIP di Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, sehingga perlunya penyusunan laporan yang sesuai dengan format guna mendukung capaian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.

3) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan pegawai dengan jabatan pranata komputer ahli pertama dan statistisi ahli pertama serta pegawai yang tercantum dalam SK SAKIP Tahun 2026 guna mendukung IKK Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.2.9 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian**A. Analisis Capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian**

- Belum ada capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan II
- Capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Triwulan II belum tercapai serta capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV.

Tabel 20 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K9 S K4	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,75	0,00	0,00	0,00	13,75	-	-			-	-			-



Gambar 10 Grafik Target dan Realisasi Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Sudah tersedianya dokumen :

- 1) Sudah tersusunnya SK Satuan Tugas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2026
- 2) Sudah tersusunnya SK Tim Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2026
- 3) Sudah tersusunnya SK UPR dan UMR Tahun 2026, Piagam MR Tahun 2026, Dokumen Manajemen Risiko Tahun 2026 (Penetapan Konteks, Profil Risiko, Rencana Penanganan Risiko) serta Penetapan Selera Risiko
- 4) Sudah tersedia SK UPG Tahun 2026 dan laporan Triwulan I Tahun 2026 UPG
- 5) Sudah tersusunnya Laporan triwulan I Manajemen Risiko



- 6) Sudah dilakukan penilaian mandiri Manajemen Risiko Tahun 2026 oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan hasil 20 (internal) dan **Penilaian Mandiri UMR Eselon I sebesar 14**
- 7) Sudah dilakukan pengisian kertas kerja penilaian mandiri SPIP Tahun 2026 dan menunggu hasil penilaian PM SPIP

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada triwulan II pada aplikasi simarko serta melakukan pengisian kertas kerja Penilaian Mandiri

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, dan penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini antara lain:

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Penerapan manajemen risiko di Direktorat Sarana Perkeretaapian baik itu penilaian risiko maupun pemantauan risiko agar selalu berpedoman dengan Kepmenhub Nomor KM.69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko dan Kepdirjen Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

2) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan pegawai dengan jabatan perencana ahli pertama guna mendukung IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.2.10 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan yang harus diselesaikan yaitu :

- a) Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- b) Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian
- c) Honor Operasional Satuan Kerja
- d) Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- e) Kegiatan Pendukung Tusi Direktorat Sarana Perkeretaapian
- f) Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian



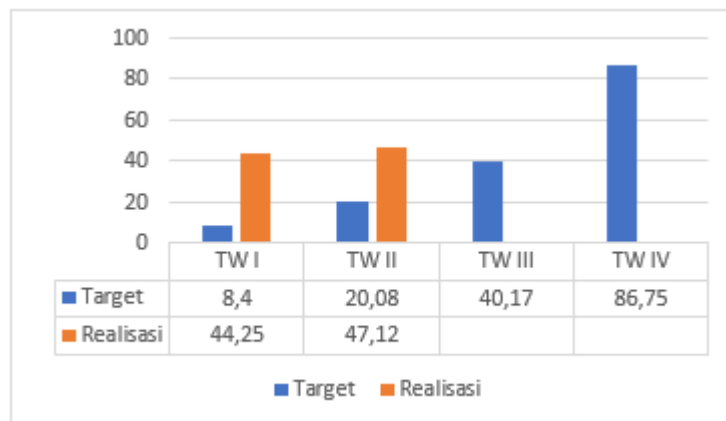
- g) Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian
- h) Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- i) Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara
- j) Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara
- k) Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)
- l) Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II
- m) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)
- n) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II
- o) Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara
- p) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian
- q) Transfer knowledge kelaikan sarana otomatis
- r) Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian
- s) Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)
- t) Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)
- u) Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi
- v) Langganan software multimedia
- w) Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara
- x) Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara
- y) Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong
- z) Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara
- aa) Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel
- bb) Studi Kelayakan Pengadaan Sarana Milik Negara di Wilayah Sumatera dan Sulawesi
- cc) Belanja Sewa Kendaraan Roda 4
- dd) Kegiatan Pendukung Sertifikasi Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

- Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan II adalah sebesar 47,12%
- Capaian kinerja Triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 234,66% terhadap target Triwulan II dan 54,32 % terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Tabel 21 Persentase Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK10 SK4	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	86,75	8,40	20,08	40,17	86,75	44,25	47,12			526,79	234,66			54,32



Gambar 11 Grafik Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

IKK Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada bulan Juni 2026 sebesar 47,12 yang diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 7,5 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 86,74. Untuk realisasi anggaran sampai bulan Juni 2026 sejumlah Rp. 13.373.553.613 dari Pagu Anggaran 2026 Rp. 68.090.836.000, berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Sarana

Perkeretaapian Tahun Anggaran 2026 Revisi ke-09 Nomor: SP DIPA-022.08.1.467478/2026.

Pada indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu dengan rincian nilai per variabel :



No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	% Perencanaan Anggaran	% Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	001-001-001-001-001-001	DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN	7,5	86,74	47,12

Gambar 12 Nilai Kinerja Anggaran

Berdasarkan Gambar 12, menunjukkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 47,12 dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 7,5 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 86,74

C. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Dilakukan analisis perbandingan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan unit kerja lain di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian . Pada bulan Juni tahun 2026 Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 40,16% sedangkan Direktorat Sarana Perkeretaapian mencapai 47,12%. Hal demikian dapat dikatakan bahwa Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian termasuk kategori sangat kurang namun jika dibandingkan dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian cukup tinggi dibanding rata-rata unit kerja lainnya.



No.	Indikator Kinerja	Sasaran Kinerja	Nilai Penetapan Anggaran	Nilai Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
2	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
3	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
4	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
5	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
6	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
7	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
8	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
9	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
10	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
11	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
12	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
13	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
14	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
15	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
16	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
17	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
18	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
19	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00
20	Nilai Kinerja	Indikator Kinerja: Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	10,00	10,00	10,00

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya dalam meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya diantaranya :

- Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera.
- Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian, diantaranya:

1) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam mencapai target kinerja dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap anggaran di tahun 2026 serta optimalisasi penggunaan anggaran. Disamping itu telah dilakukan revisi DIPA Direktorat Sarana Perkeretaapian, hingga triwulan II Tahun 2026 telah dilakukan revisi ke-9 DIPA.

2) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan 1 pegawai untuk melakukan pengisian dan update SMART serta melakukan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) secara berkala setiap bulan.

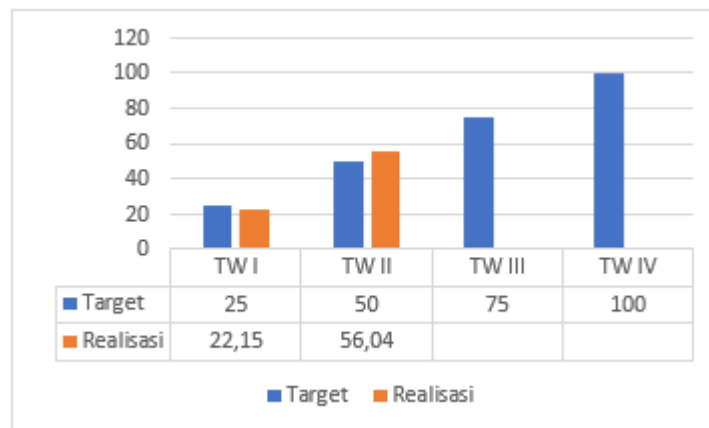
II.2.11 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Kinerja Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian

- Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian pada triwulan II adalah sebesar 56,04%.
- Capaian kinerja triwulan II pada IKK ini adalah sebesar 112,08% terhadap target Triwulan II dan 56,04% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Tabel 22 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK11SK4	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	22,15	56,04			88,6	112,08			56,04



Gambar 13 Grafik Target dan Realisasi Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Capaian Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan Juni 2026 adalah sebesar sebesar Rp 840.620.000 dari target sebesar Rp 1.500.000.000 dengan persentase sebesar 56,04% yang terdiri dari pendapatan pengujian, sertifikasi dan kalibrasi di bidang perhubungan.

Data PNBP perbulan adalah sebagai berikut :

Tabel 23 Perolehan tiap bulan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026

No	Bulan	Perolehan PNBP
1	Januari	Rp 48.475.000
2	Februari	Rp 125.975.000
3	Maret	Rp 157.800.000
4	April	Rp 279.370.000
5	Mei	Rp 123.075.000
6	Juni	Rp 105.925.000

C. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Unit Kerja	Target TPNBP (Rp)	Realisasi SPAN (Rp)	%
467462 - Direktorat LLAKA	1.088.853.604.000	426.563.334.851	39,18%
467515 - BTP Bandung	50.000.000	48.236.864.355	96473,73%
467309 - BTP Jakarta	8.000.000.000	45.558.772.804	569,48%
467385 - Balai Pengujian	64.106.540.000	25.673.461.436	40,05%
467364 - BTP Palembang	0	18.421.109.160	100,00%
467337 - BTP Surabaya	0	13.432.579.842	100,00%
467005 - BPKAR Sumsel	33.548.051.000	11.556.609.872	34,45%
467321 - BTP Semarang	0	7.194.817.216	100,00%
467345 - BTP Medan	0	6.005.713.585	100,00%
467006 - BPKA Sulsel	1.523.000.000	4.701.536.232	308,70%
467352 - BTP Padang	3.182.000.000	3.516.568.409	110,51%
467504 - Selditjen KA	19.940.000.000	1.952.575.690	9,79%
467484 - Direktorat Prasarana	2.264.706.000	1.662.555.140	73,41%
467478 - Direktorat Sarana	1.430.349.000	840.620.000	58,77%
467373 - Balai Perawatan	112.971.395.000	813.246.237	0,72%
445572 - Direktorat Keselamatan	2.400.000.000	491.500.000	20,48%
Total	1.338.269.645.000	616.621.864.829	46,08%

Dilakukan analisis perbandingan capaian realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian bulan Juni 2026 mencapai Rp 840.620.000,- dari target sebesar Rp 1.500.000.000,- sehingga capaiannya adalah 56,04%. Berdasarkan hal tersebut, kinerja realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian lebih tinggi dibandingkan Balai Perawatan dan Direktorat Keselamatan

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.



Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya:

1) Penyesuaian Strategi/Kebijakan

Melakukan penagihan pembayaran PNBP secara berkala sehingga capaian perolehan PNBP tetap sesuai target dan bisa meningkatkan perolehan PNBP

2) Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran

Pada Triwulan II 2026 perolehan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar Rp 840.620.000 . PNBP tersebut diperoleh dari beberapa kegiatan diantaranya:

- Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I
- Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II
- Sarana Milik Negara yang di sewa pihak swasta/ masyarakat umum
- Penomoran sarana perkeretaapian
- Persetujuan spesifikasi teknis perkeretaapian

3) Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai

Telah ditugaskan 1 pegawai yang bertugas untuk melaksanakan pemungutan dan penyetoran PNBP.

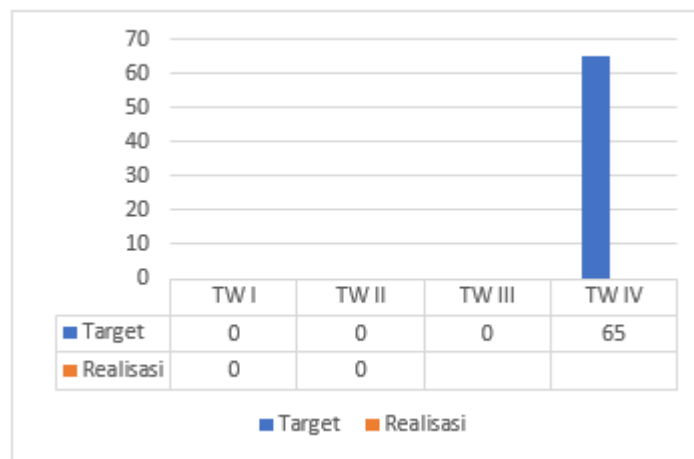
II.2.12 Sasaran Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Analisis Capaian Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

- Belum ada capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan II.
- Capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Triwulan II belum tercapai serta capaian kinerja triwulan II pada IKK ini terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV.

Tabel 24 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 12 SK4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	65	0,00	0,00	0,00	65	-	-			-	-			-

**Gambar 14** Grafik Target dan Realisasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian**B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan**

Pada bulan Januari 2026 telah dilakukan Penataan Arsip Inaktif dan Penyusunan Berita Acara Arsip Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2023 di Soreang, Bandung.

Crosscutting

Adapun kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian yang bersifat Crosscutting yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Direktorat Sarana Perkeretaapian diantaranya :

- Dilakukan klarifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal dengan Biro Umum
- Melaksanakan audit kearsipan internal dengan menggunakan metode pengisian formulir, wawancara dan pengamatan langsung dengan hasil sementara 79,97

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan penataan arsip aktif dan inaktif serta memanfaatkan aplikasi SRIKANDI untuk persuratan.

Diusulkan juga beberapa hal yang perlu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK ini diantaranya:

- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan**

Untuk meningkatkan nilai hasil pengawasan kearsipan dapat dilakukan dengan melaksanakan audit kearsipan internal dan pembinaan terhadap pengelola arsip di setiap unit, mengikuti pelatihan dan sertifikasi dasar pengelolaan arsip bagi pegawai administrasi dan pengelola data dan memperkuat sinergi antara Subbag Tata Usaha dan Subdirektorat teknis dalam pengelolaan arsip kegiatan

- **Penyesuaian Penempatan Jabatan/Pegawai**

Untuk mendukung IKK ini telah ditugaskan pegawai dengan jabatan arsiparis

II.3 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA TRIWULAN II

Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 sebesar 13.373.553.613 dari Pagu Anggaran Revisi sebesar Rp 68.090.836.000 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2026 Revisi ke-09 Nomor: SP DIPA- 022.08.1.467478/2026. Pada Triwulan II terjadi Pengurangan Pagu Anggaran dari 74.110.168.000 menjadi 68.090.836.000.

Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0	0
2	Belanja Barang	67.796.682.000	13.373.553.613	19,64	54.423.128.387	80,36
3	Belanja Modal	294.154.000	00	0	294.154.000	100

Dengan rincian realisasi anggaran per indikator kinerja adalah sebagai berikut :



Tabel 26 Realisasi Anggaran Pada Masing-Masing Indikator Kinerja Kegiatan Pada Triwulan II

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
				Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	IKK 1	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	370.957.000	185.805.000	130.902.804	70,45%	54.902.196	29,55%
			1 Monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa	370.957.000	185.805.000	130.902.804	70,45%	54.902.196	29,55%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	IKK 2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian					-	
			1 Pengembangan/upgrade Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian (SISAKA)	800.000.000	800.000.000	0	0,00%	800.000.000	100,00%
SK 3	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	IKK 3	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	1.768.014.000	1.138.865.000	560.451.081	49,21%	578.413.919	50,79%
			1 Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	150.448.000	150.448.000	99.360.000	66,04%	51.088.000	33,96%
			2 Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian wilayah II	345.200.000	345.200.000	89.900.000	26,04%	255.300.000	73,96%
			3 Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	486.115.000	310.689.000	191.280.219	61,57%	119.408.781	38,43%
			4 Supervisi pengujian sarana perkeretaapian wilayah II	786.251.000	332.528.000	179.910.862	54,10%	152.617.138	45,90%
		IKK 4	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	19.113.564.000	20.113.564.000	1.480.648.807	7,36%	18.632.915.193	92,64%
			1 Kajian Tentang Standar Dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis dan Dinamis Pada Sarana Perkeretaapian	1.200.000.000	1.154.603.000	0	0,00%	1.154.603.000	100,00%
			2 Kajian Pelaksanaan Standarisasi Dan Sertifikasi Peralatan Perawatan Di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian	1.200.000.000	1.151.441.000	0	0,00%	1.151.441.000	100,00%
			3 Studi Penyusunan Sistem Dan Prosedur Perawatan Dan	1.000.000.000	1.014.000.000	0	0,00%	1.014.000.000	100,00%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
			Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		Pemeriksaan Kereta Inspeksi Milik Negara						
		4 Studi Penyusunan Sistem Dan Prosedur Perawatan Dan Pemeriksaan Kereta Ukur Milik Negara	1.200.000.000	1.013.631.000	138.544.650	13,67%	875.086.350	86,33%
		5 Kajian Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara	1.500.000.000	976.689.000	138.711.150	14,20%	837.977.850	85,80%
		6 Kajian Penyusunan Pedoman Rancang Bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian	1.000.000.000	917.193.000	0	0,00%	917.193.000	100,00%
		7 Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)		1.950.057.000	291.846.195	14,97%	1.658.210.805	85,03%
		8 Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur Kereta Api (Railroad)	1.500.000.000	950.049.000	142.507.350	15,00%	807.541.650	85,00%
		9 Kajian Tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Integrasi Sub System Sarana Pada Sarana Otomatis		1.047.930.000	143.402.287	13,68%	904.527.713	86,32%
		10 Kajian Tata Cara Evaluasi Persetujuan Pengoperasian Peralatan Khusus	1.200.000.000	1.200.000.000	0	0,00%	1.200.000.000	100,00%
		11 Studi Standarisasi dan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Pengangkut Bahan Berbahaya dan Beracun	1.200.000.000	1.028.553.000	142.345.013	13,84%	886.207.987	86,16%
		12 Studi Penyusunan Konsep SNI Yang Bersumber Dari JIS E4041 dan IEC 61133 (Testing Of Rolling Stock On Completion Of Construction An	1.200.000.000	1.343.663.000	168.517.251	12,54%	1.175.145.749	87,46%
		13 Studi Standarisasi Manufaktur Sarana Perkeretaapian	970.016.000	1.500.000.000	0	0,00%	1.500.000.000	100,00%
		14 Reviu Peraturan Tentang Standar Spektek Monorel	965.072.000	1.000.000.000	148.562.123	14,86%	851.437.877	85,14%
		15 Reviu Penyusunan Rancangan Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Trem	978.476.000	1.457.775.000	0	0,00%	1.457.775.000	100,00%
		16 Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian	1.000.000.000	1.200.000.000	0	0,00%	1.200.000.000	100,00%
		17 Studi Standar Peralatan, Fasilitas Dan Tata Cara Pemeriksaan Dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal	2.000.000.000	1.108.086.000	166.212.788	15,00%	941.873.212	85,00%
		18 Studi Kapasitas Produksi Manufaktur Sarana Perkeretaapian PT INKA	1.000.000.000	99.894.000	0	0,00%	99.894.000	100,00%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
				Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		IKK 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	4.500.000.000	4.046.783.000	404.678.250	10,00%	3.642.104.750	90,00%
			1 pengoperasian sarana milik negara	4.500.000.000	4.046.783.000	404.678.250	10,00%	3.642.104.750	90,00%
		IKK 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	617.568.000	341.387.000	291.529.999	85,40%	49.857.001	14,60%
			1 pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	468.614.000	341.387.000	291.529.999	85,40%	49.857.001	14,60%
			2 pelaksanaan Rampcheck Angkutan Barang	148.954.000	0	0	0,00%	-	0,00%
		IKK 7	Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian	223.487.000	120.065.000	24.268.600	20,21%	95.796.400	79,79%
			1 Pengawasan perawatan tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	223.487.000	120.065.000	45.948.600	38,27%	74.116.400	61,73%
SK 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	204.183.000	52.477.000	11.090.000	21,13%	41.387.000	78,87%
			1 Penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian	37.090.000	7.849.000	390.000	4,97%	7.459.000	95,03%
			2 Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Direktorat Sarana Perkeretaapian	167.093.000	44.628.000	10.700.000	23,98%	33.928.000	76,02%
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	60.428.000	24.207.000	9.230.000	38,13%	14.977.000	61,87%
			Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	60.428.000	24.207.000	9.230.000	38,13%	14.977.000	61,87%
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	45.322.866.000	41.195.218.000	10.392.528.072	25,23%	30.802.689.928	74,77%
			1 Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	158.207.000	160.707.000	103.192.750	64,21%	57.514.250	35,79%
			2 Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	74.841.000	72.341.000	51.965.000	71,83%	20.376.000	28,17%
			3 Honor Operasional Satuan Kerja	1.712.724.000	1.004.044.000	56.991.411	5,68%	947.052.589	94,32%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
			Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		4 Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	186.084.000	126.344.000	2.720.000	2,15%	123.624.000	97,85%
		5 Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.214.580.000	693.580.000	112.770.985	16,26%	580.809.015	83,74%
		6 Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	753.632.000	1.269.312.000	984.876.753	77,59%	284.435.247	22,41%
		7 Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	380.271.000	238.845.000	194.094.631	81,26%	44.750.369	18,74%
		8 Kegiatan pengadaan 1 paket peralatan inspeksi kelaikan sarana wilayah I	375.000.000	375.000.000	199.998.631	53,33%	175.001.369	46,67%
		9 Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	301.390.000	45.924.000	0	0,00%	45.924.000	100,00%
		10 Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	559.317.000	493.191.000	391.011.261	79,28%	102.179.739	20,72%
		11 Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara	628.620.000	341.455.000	296.391.738	86,80%	45.063.262	13,20%
		12 Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara	613.208.000	213.369.000	95.947.502	44,97%	117.421.498	55,03%
		13 Kegiatan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I	61.870.000	30.255.000	18.000.000	59,49%	12.255.000	40,51%
		14 Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Wilayah II	232.998.000	41.748.000	0	0,00%	41.748.000	100,00%
		15 Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah I	807.400.000	310.791.000	76.013.740	24,46%	234.777.260	75,54%
		16 Inspeksi kelaikan sarana perkeretaapian di wilayah II	616.795.000	202.205.000	54.160.000	26,78%	148.045.000	73,22%
		17 Bimbingan teknis tentang tata cara pelaksanaan rampcheck sarana perkeretaapian	180.095.000	150.639.000	150.638.800	100,00%	200	0,00%
		18 Bimbingan teknis tata cara pelaksanaan inspeksi dan supervisi sarana perkeretaapian	151.623.000	24.567.000	0	0,00%	24.567.000	100,00%
		19 Monitoring dan rekonsiliasi data identitas sarana perkeretaapian	197.197.000	73.829.000	13.885.250	18,81%	59.943.750	81,19%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
					Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		20	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I	114.600.000	14.200.000	14.200.000	100,00%	0	0,00%	
		21	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	137.800.000	9.087.000	0	0,00%	9.087.000	100,00%	
		22	Bimbingan teknis penjaminan kualitas proses manufaktur sarana perkeretaapian	344.576.000	258.125.000	216.993.600	84,07%	41.131.400	15,93%	
		23	Bimbingan Teknis pengembangan teknologi sarana perkeretaapian	229.033.000	165.232.000	162.754.266	98,50%	2.477.734	1,50%	
		24	Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	199.449.000	196.457.000	195.349.900	99,44%	1.107.100	0,56%	
		25	Transfer knowladge kelaikan sarana otomatis	1.307.339.000	1.234.364.000	0	0,00%	1.234.364.000	100,00%	
		26	Penyusunan rancangan peraturan menteri bidang kelaikan sarana perkeretaapian	112.695.000	26.723.000	0	0,00%	26.723.000	100,00%	
		27	Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang sarana perkeretaapian	177.528.000	81.252.000	50.914.330	62,66%	30.337.670	37,34%	
		28	Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	61.350.000	40.053.000	16.670.000	41,62%	23.383.000	58,38%	
		29	Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	59.380.000	31.666.000	19.894.161	62,82%	11.771.839	37,18%	
		30	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Dit. Sarana	17.005.000	17.005.000	17.000.000	99,97%	5.000	0,03%	
		31	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker PPSP	180.500.000	77.149.000	77.120.000	99,96%	29.000	0,04%	
		32	Langganan software multimedia	20.000.000	20.000.000	4.551.880	22,76%	15.448.120	77,24%	
		33	Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara	1.100.000.000	3.450.000.000	683.448.338	19,81%	2.766.551.662	80,19%	
		34	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	2.037.000.000	1.521.000.000	243.555.927	16,01%	1.277.444.073	83,99%	
		35	Perawatan crane, gerbong datar, dan kereta penolong	19.018.759.000	16.948.342.000	3.279.976.928	19,35%	13.668.365.072	80,65%	
		36	Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	6.000.000.000	6.000.000.000	1.608.071.743	26,80%	4.391.928.257	73,20%	
		37	Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel	5.000.000.000	2.946.417.000	571.460.000	19,40%	2.374.957.000	80,60%	
		38	Perbaikan Alat Uji Komponen Sarana Perkeretaapian		2.290.000.000	427.908.547	18,69%	1.862.091.453	81,31%	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran		Sisa Pagu Efektif	
				Pagu PK	Pagu Efektif	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian					-	
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	129.101.000	72.465.000	46.546.000	64,23%	25.919.000	35,77%
		1	Pengelolaan, Pengolahan dan penyajian arsip internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	129.101.000	72.465.000	46.546.000	64,23%	25.919.000	35,77%



II.4 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tahun Anggaran 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Konsep Renstra 2025-2029, Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka saat penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan penghitungan dan penyusunan secara akurat untuk mencegah kegagalan pelaksanaan kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya terkadang masih ditemukan kegagalan yang mana dapat diuraikan:

II.5.1. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama tidak terlepas dari adanya dukungan Sumber Daya. Penggunaan sumber daya dalam hal ini dibedakan menjadi 2 yaitu sumber daya manusia dan anggaran. Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Berdasarkan Peraturan Menpan RB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 disebutkan bahwa dalam penyederhanaan birokrasi 2 level terdapat beberapa jabatan administrasi yang telah dialihkan ke dalam jabatan fungsional. Menurut Peraturan Menpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dijelaskan bahwa Jabatan Fungsional adalah sekelompok Jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Namun untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Direktorat Sarana Perkeretaapian hanya didukung oleh 65 orang ASN (PNS) yang berkedudukan sebagai jabatan fungsional dari 104 orang ASN dan 7 orang honorer.

Dalam upaya mendukung reformasi birokrasi Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan efisiensi sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Analisis Efisiensi SDM dapat dirancang dengan mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia mampu menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar kinerja yang ditetapkan. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$(Efisiensi\ SDM) = \left(\frac{SDM\ Tersedia}{Kebutuhan\ SDM\ sesuai\ ABK} \times \frac{Output\ Aktual}{Target\ Output} \right) \times 100\%$$

Sehingga perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :



$$(Efisiensi\ SDM) = \left(\frac{111}{104} \times \frac{80}{100} \right) \times 100\%$$

$$(Efisiensi\ SDM) = 85,38\%$$

Nilai Efisiensi SDM Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar 85,38%.

Untuk mengatasi keterbatasan Sumber Daya Manusia yang belum merata, Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan optimalisasi personil sebagai berikut :

- A. Pendistribusian beban kerja sesuai dengan Analisis Beban Kerja yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan disesuaikan dengan jabatan fungsionalnya;
- B. Memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan memperhatikan komposisi pegawai, tugas dan jabatan yang ada di unit kerja;
- C. Memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan diri dan peningkatan kompetensi bagi pegawai yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian.

II.5.2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Analisis Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja tahun 2026.

Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai 4 sasaran kegiatan dengan 12 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Kegiatan tersebut berhasil terlaksana dengan baik karena pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perubahan alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian mengalami 9 kali perubahan DIPA dan POK hingga bulan Juni 2026. Pagu Anggaran berdasarkan DIPA Revisi ke-9 Tahun 2026 sebesar Rp 68.090.836.000. Realisasi anggaran yang terserap hingga bulan Juni 2026 sebanyak Rp 13.373.553.613 dengan persentase 19,64% terhadap Pagu Anggaran Efektif.

Tabel 27 Efisiensi Penggunaan Anggaran

KRO	RO	TVRO	RVRO	Persentase Capaian Per RO	ALOKASI ANGGARAN (AARO)	REALISASI ANGGARAN (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	17	0	9	20.113.564.000	1.480.648.807	1810220760	329.571.953
OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	Operasi Sarana Perkeretaapian	14	0	18	4.046.783.000	404.678.250	728420940	323.742.690
	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	30	0	23	33.155.759.000	6.814.421.483	7625824570	811.403.087
Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	0	44	359.392.000	157.877.750	158132480	254.730
	Layanan Perkantoran	1	0	58,31	2.966.936.000	1.154.639.149	1730020382	575.381.233
Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	0	51	6.454.680.000	3.225.662.133	3291886800	66.224.667
	Layanan Manajemen Keuangan	1	0	49	79.568.000	36.954.161	38988320	2.034.159
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100	94.154.000	94.120.000	94154000	34.000
	Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	0	29	20.000.000	4.551.880	5800000	1.248.120
Sistem Informasi Pemerintahan	Sistem Informasi	1	0	6	800.000.000	0	48000000	48.000.000
Jumlah					68.090.836.000	13.373.553.613	15.531.448.252	2.157.894.639
Efisiensi RO Satker								3,17

II.5.3. Analisis Atas Atas Perubahan Budaya Kinerja

Pada Tahun 2026 terdapat beberapa budaya kinerja yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian antara lain :

No	Informasi Budaya Kinerja (Semula)	Informasi Budaya Kinerja (Menjadi)	Keterangan
----	-----------------------------------	------------------------------------	------------



1	Melakukan pemantauan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian menggunakan Excel	Melakukan pemantauan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian menggunakan aplikasi Simarko	
2	Penyampaian Nota dinas dan persuratan dengan tandatangan konvensional	Melakukan penyampaian notadinas dan persuratan dengan tanda tangan elektronik pada aplikasi srikandi	
3	Absensi kehadiran Pegawai hadir dikantor dengan aplikasi Skemaraja	Absensi kehadiran Pegawai menggunakan mesin absensi biometric dan aplikasi Skemaraja untuk kehadiran dikantor (WFO) dan menggunakan aplikasi Skemaraja untuk bekerja dari rumah (WFA)	



BAB III PENUTUP

III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi pencapaian kinerja periode sebelumnya Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan:

Tabel 28 Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Melakukan evaluasi kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa pada tahun anggaran 2025, serta dilakukan evaluasi terhadap hasil temuan di lapangan guna memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian.	Sudah berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian dengan melakukan bimbingan teknis
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Mengevaluasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Waktu Pelayanan di lingkungan kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, yakni mengembangkan <i>dashboard monitoring</i> yang mencatat waktu penyelesaian tiap layanan, untuk mengidentifikasi keterlambatan dan penyebabnya. b. mengoptimalkan mekanisme penanganan konsultasi, saran, dan masukan masyarakat melalui penetapan alur tindak lanjut yang jelas serta pemantauan penyelesaiannya secara berkala dan menyediakan alternatif sistem pengaduan terpadu, seperti media sosial Instagram, WhatsApp, Email, dan kotak saran yang mudah diakses oleh pengguna jasa. c. pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan).	Melakukan monitoring terhadap hasil survey kepuasan masyarakat setiap bulan Mengintegrasikan penyebaran kuesioner IKM pada setiap kegiatan supervisi, pengujian, dan rampcheck



Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	Meningkatkan koordinasi dengan operator untuk memastikan sarana yang diusulkan dapat segera disertifikasi dan pengujian sarana dapat dimaksimalkan	Sudah dilakukan koordinasi langsung bersama operator dan Balai Pengujian
Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melakukan pengesahan studi terhadap NSPK yang telah selesai dilaksanakan serta perlu melakukan evaluasi terhadap penetapan target renstra 2025-2029	Dilakukan koordinasi terkait rencana penetapan target penyusunan NSPK di tahun 2026
Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sarana perkeretaapian milik negara, diperlukan peningkatan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Direktorat Sarana Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian, dan Balai Teknik maupun Balai Pengelola, serta Perlu dilakukan koordinasi antara Direktorat dan Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengoperasian sarana milik negara pada Tahun Anggaran 2026	Dilaksanakan pembahasan sebelum dilakukan peminjaman sarana milik negara Pengoperasian sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja
Presentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan dan perawatan sarana. Serta meminimalkan potensi gangguan keselamatan dan memastikan seluruh sarana yang beroperasi pada masa angkutan puncak berada dalam kondisi laik dan aman. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan rampcheck tahun 2025 agar pelaksanaan rampcheck di tahun 2026 dapat memenuhi target	Mengintegrasikan hasil evaluasi rampcheck dalam penyusunan rencana rampcheck periode berikutnya
Persentase Pengawasan Perawatan Sarana	1) Memastikan pengoperasian Lokomotif, sesuai dengan kemampuan optimal dari Lokomotif tersebut sesuai dengan	Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti	instruksi manual/ manual instruction (MI) yang dikeluarkan oleh pabrik agar usia pakai suku cadang dapat bertahan lebih lama dan operasi dapat berjalan secara efisien; a. Melakukan identifikasi dan kajian teknis terhadap meningkatnya jumlah penggantian dan perbaikan traksi motor Lokomotif terhadap peningkatan kecepatan yang ada pada GAPEKA tahun 2025 dibandingkan dengan GAPEKA tahun sebelumnya	
Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan); b. Menetapkan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan memperhatikan kriteria menantang yaitu lebih tinggi/minimal sama dari realisasi kinerja tahun sebelumnya; c. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria on the right track (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%)serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun; d. Meningkatkan komitmen pegawai dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan; e. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam	Mengumpulkan data dukung capaian kegiatan dan memperbarui <i>dashboard kinerja</i>



Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	a. Melakukan pemantauan terhadap pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada aplikasi MR Simarko	Melakukan identifikasi risiko di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan melakukan penginputan di aplikasi MR Bean dan Simarko.
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan peningkatan nilai kinerja anggaran agar target tahun 2025 dapat tercapai dengan baik. Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera. Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART 	Melakukan koordinasi dengan KPPN untuk sinkronisasi data kinerja pada aplikasi SMART.
Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Melakukan rekapitulasi dan pelaporan PNBP per bulan kepada pimpinan.
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan penataan arsip aktif dan inaktif serta memanfaatkan aplikasi SRIKANDI untuk persuratan	Melaksanakan penataan arsip inaktif dan penyusunan berita acara arsip Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2023 di Bandung pada tanggal 21 s.d. 23 Januari 2026

III.2 KESIMPULAN

- a. Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan II merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dari bulan April s.d. Juni 2026, berupa penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 dan penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target pada Triwulan II tahun 2026.



- b. Direktorat Sarana Perkeretaapian pada Tahun Anggaran 2026 menetapkan 4 sasaran dengan 12 Indikator Kinerja Kegiatan. Capaian kinerja rata-rata Triwulan II adalah sebesar 182,62%. Dimana capaian kinerja pada masing-masing IKK pada Triwulan II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 29 Kesimpulan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan II (%)	Realisasi Triwulan II (%)	Capaian Kinerja Triwulan II (%)
Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	77,78	87,5	112,49
Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25	98	102,89
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	16,15	29,26	181,18
	Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian	%	37,03	37,03	100
	Persentase Pemenuhan Sarana Milik Negara	%	24,46	146,01	596,88
	Presentase Sarana Perkeretaapian yang Telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	94,60	97,79	103,37
	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	-	100	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	20,08	47,12	234,66
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	50	56,04	112,08
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	-	-	-

III.3 REKOMENDASI

Sebagai rekomendasi dari pencapaian kinerja Triwulan II Direktorat Sarana Perkeretaapian yang dapat dilakukan yaitu :



Tabel 30 Rekomendasi Peningkatan Kinerja Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
1.	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Melakukan evaluasi target renstra 2025-2029, serta dilakukan evaluasi terhadap hasil temuan di lapangan guna memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian.	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Meningkatkan kualitas layanan publik dengan mengedepankan prinsip responsif, transparan, dan inklusif b. Memperkuat mekanisme pengelolaan pengaduan dan konsultasi masyarakat secara profesional dan terintegrasi c. Meningkatkan efektivitas penyampaian informasi publik melalui berbagai kanal digital dan media komunikasi yang mudah diakses masyarakat	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian • Admin Aplikasi SKM
3.	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	a) Mempercepat sertifikasi sarana, mempercepat progres pekerjaan rutin yang sebelumnya belum sesuai dengan target. b) Meningkatkan Koordinasi dengan Operator Sarana Perkeretaapian (KAI, Railink, dll) agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat Tim Penguji datang ke lokasi, serta diharapkan dapat memaksimalkan pengujian sarana	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
4	Pemenuhan NSPK bidang	Upaya peningkatan kinerja dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
	Sarana Perkeretaapian	mempercepat proses administrasi kontrak sehingga diharapkan seluruh kegiatan penyusunan studi dan kajian dapat segera terealisasi sesuai dengan jadwal timeline yang direncanakan		Sarana Perkeretaapian
5	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya sehingga perlu meningkatkan koordinasi dengan Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah yang terdapat aset sarana milik negara	Triwulan III Tahun 2026	Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
6	Presentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan dan perawatan sarana. Serta meminimalkan potensi gangguan keselamatan dan memastikan seluruh sarana yang beroperasi pada masa angkutan puncak berada dalam kondisi laik dan aman.	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
7	Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti	Memastikan pengoperasian Lokomotif, sesuai dengan kemampuan optimal dari Lokomotif tersebut sesuai dengan instruksi manual/ manual instruction (MI) yang dikeluarkan oleh pabrik agar usia pakai suku cadang dapat bertahan lebih lama dan operasi dapat berjalan secara efisien;	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
8	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2026 terkait ketersediaan data	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	Melakukan pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada triwulan III pada aplikasi simarko	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
				Sarana Perkeretaapian
10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none">• Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera.• Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART.	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
11	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan penataan arsip aktif dan inaktif serta memanfaatkan aplikasi SRIKANDI untuk persuratan	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian



LAMPIRAN

Lampiran 1
Perjanjian Kinerja dan Renaksi
Tahun 2026



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOCH. ANDI HARY MURTY**
Jabatan : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

MOCH. ANDI HARY MURTY
NIP 197507312002121001

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	%	77,78
2	Meningkatnya Pelayanan Bidang Sarana Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	95,25
3	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelangkaan Sarana Perkeretaapian	%	88,85
		Persentase Pemenuhan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Bidang Sarana Perkeretaapian	%	59,25
		Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara Mendukung Keselamatan	%	71,01
		Persentase Hasil Rampcheck Sarana Perkeretaapian yang Ditindaklanjuti	%	94,60
		Persentase Hasil Pengawasan Perawatan Sarana Perkeretaapian yang Ditindaklanjuti	%	100,00
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,80
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	13,75
		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	86,75
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	65,00

PROGRAM DAN KEGIATAN

	ANGGARAN EFEKTIF
1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp. 57.759.323.000
a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp. 57.759.323.000
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp. 16.340.845.000
a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 15.323.340.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.017.505.000
TOTAL	Rp. 74.110.168.000

Disetujui,

Jakarta, Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

PIL. DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023



MOCH. ANDI HARY MURTY
NIP 197507312002121001

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

[illegible]

[illegible]

NO.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penanggung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
					1 3 Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia SDM Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara														
					1 4 Kajian Penyusunan Pedoman Rancang bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian														
					1 5 Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)														
					1 6 Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelainan Kendaraan Yang Berjalan Di Jalur KA Railroad														
					1 7 Kajian Pedoman Pelaksanaan Uji Integrasi Sub Sistem Sarana Pada Sarana Otomatis														
	I K K 5	Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	%	71,01	pengoperasian sarana milik negara	21,01	21,01	24,46	24,46	24,46	24,46	52,05	60,67	62,39	62,39	67,57	71,01	4.500.000.000	Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
	I K K 6	Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	%	94,60	1 pelaksanaan Rampcheck Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian	0,00	0,00	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	617.568.000	Subdit Kelainan Sarana Wilayah I dan Subdit Kelainan Sarana Wilayah II
					2 pelaksanaan Rampcheck Angkutan Berang														
	I K K 7	Persentase hasil pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	%	100,00	1 Pengawasan perawatan, tempat dan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian di bidang sarana perkeretaapian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	223.487.000	Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Kumulatif)												Anggaran (Rp)	Penanggung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
					3.6 Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur, Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara														
					3.7 Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel														
	IKK11	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	100,00	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	8,33	16,67	25,00	33,33	41,67	50,00	58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00	-	Direktorat Sarana Perkeretaapian
	IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	65,00	Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	65	129.101.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Jakarta, Januari 2026
Pit. Direktur Sarana Perkeretaapian



MOCHAMAD ANDI HARY MURTY
Pembina Tk I (IV/b)
NIP 197507312002121001

Lampiran 2
Rekomendasi Peningkatan
Kinerja

**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TRIWULAN II TAHUN 2026**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
1.	Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis Bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	Melakukan evaluasi target renstra 2025-2029, serta dilakukan evaluasi terhadap hasil temuan di lapangan guna memastikan kesesuaian dengan standar teknis dan regulasi yang berlaku dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka implementasi rekomendasi hasil monitoring serta penguatan pengawasan berkala guna menjamin keberlanjutan peningkatan mutu sarana perkeretaapian.	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas layanan publik dengan mengedepankan prinsip responsif, transparan, dan inklusif b. Memperkuat mekanisme pengelolaan pengaduan dan konsultasi masyarakat secara profesional dan terintegrasi c. Meningkatkan efektivitas penyampaian informasi publik melalui berbagai kanal digital dan media komunikasi yang mudah diakses masyarakat 	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian • Admin Aplikasi SKM
3.	Presentase Pemenuhan Sertifikasi Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> a) Mempercepat sertifikasi sarana, mempercepat progres pekerjaan rutin yang sebelumnya belum sesuai dengan target. b) Meningkatkan Koordinasi dengan Operator Sarana Perkeretaapian (KAI, Railink,dll) agar sarana yang diusulkan untuk dilakukan sertifikasi tersedia saat Tim Penguji datang ke lokasi, serta diharapkan dapat memaksimalkan pengujian sarana 	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
4	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Upaya peningkatan kinerja dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mempercepat proses administrasi kontrak sehingga diharapkan seluruh kegiatan penyusunan studi dan kajian dapat segera terealisasi sesuai dengan jadwal timeline yang direncanakan	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
5	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Pengoperasian Sarana Milik Negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya sehingga perlu meningkatkan koordinasi dengan Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah yang terdapat aset sarana milik negara	Triwulan III Tahun 2026	Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
6	Presentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil Rampcheck	melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan dan perawatan sarana. Serta meminimalkan potensi gangguan keselamatan dan memastikan seluruh sarana yang beroperasi pada masa angkutan puncak berada dalam kondisi laik dan aman.	Triwulan III Tahun 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah I • Kasubdit Kelaikan Sarana Wilayah II
7	Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti	Memastikan pengoperasian Lokomotif, sesuai dengan kemampuan optimal dari Lokomotif tersebut sesuai dengan instruksi manual/ manual instruction (MI) yang dikeluarkan oleh pabrikan agar usia pakai suku cadang dapat bertahan lebih lama dan operasi dapat berjalan secara efisien;	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
8	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	a. Melakukan Monitoring Capaian Kinerja pada periode Triwulan III b. Melakukan koordinasi dengan anggota tim SK SAKIP 2026 terkait ketersediaan data	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana	Melakukan pengisian Pemantauan Daftar Risiko pada triwulan III pada aplikasi simarko	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
10	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan penyerapan anggaran di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan Melakukan pengawasan pada setiap kegiatan yang tertera. Berkoordinasi dengan KPPN mengenai data capaian kinerja pada aplikasi SMART. 	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
11	Presentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan pemantauan terhadap Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian pada setiap periode.	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian
12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan penataan arsip aktif dan inaktif serta memanfaatkan aplikasi SRIKANDI untuk persuratan	Triwulan III Tahun 2026	Para Kasubdit dan Kasubag TU di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Jakarta, Juli 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Batara
NIP 198108102005021001

Lampiran 3
Monitoring Rencana Aksi Per
Bulan Pada Triwulan II

Bulan: April, Tahun: 2026

[illegible]

[illegible]

Bulan: Mei, Tahun: 2026

[illegible]

[illegible]

Monitoring Rencana Aksi Atas Kebijakan Kinerja Tahun 2020
DIREKTORAT SARANA PERKOTAAN

Bulan: Juli, Tahun: 2020

Rencana Aksi/Kebijakan/Tujuan/Target PK	Target Indikator Kinerja Baku mutu	Pemeriksaan Indikator Kinerja Baku mutu	Kategori	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Pencapaian Bulan 1		Capaian Bulan 1		Grafik	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
						Output		Pencapaian		Target Indikator	Anggaran Fisik	Output	Anggaran				
						Volume	%	Target	%								
<p>Sekolah: Regulasi: MEMBANGKITKAN KUALITAS TATA RUANG PERKOTAAN DAN DIRANGKAP SARANA PERKOTAAN</p> <p>Indikator Kinerja: PERSYARATAN REALISASI PERUMAHAN MESKIN BERKUALITAS (PROMPT) DIRANGKAP SARANA PERKOTAAN</p> <p>Sekolah: PERSDH Target Bulan: Juli 2020</p>		Nilai	Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan (Berkas)	Persyaratan Realisasi PROMPT	100%	30	1,2%	30	1,2%	30	1,2%	30	1,2%		Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan yang masih dalam proses penyiapan dokumen, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyusunan kebijakan/pengawasan, serta melakukan identifikasi dan pemetaan lokasi pemukiman yang masih dalam proses penyiapan target PROMPT Dirangkap Sarana Perkotaan Tahun 2020.	Direktori Sarana Perkotaan	
Jumlah Anggaran						Rp 0		Rp 0		Rp 0							
<p>Sekolah: Regulasi: MEMBANGKITKAN KUALITAS TATA RUANG PERKOTAAN DAN DIRANGKAP SARANA PERKOTAAN</p> <p>Indikator Kinerja: PERSYARATAN REALISASI PERUMAHAN MESKIN BERKUALITAS (PROMPT) DIRANGKAP SARANA PERKOTAAN</p> <p>Sekolah: MIA Target Bulan: Juli 2020</p>		Nilai	Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan (Berkas)	Persyaratan Realisasi PROMPT	100%	30	-	30	100,000%	Rp 30.000.000	6,4%	30	100,000%	1,75%		Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan yang masih dalam proses penyiapan dokumen, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyusunan kebijakan/pengawasan, serta melakukan identifikasi dan pemetaan lokasi pemukiman yang masih dalam proses penyiapan target PROMPT Dirangkap Sarana Perkotaan Tahun 2020.	Direktori Sarana Perkotaan
Jumlah Anggaran						Rp 30.000.000		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000							
<p>Pengawasan (diketahui LAMP dan Pengawasan Baku Mutu) di Sekolah Perkotaan (MIA)</p>		Nilai	Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan (Berkas)	Persyaratan Realisasi PROMPT	100%	30	-	30	100,000%	Rp 30.000.000	6,2%	30	100,000%	1,75%		Persyaratan Realisasi Perumahan Meskin Berkualitas (PROMPT) Dirangkap Sarana Perkotaan yang masih dalam proses penyiapan dokumen, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyusunan kebijakan/pengawasan, serta melakukan identifikasi dan pemetaan lokasi pemukiman yang masih dalam proses penyiapan target PROMPT Dirangkap Sarana Perkotaan Tahun 2020.	Direktori Sarana Perkotaan
Jumlah Anggaran						Rp 30.000.000		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000							

[illegible]

Barisan/Indikator Kinerja Utama/Tujuan/Target FY	Target Indikator Kinerja Utama	Kategori Indikator Kinerja Utama (Kategori)	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja Utama	Target Tahun 1				Realisasi Tahun 1				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
					Output		Anggaran		Output		Anggaran				
					Volume	%	Rp (M)	%	Volume	%	Rp (M)	%			
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.1.1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.1.1.1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.8. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.8. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.9. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.9. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.10. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.10. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.11. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.11. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.12. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.12. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.13. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.13. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.14. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.14. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	
			1.1.1.15. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100	-	-	-	100	-	-	-	100%	-	1.1.1.15. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Nama dan lokasi sarana prasarana (target FIS)	Target Indikator Kinerja Fisik (target Fisik)	Realisasi Indikator Kinerja Fisik (target Fisik)	Kegiatan	Indikator Kinerja Fisik	Target Kinerja Fisik	Target Rincian I				Realisasi Rincian I				Target Rincian II				Detail	Mekanisme Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Output		Anggaran		Output		Anggaran		Output		Anggaran				
						Kuantitas	%	Rupiah	%	Kuantitas	%	Rupiah	%	Kuantitas	%	Rupiah	%			
Kantor Kecamatan Sumber Daya Masyarakat (SDM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	21.0000	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	Mekanisme Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100
Kantor Kecamatan Sumber Daya Masyarakat (SDM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	21.0000	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	Mekanisme Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas Air Minum Masyarakat (KPM) Kabupaten Ponorogo	21.0000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100	-	-	Rp 100.000.000	100

Berkas/kegiatan/lokasi dan jenis data/tanggal, PK	Target Indikator Kinerja	Kategori Indikator Kinerja	Kategori	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Hasil B				Realisasi Baku		Capaian Hasil B		Keterangan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
						Diciptakan		Diterima		Tercapai	Pencapaian	Tercapai	Pencapaian				
						Volume	%	Volume	%				Volume				%
			Kelembagaan/Kelembagaan Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi	17.10.2018	100					100		100		Kelembagaan/Kelembagaan Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi	Kelembagaan/Kelembagaan Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi	Kelembagaan/Kelembagaan Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi Nasional/Regional/Provinsi	

[illegible]

[illegible]

Bersinambutan dan/atau Target 18	Target mata pelajaran Bahan Ajar	Pembelajaran Materi Pokok Bahan Ajar	Kegiatan	Indikator Keterampilan Output	Target Sikap Output	Target Materi 1				Kemampuan Materi 1				Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1	
						Sikap		Kemampuan		Output		Kemampuan					
						Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%				
Bersinambutan dan/atau Target 18			Pada/Pembelajaran Tematik Standar Kompetensi Materi (diketahui)	17.83%	10			Rp 313.000.000	10			Rp 118.100.111	10	10.00%	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1
Bersinambutan dan/atau Target 18			Pada/Pembelajaran Tematik Standar Kompetensi Materi (diketahui)	17.83%	10			Rp 313.000.000	10			Rp 118.100.111	10	10.00%	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1	Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1 Kemampuan Materi 1

Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Target Rincian				Realisasi Output				Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
						Dulast		Anggaran		Output		Anggaran				
						Revisi	%	Revisi	%	Revisi	%	Revisi	%			
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori	Indikator Kinerja Utama/Output	Target Kinerja Output	Revisi	%	Revisi	%	Output	%	Anggaran	%	Realisasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
Kategori/Indikator Kinerja Utama/Target PK	Target Indikator Kinerja Utama	Pencapaian Indikator Kinerja Utama (Jari)	Kategori													

[illegible]

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Target Kinerja 1				Indikator Kinerja 2				Penjelasan	Rencana Tindakan Lanjut	Penanggung Jawab			
						Output		Anggaran		Output		Anggaran							
						Volume	%	Volume	%	Volume	%	Volume	%						
Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						Jumlah Anggaran						Rp 10.000.000				Rp 11.000.000			
Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	Target Kinerja Utama (IKU) tahun 2023	44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						44	-	-	-	Rp 10.000.000	10,00	45,00	-	Rp 11.000.000	-	44,00	Tujuan Kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur adalah sebesar 44,00 dengan indikator kinerja yang akan diukur adalah sebesar 44,00. Dengan demikian, maka akan terdapat peningkatan sebesar 1,00% dari target yang akan diukur.
						Jumlah Anggaran						Rp 10.000.000				Rp 11.000.000			

Lampiran 4

Data Dukung Capaian Kinerja



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

**NOTA DINAS
Nomor 15/K4.1/VII/2026**

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Plt. Kepala Subdirektorat Pengembangan Sarana

Hal : Data Capaian Kinerja Triwulan II Subdit Pengembangan Sarana Tahun 2026

Tanggal : 1 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor 14/K4.TU/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Permohonan Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Juni dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Tahun 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan data dukung untuk penyusunan laporan dimaksud berupa capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 Subdit Pengembangan Sarana, sebagai berikut:

No.	Judul Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi s/d TW II 2026
1.	Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun dan Rekayasa	12 Dokumen	14 Dokumen
2.	Presentase pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian		
	<ul style="list-style-type: none">Studi Standarisasi Manufaktur Sarana PerkeretaapianReviu Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Kereta Api Monorel	<p>1 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p>	<p>-</p> <p>-</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu Penyusunan Rancangan Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Trem • Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian • Kajian Penyusunan Pedoman Rancang Bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian • Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla) 	1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen	- - - -
3.	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Bimbingan Teknis Pengembangan Teknologi Sarana Perkeretaapian	1 Laporan	1 Laporan
4.	Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Pengembangan Sarana Perkeretaapian	Rp 150.000.000,-	Rp 319.900.000,-

Informasi dan analisis keberhasilan pencapaian target serta rencana tindak lanjut masing-masing kegiatan, sebagai berikut:

1. Monitoring Pengendalian Mutu, Rancang Bangun dan Rekayasa

Sesuai dengan PM No. 16 Tahun 2022, proses rancang bangun sebuah sarana perkeretaapian meliputi tahapan perencanaan, perancangan, perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen, uji simulasi, dan pembuatan prototipe atau model sarana perkeretaapian. Untuk pelaksanaan rekayasa sarana perkeretaapian meliputi tahapan perencanaan, perancangan, dan perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen. Pelaksanaan kegiatan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa meliputi:

- a. Klarifikasi dan pembahasan dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian;
- b. Validasi gambar teknis, tahapan produksi, perhitungan teknis material/konstruksi dan/atau komponen rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian;
- c. Monitoring dan supervisi terhadap uji prototipe dan uji konstruksi terhadap sarana perkeretaapian dalam rangka uji rancang bangun dan rekayasa;
- d. Kegiatan lain yang diperlukan dalam proses pengesahan dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian; dan
- e. Pengesahan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian terhadap dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana.

Dalam 1 (satu) tahun monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa memiliki target 12 (dua belas) dokumen spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian yang telah disahkan dalam 1 (satu) tahun. Sampai dengan Triwulan II terdapat 14 (empat belas) dokumen yang telah disahkan oleh Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Judul Dokumen Spesifikasi Teknis, Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian	Tanggal Persetujuan
1.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi <i>Heritage</i> Eksekutif (K1) tipe 1 Milik PT KAI (Persero)	30 Januari 2026
2.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi <i>Heritage</i> Eksekutif (K1) tipe 2 Milik PT KAI (Persero)	30 Januari 2026
3.	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Pemeliharaan Jalan rel <i>Vehicle Exavator Rail-Road</i> Milik Balai Perawatan Perkeretaapian	26 Februari 2026
4.	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Perawatan Jalan Rel Jenis Alat Pengangkut (Transport Gerat) Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2 Maret 2026
5.	Perpanjangan Spesifikasi Teknis Gerbong Terbuka - Berat Muat (BM) 50 T Pintu Bawah PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10 Maret 2026
6.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Pembangkit (P)	14 April 2026

7.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Advance Class (A-Class)</i>	14 April 2026
8.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Compact Class (C-Class)</i>	14 April 2026
9.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Signature Class (S-Class)</i>	14 April 2026
10.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi <i>The Grand Restaurant (M)</i>	14 April 2026
11.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Kitchen and Crew (M)</i>	14 April 2026
12.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Makan (M) <i>Lounge</i>	14 April 2026
13.	Spesifikasi Teknis Gerbong Terbuka Pengangkut Balas Lebar Jalan Rel 1435 Berat Muat (BM) 70 T Milik PT KCIC	9 Mei 2026
14.	Spesifikasi Teknis Lokomotif Diesel Elektrik Kecepatan Operasi 120KM/Jam Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30 Juni 2026

Berdasarkan hasil monitoring pengendalian mutu, rancang bangun dan rekayasa telah melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut menunjukkan efektivitas pelaksanaan program serta optimalisasi sumber daya yang tersedia dalam mendukung penyelesaian kegiatan. Sebagai tindak lanjut akan dilakukan revisi perjanjian kinerja guna menyesuaikan target dan capaian aktual. Sehingga indikator kinerja yang ditetapkan tetap relevan, terukur, dan mencerminkan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Kegiatan lapangan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan teknis untuk memastikan bahwa proses perancangan, pembuatan, pengujian serta pengembangan sarana perkeretaapian telah memenuhi standar mutu, keselamatan, dan ketentuan peraturan yang berlaku. Melalui kegiatan ini dilakukan pemantauan terhadap penerapan sistem pengendalian mutu pada setiap tahapan pekerjaan, verifikasi kesesuaian spesifikasi teknis dengan dokumen rancang bangun, serta evaluasi hasil rekayasa yang diterapkan pada sarana perkeretaapian. Selain itu, kegiatan lapangan juga ini juga bertujuan mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian,

memberikan rekomendasi perbaikan, serta memastikan bahwa sarana yang dihasilkan memiliki tingkat keandalan, keselamatan, dan kualitas yang optimal sebelum dioperasikan.

Adapun kegiatan lapangan monitoring pengendalian mutu, rancang bangun, dan rekayasa yang telah dilaksanakan yaitu Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Rancang Bangun Kereta 612 Unit Buatan PT INKA (Persero) Madiun, Kegiatan Monitoring Kemajuan Produksi Sarana Rekayasa Kereta Penumpang Kelas Bisnis (K2) menjadi Kereta Makan Kelas Eksekutif (M1) Milik PT KAI (Persero) di Balai Yasa Tegal, Kegiatan Tinjauan Lapangan Hasil Uji Statik Dan *Witness* Uji Fatik Bolster Bogie Produksi Manufaktur Lokal untuk Gerbong Datar Berat Muat (BM) 54 Ton Milik PT KAI (Persero) di BRIN Tangerang Selatan, dan Kegiatan Monitoring Rancang Bangun Kereta Rel Listrik (KRL) 1 Set 12 Kereta Milik PT Kereta Commuter Indonesia di *Workshop* PT INKA (Persero) Banyuwangi. Berikut dokumentasi kegiatan lapangan yang telah dilaksanakan:

**Kegiatan Monitoring Proses Rancang Bangun Kereta Proyek Pengadaan
PT KAI (Persero) 612 Unit di Workshop PT INKA (Persero) Madiun**



**Kegiatan Monitoring Kemajuan Produksi Sarana Rekayasa Kereta Penumpang
Kelas Bisnis (K2) menjadi Kereta Makan Kelas Eksekutif (M1) milik PT KAI
(Persero) di Balai Yasa Tegal**



**Kegiatan Tinjauan Lapangan Hasil Uji Statik Dan *Witness* Uji Fatik Bolster Bogie
Produksi Manufaktur Lokal untuk Gerbong Datar Berat Muat (BM) 54 Ton Milik
PT KAI (Persero) di BRIN Tangerang Selatan**





**Kegiatan Monitoring Rancang Bangun Kereta Rel Listrik (KRL) 1 Set 12 Kereta
Milik PT Kereta Commuter Indonesia di Workshop PT INKA (Persero)
Banyuwangi**



2. Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) jumlah rumusan NSPK Sarana Perkeretaapian, Subdit Pengembangan Sarana memiliki 6 (enam) penyusunan studi dan kajian, yaitu:

- a. Studi Standarisasi Manufaktur Sarana Perkeretaapian;
- b. Reviu Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Kereta Api Monorel;
- c. Reviu Penyusunan Rancangan Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Trem;
- d. Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian;
- e. Kajian Penyusunan Pedoman Rancang Bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian; dan
- f. Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla).

Pelaksanaan penyusunan studi dan kajian saat ini telah berjalan secara bertahap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan pendahuluan Reviu Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Kereta Api Monorel dan Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla) telah diselesaikan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang telah ditetapkan. Laporan ini memuat hasil identifikasi awal, pengumpulan data, telaah regulasi dan standar teknis, metodologi pelaksanaan, serta rencana kerja sebagai dasar pelaksanaan kajian untuk tahap selanjutnya.

Kegiatan Studi Standarisasi Manufaktur Sarana Perkeretaapian, Reviu Penyusunan Rancangan Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Trem, dan Kajian Penyusunan Pedoman Rancang Bangun dan Rekayasa Komponen Sarana Perkeretaapian telah memasuki tahap *kick-off*, yang menandai dimulainya seluruh rangkaian kegiatan secara resmi. Pada tahap ini, dilakukan penyelarasan pemahaman antara seluruh pihak yang terlibat terkait tujuan, ruang lingkup, metodologi, serta rencana kerja yang akan dijalankan. Selain itu *kick-off meeting* juga menjadi momentum untuk mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing tim, menetapkan jadwal pelaksanaan, serta mengantisipasi potensi kendala sejak awal. Dengan terlaksananya tahap ini, diharapkan proses penyusunan studi dan kajian dapat berjalan secara terarah, efektif, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan telah memasuki tahap pelaksanaan kontrak.

Sementara itu, Studi Standarisasi Komponen Sarana Perkeretaapian masih dalam proses administrasi. Upaya koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk mempercepat proses administrasi kontrak, sehingga diharapkan seluruh kegiatan

penyusunan studi dan kajian dapat segera terealisasi sesuai dengan jadwal *timeline* yang direncanakan.

Berikut Dokumentasi kegiatan Laporan pendahuluan Reviu Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Kereta Api Monorel dan Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla):

Laporan pendahuluan Reviu Peraturan Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Kereta Api Monorel



Laporan Pendahuluan Kajian Teknologi Gerbong Angkutan Kendaraan (Rolla)



3. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Persentase, Subdirektorat Pengembangan Sarana memiliki kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Teknologi Sarana Perkeretaapian yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2026 di Bandung dengan pembahasan “Bimbingan Teknis Kriteria Perancangan dan Perhitungan Teknis Konstruksi dan Komponen dalam Penyusunan Dokumen Rancang bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian”.

Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan dalam rangka meningkatnya pemahaman dan kompetensi teknis para pemangku kepentingan, khususnya operator penyelenggara sarana perkeretaapian, manufaktur sarana, serta unit balai yasa, terkait penerapan prinsip *design engineering* dan penyusunan dokumen rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan bimbingan teknis ini berjalan secara komprehensif dengan keikutsertaan aktif dari setiap operator antara lain PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta *Commuter* Indonesia, PT MRT Jakarta (Perseroda), PT LRT Jakarta, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero), PT Industri Kereta Api (Persero) sebagai manufaktur. Dalam kegiatan bimbingan teknis kali ini menghadirkan 2 (dua) narasumber ahli dari akademisi/ praktisi. Materi pertama yang dibawakan dengan judul “Kriteria Perancangan dan Perhitungan Teknis Konstruksi dan Komponen dalam Penyusunan Dokumen Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian” yang disampaikan oleh Dr. Ditho Ardiansyah Pulungan, dan materi kedua dengan judul “Rekayasa Sarana Perkeretaapian untuk Meningkatkan Kemampuan atau Mengubah Fungsi Sesuai Spesifikasi Teknis” yang disampaikan oleh Sapto Adi Nurgroho. Jalannya diskusi dan pemaparan materi dipandu secara interaktif oleh moderator yaitu Rudi Damanik.

4. Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Pengembangan Sarana Perkeretaapian

Realisasi capaian PNBP Subdit Pengembangan Sarana untuk jasa pelayanan persetujuan spesifikasi teknis sampai dengan Triwulan II sebesar Rp 319.900.000,- dari target Tahunan sebesar Rp 150.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No.	Judul Spesifikasi Teknis	Tanggal Pembayaran	Jumlah
1.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Penumpang menjadi Kereta Penumpang Kelas Eksekutif (K1) Milik PT KAI (Persero)	15 Januari 2026	Rp 28.500.000,-
2.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi Heritage Eksekutif (K1) tipe 1 Milik PT KAI (Persero)	10 Februari 2026	Rp 28.500.000,-
3.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Penumpang menjadi kereta penumpang wisata versi Heritage Eksekutif (K1) tipe 2 Milik PT KAI (Persero)	10 Februari 2026	Rp 28.500.000,-

4	Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus Kereta Perawatan Jalan Rel Jenis Alat Pengangkut (Transport Gerat) Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11 Maret 2026	Rp 34.900.000,-
5.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Pembangkit (P)	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
6.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Advance Class (A-Class)</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
7.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Compact Class (C-Class)</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
8.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Sleeper (T) Signature Class (S-Class)</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
9.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif menjadi <i>The Grand Restaurant (M)</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
10.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta <i>Kitchen and Crew (M)</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
11.	Spesifikasi Teknis Rekayasa Kereta Yang Ditarik Lokomotif Menjadi Kereta Makan (M) <i>Lounge</i>	22 April 2026	Rp 28.500.000,-
Total		Rp 319.900.000,-	

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.



Hendry Nuryanuar
NIP. 197801032006041002

Tembusan:
Koordinator/Ketua Tim Kelompok
Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 16/K4.2/VII/2026

Yth. : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Kepala Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana

Hal : Data Capaian Kinerja Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 2 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor 14/K4.TU/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Juni dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 untuk Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan data dukung capaian kinerja Triwulan II Tahun 2026 Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana, sebagai berikut:

No.	Judul Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi TW II
1.	Presentase pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian		
	☐ Studi Standar Peralatan fasilitas dan tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal	100%	30%
	☐ Studi Kajian Pelaksanaan Standarisasi dan Sertifikasi	100%	-

No.	Judul Kegiatan	Target 1 Tahun	Realisasi TW II
	Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian		
2.	Persentase Hasil Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti	100%	100%
3.	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian. Bimbingan Teknis Penjaminan Kualitas Manufaktur Sarana Perkeretaapian	100%	100%
4.	Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana	100%	-

Informasi dan analisis keberhasilan pencapaian target serta rencana tindak lanjut masing-masing kegiatan, sebagai berikut:

1. Presentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) jumlah rumusan NSPK Sarana Perkeretaapian, Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana memiliki target 2 (dua) penyusunan studi, yaitu:

- a. Studi Standar Peralatan, Fasilitas, dan Tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal;
Pada Triwulan II, kegiatan studi Standar Peralatan, Fasilitas, dan Tata Cara Pemeriksaan dan Perawatan Komponen Bearing Sarana Perkeretaapian Kecepatan Normal telah menghasilkan laporan Pendahuluan (berbobot 30%).
- b. Studi Standarisasi dan Sertifikasi Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian.
Pada Triwulan II, kegiatan studi Standarisasi dan Sertifikasi Peralatan Perawatan di Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian telah dilaksanakan kick-off meeting dan asistensi.

2. Persentase Hasil Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti
3. Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Hasil Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang ditindaklanjuti, Subdit Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana memiliki 2 (dua) kegiatan, yaitu:

- a. Persentase Pengawasan Perawatan Sarana

Telah dilaksanakan monitoring pendampingan perawatan sarana MRT Jakarta, hasil dari monitoring tersebut tidak adanya temuan.

$$\frac{\text{Jumlah hasil temuan yang telah ditindaklanjuti pada kegiatan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah hasil temuan pada kegiatan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan yang tidak sesuai Sispro}} \times 50\%$$

- b. Persentase Pengawasan Tempat Perawatan Sarana

Telah dilaksanakan monitoring tempat perawatan sarana perkeretaapian di beberapa balai yasa milik PT Kereta Api Indonesia (Persero), antara lain: Balai Yasa Manggarai, Balai Yasa Yogyakarta, Balai Yasa Tegal, dan Balai Yasa Gubeng.

Hasil monitoring tersebut terdapat 1 (satu) temuan pada BY Manggarai dengan tidak tersedianya alat *Load Bogie Test*. Tindak lanjut dari temuan tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengajukan usulan pengadaan *Load Bogie Test* tahun 2026.

$$\frac{\text{Jumlah hasil temuan yang telah ditindaklanjuti pada kegiatan pengawasan tempat perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah hasil temuan pada kegiatan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian pada tahun berjalan yang tidak sesuai PM 18 Tahun 2019}} \times 50\%$$

$$\frac{1}{1} \times 50\% = 50\%$$

4. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Persentase Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana pada tahun 2026 memiliki target realisasi penyerapan anggaran sebesar 100%. Realisasi penyerapan anggaran kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Judul Kegiatan		Pagu Revisi	Realisasi s.d. Triwulan II	Persentase
Bimbingan Teknis	Penjaminan Kualitas Sarana	Rp 258,125,000,-	Rp 216,993,600,-	84,07%
Manufaktur Perkeretaapian				

Kegiatan Bimbingan Teknis Penjaminan Kualitas Manufaktur Sarana Perkeretaapian memiliki pagu revisi TA 2026 sebesar Rp 258,125,000,- dengan realisasi s.d. Triwulan II 2026 sebesar Rp 216,993,600,-. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan pada Triwulan I 2026 yaitu melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dengan tema “*Quality Control of Underfloor Wheel Lathe*” yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 30 Januari 2026 di Bekasi, Jawa Barat.

5. Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Pengembangan Sarana Perkeretaapian
Belum adanya capaian PNBP Subdirektorat Pengawasan dan Pengendalian Perawatan Sarana dari bulan Januari s.d. Juni 2026.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.



Irvan Ariestiana
NIP 197906232005021002

Tembusan:
Koordinator/ Ketua Tim Kelompok
Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS Nomor 114/K4/VII/2026

Yth. : Ketua Tim Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian
Dari : Kasubdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian Kinerja Bulan Juni Triwulan II
Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara
Tanggal : 13 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Ketua Tim Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor 14/K4.TU/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 hal Permohonan Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Juni dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, dengan ini disampaikan capaian kinerja Bulan Juni Triwulan II Tahun 2026 Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara sebagai berikut:

1. SK 3 – IKK 4 Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian
 - a. Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Inspeksi, saat ini sedang dalam proses asistensi laporan pendahuluan.
 - b. Penyusunan Sistem dan Prosedur Perawatan dan Pemeriksaan Kereta Ukur, telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan pada tanggal 11 Mei 2026 dan telah dilakukan survei lapangan untuk pengumpulan data primer dan sekunder pada Bulan Juni 2026. Saat ini sedang dalam proses asistensi laporan antara.
 - c. Kajian Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara, saat ini sedang dalam pelaksanaan survei lapangan untuk pengumpulan data primer dan sekunder.
 - d. Kajian Tata Cara Evaluasi Persetujuan Pengoperasian Peralatan Khusus, telah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan pada tanggal 2 Juli 2026.
2. SK 3 – IKK 5 Persentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara
Kegiatan pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKK ini yaitu pengoperasian SMN yang biayanya dibebankan ke anggaran pengoperasian SMN yaitu sebanyak 50 unit, namun

terdapat

terdapat pelaksanaan kegiatan pengoperasian SMN tanpa menggunakan anggaran pengoperasian SMN yang terbagi menjadi pengoperasian SMN komersial dan non komersial. Adanya dukungan pengoperasian lori inspeksi di Medan dan Makassar serta adanya permintaan pengoperasian kereta ukur oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian membuat jumlah realisasi pengoperasian di bulan Juni melebihi jumlah target pengoperasian SMN Tahun 2026, sehingga diusulkan adanya revisi jumlah target pengoperasian SMN. Berikut rincian perhitungan capaian kinerja pengoperasian dan rincian kegiatan pengoperasian SMN:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi
	PK 2026 (%)	Bulan Juni (%)	Bulan Juni (%)
Presentase Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	71,01	24,46	146,01

$$\text{Persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara} = \frac{((\text{Jumlah SMN Direktorat Sarana Perkeretaapian} + \text{Jumlah realisasi pengadaan atau revitalisasi SMN tahun berjalan}) / (\text{Jumlah SMN Direktorat Sarana Perkeretaapian} + \text{Target renstra})) \times 50\%}{+ \frac{(\text{Jumlah realisasi pengoperasian SMN tahun berjalan} / \text{Jumlah target pengoperasian SMN tahun berjalan}) \times 50\%}$$

Perhitungan Realisasi Bulan Juni

$$146,01\% = ((29 + 0) / (29 + 40)) \times 50\% + (50/20) \times 50\%$$

a. Pengoperasian SMN menggunakan anggaran Pengoperasian SMN yang dihitung dalam capaian kinerja yaitu sebagai berikut: (Total 50 Unit)

1) Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 3 21 03 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 8 April 2026. (1 Unit)
- b) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 9 April 2026. (1 Unit)
- c) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 13 April 2026. (1 Unit)
- d) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 16 April 2026. (1 Unit)

e) Lintas

- e) Lintas Muara Satu-Krueng Geukueh pada tanggal 20 April 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 22 April 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 1 Mei 2026. (1 Unit)
 - i) Lintas Muara Satu-Kutablang pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
- 2) Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 3 21 04 dalam rangka mendukung kegiatan pengujian prasarana, *safety assessment* dan uji coba pengoperasian oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, dengan rincian sebagai berikut:
- a) Lintas Maros-Garongkong pada tanggal 15 April 2026. (1 Unit)
 - b) Lintas Mangkoso-Palanro pada tanggal 16 April 2026. (1 Unit)
 - c) Lintas Palanro-Km 112 pada tanggal 17 April 2026. (1 Unit)
 - d) Lintas Takallasi-Mangkoso pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)
 - e) Lintas Mangkoso-Palanro pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Takallasi-Palanro pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas KM 97-Palanro pada tanggal 7 Mei 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Palanro-Mangkoso pada tanggal 8 Mei 2026. (1 Unit)
 - i) Lintas Mangkoso-Takallasi pada tanggal 9 Mei 2026. (1 Unit)
 - j) Lintas Takallasi-Barru pada tanggal 11 Mei 2026. (1 Unit)
 - k) Lintas Barru-Palanro pada tanggal 12 Mei 2026. (1 Unit)
- 3) Pengoperasian Lori Inspeksi dengan nomor identitas SK 2 15 02 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut:
- a) Lintas Binjai-Depo Pulubrayan pada tanggal 29 April 2026. (1 Unit)
 - b) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 30 April 2026. (1 Unit)
 - c) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 4 Mei 2026. (1 Unit)
 - d) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - e) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - f) Di Depo Pulubrayan pada tanggal 7 Mei 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Depo Pulubrayan-Binjai-Stasiun Pangkalan Brandan pada tanggal 12 Mei 2026. (1 Unit)
- 4) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas sarana SU 3 21 01 dalam rangka memastikan kondisi dan fungsi komponen sarana guna

pengoptimalan

pengoptimalan perawatan sarana Lintas Stasiun Payakabung-Stasiun Kertapati (PP) oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tanggal 30 April 2026 (1 Unit).

- 5) Pengoperasian *Rail Road Vehicle Car* (RRV) dengan nomor identitas V2R511 dalam rangka peningkatan keselamatan dan pelaksanaan monitoring prasarana perkeretaapian pasca bencana alam guna mengurangi risiko tindak vandalisme oleh BTP Kelas I Medan, dengan rincian sebagai berikut
 - a) Lintas Rantauprapat Baru-Aek Nabara pada tanggal 5 Mei 2026. (1 Unit)
 - b) Lintas Rantauprapat Baru-Pondok S5 pada tanggal 6 Mei 2026. (1 Unit)
 - c) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 2 Juni 2026. (1 Unit)
 - d) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 3 Juni 2026. (1 Unit)
 - e) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 4 Juni 2026. (1 Unit)
 - f) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 24 Juni 2026. (1 Unit)
 - g) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 26 Juni 2026. (1 Unit)
 - h) Lintas Rantauprapat-Aek Nabara pada tanggal 28 Juni 2026. (1 Unit)
 - 6) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka persiapan kegiatan pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa lintas Ngrombo-Depo Cipinang oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 5 Juni 2026. (1 Unit)
 - 7) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian, dengan rincian sebagai berikut: (12 Unit)
 - a) Lintas Gambir-Surabaya (PP) pada tanggal 8 s.d. 11 Juni 2026 (4 Unit)
 - b) Lintas Gambir-Sukabumi (PP) pada tanggal 17 s.d. 18 Juni 2026 (2 Unit)
 - c) Lintas Tanah Abang-Merak (PP) pada tanggal 19 Juni 2026 (1 Unit)
 - d) Lintas Gambir-Malang (PP) pada tanggal 22 s.d. 26 Juni 2026 (5 Unit)
 - 8) Pengoperasian Kereta Ukur dengan nomor identitas SU 3 14 01 dalam rangka pengembalian sarana setelah dilakukan kegiatan pengukuran geometri jalan rel di pulau Jawa, lintas Jatinegara – Ngrombo oleh Direktorat Prasarana Perkeretaapian pada tanggal 29 Juni 2026. (1 Unit)
- b. Pengoperasian SMN Non Komersial
- 1) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi KA 174B KA Ciremai yang tertemper

tertemper longsor pada petak jalan maswati sasaksaat KM 142+8/9 oleh PT KAI pada tanggal 1 s.d. 2 April 2026.

- 2) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 01, GD 50 10 01, SN 0 08 01 untuk evakuasi KA 161 (Bangunkarta) yang mengalami anjlok di Emplasemen Stasiun Bumiayu KM 312+1 wilayah Daop 5 Purwokerto oleh PT KAI pada tanggal 6 s.d. 8 April 2026.
- 3) Pengoperasian 1 Set *Railways Crane* dengan nomor identitas SC 3 05 02, GD 50 10 02, SN 0 08 02 untuk evakuasi PLB 5568A (CL KPB-CKR) tertumbur PLB 4A (Agro Bromo Anggrek GMR-SBI) di Emplasemen Stasiun Bekasi Timur oleh PT KAI pada tanggal 27 s.d. 29 April 2026.

c. Pengoperasian SMN Komersial

Pengoperasian Kereta Inspeksi dengan nomor identitas SI 3 15 01-02 untuk pelaksanaan praktik dalam diklat perawatan sarana perkeretaapian oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun pada tanggal 17 April 2026.

3. SK 4 – IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

a. Kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara

Anggaran perjalanan dinas kegiatan monitoring perawatan sarana milik negara memiliki sisa anggaran perjalanan dinas biasa sebesar Rp21.113.262 dari Rp236.148.000 dan sisa anggaran perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp0 dari Rp2.010.000.

b. Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara

Anggaran perjalanan dinas kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana perkeretaapian milik negara memiliki sisa anggaran perjalanan dinas biasa sebesar Rp91.386.698 dari Rp177.322.000 dan sisa anggaran perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp12.320.000 dari Rp12.320.000.

c. Bimbingan teknis/rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian

Telah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis dengan pembahasan alat ukur dan pengolahan data hasil pengukuran menggunakan metode EN pada kereta ukur milik negara pada tanggal 2 s.d. 3 Februari 2026 di Bogor.

d. Perawatan alat ukur kereta ukur milik negara.

Saat ini sedang dilakukan perbaikan alat ukur di pabrikan. Progres realisasi fisik sebesar 8,69%.

e. Perawatan Lori Inspeksi dan *Track Motor Car* (TMC) Milik, telah dilakukan kegiatan perawatan harian dan bulanan pada sarana, dengan progres realisasi

fisik

fisik sebesar 25,25%.

- f. Perawatan *crane*, gerbong datar, dan kereta penolong, telah dilakukan kegiatan perawatan harian dan bulanan pada sarana, dengan progres realisasi fisik sebesar 17,05%.
- g. Perawatan Kereta Inspeksi, Kereta Ukur dan Kereta Kedinasan Milik Negara, telah dilakukan kegiatan perawatan harian dan bulanan pada sarana, dengan progres realisasi fisik sebesar 22,37%.
- h. Perawatan sarana milik negara untuk pemeliharaan jalan rel telah dilakukan kegiatan perawatan harian dan bulanan pada sarana, dengan progres realisasi fisik sebesar 15,74%.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Moch. Andi Hary Murty
NIP 197507312002121001

Tembusan:
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-3838

WEBSITE : <http://djka.dephub.go.id/>

EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 22/K4.4/VII/2026

Yth : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
Hal : Laporan Monitoring Capain Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I
Tanggal : 2 Juli 2026

Merujuk Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2026 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 509 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah II.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan Laporan Monitoring Capain Kinerja Triwulan II Tahun 2026 Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I. (laporan terlampir)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Santoso Sinaga

NIP 197904192006041002



LAPORAN TRIWULAN II

DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

TAHUN ANGGARAN 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I merupakan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2026 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian perkeretaapian wilayah I, selama tahun 2026 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan dan pengawasan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai.

Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan pelaksanaan yang telah dilaksanakannya, disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas selama tahun berjalan 2026 dalam bentuk Laporan Capaian Triwulan II Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Triwulan II ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi SDM, dana, dan waktu pelaksanaan kegiatan, hasil (*output*), manfaat (*outcomes*), dan dampak kegiatan. Laporan Triwulan II ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu sebagai bahan dalam rangka kesempurnaan laporan ini diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif.

Jakarta, 2 Juli 2026
KASUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I



Santoso Sinaga
NIP 197904192006041002

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan untuk mengetahui capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian, maka dilaksanakan monitoring capaian kinerja Triwulan II pada tahun 2026. Pelaksanaan monitoring tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan lanjutnya yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

1. Memantau kemajuan pelaksanaan/*progress* Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I per triwulan;
2. Mengidentifikasi kendala / hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
3. Mengidentifikasi perubahan capaian target Indikator Kinerja Kegiatan akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian Kinerja Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I Tahun 2026.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yang secara legalitas kedudukannya di bawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Sarana Perkeretaapian. Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
2. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
3. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
4. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan

5. penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan, pemeriksaan kesiapoperasian (*rampcheck*), penetapan identitas, penerbitan tanda kelaikan sarana, standarisasi tempat, fasilitas dan peralatan pengujian, badan usaha pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari:

1. Ketua Tim Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I; dan
2. Ketua Tim Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I.
3. Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Struktur Organisasi Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari:

1. Ketua Tim Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I; dan
2. Ketua Tim Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Penempatan Pegawai
Sumber Daya Manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan penempatan pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Penempatan Pegawai

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
1.	Kepala Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I	1
2.	Ketua Tim	2
3.	Staf Kelaikan Sarana Penggerak Wilayah I	7
4.	Staf Kelaikan Sarana Tanpa Penggerak Wilayah I	8
JUMLAH		18

2. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber Daya Manusia Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI (ORANG)
1.	SLTA	0
2.	DIII	2
3.	DIV/ S1	11
4.	S2	5
JUMLAH		18

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I mengacu pada Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian, dimana terdapat 3 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian, yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian.
- b. Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, yaitu:
 - 1) Persentase pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian.
 - 2) Persentase pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian.
 - 3) Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil *Rampcheck*.
- c. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian, yaitu:
 - 1) Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - a) Bimbingan teknis di bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I .
 - b) Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku Dan Papua).
 - c) Inspeksi Kelaikan Sarana Wilayah I.
 - d) Monitoring dan Rekonsiliasi Data Identitas Sarana Perkeretaapian
 - e) *Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis*
 - 2) Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian.
 - 3) Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian.
 - 4) Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Tabel 1.3. Perjanjian Kinerja (PK) Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran Efisiensi Rp.
1	Meningkatnya pelayanan bidang sarana perkeretaapian	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	95,25	-
2	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian Mendukung Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	1. Persentase pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian a. Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I*)	%	79,84	150.448.000
		b. Supervisi pengujian sarana perkeretaapian Wilayah I	%	100	290.921.000
		2. Persentase pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian a. Kajian Tentang Standar Dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis dan Dinamis Pada Sarana Perkeretaapian b. Studi Penyusunan Konsep SNI Yang Bersumber Dari JIS E4041 dan IEC 61133 (<i>Testing Of Rolling Stock On Completion Of Construction And Before Entry Into Service</i>) c. Studi Penyusunan Standar Dan Tata Cara Pengujian Dan Sertifikasi Kelaikan Kendaraan Yang Berjalan di Jalur Kereta Api (<i>Railroad</i>) d. Kajian Tentang Standar Dan Tata Cara Pengujian Integrasi Sub System Sarana Pada Sarana Otomatis	%	100	4.350.049.000
		3. Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil <i>Rampcheck</i> **)	%	94,6	341.387.000
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian	1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian a. Bimbingan teknis di bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	%	100	33.968.000
		b. Kegiatan Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Di Wilayah I	%	100	30.255.000
		c. Inspeksi Kelaikan Sarana Wilayah I	%	100	310.791.000
		d. Monitoring Dan Rekonsiliasi Data Identitas Sarana Perkeretaapian	%	100	73.829.000
		e. Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	%	100	1.059.364.000
		2. Persentase Pemenuhan Target Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian ***)	%	100	
		3. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian ***)	Nilai	80,80	
		4. Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian **)	nilai	13,75	

*) Merupakan target Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I, sebesar 5.582 sertifikat dari 6.991 sarana yang aktif di Wil I

**) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

***) Merupakan IKK dan target Direktorat Sarana Perkeretaapian

BAB II

CAPAIAN TRIWULAN II SUBDIT KELAIKAN SARANA WILAYAH I

Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I sebagaimana tugas pokok dan fungsi dalam perumusan kebijakan dan pembinaan perkeretaapian, melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis yang dituangkan dalam program kerja tahun 2026.

Pelaksanaan program kerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I, adalah sebagai berikut:

A. TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Target Triwulan Tahun 2026 dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.
2. Realisasi Anggaran Unit Kerja Triwulan II Tahun 2026; dan
3. Identifikasi Kendala dan Hambatan yang dihadapi.

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pada awal tahun 2026 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian dimana target tersebut mengacu pada target Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian, selanjutnya pengukuran capaian kinerja Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan Konsep Renstra Subdit Kelaikan Sarana Perkeretaapian Tahun 2026-2029.

1. Capaian Kinerja Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I Triwulan II

a. IKK Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan sebagai upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan kepada pemangku kepentingan, khususnya badan usaha perkeretaapian dan masyarakat pengguna jasa. Pengukuran dilakukan melalui survei berbasis instrumen standar yang mencakup unsur persyaratan pelayanan, prosedur, waktu penyelesaian, kompetensi dan perilaku petugas, sarana dan prasarana, serta penanganan pengaduan.

Realisasi kinerja pada Triwulan II untuk IKK ini tercatat sebesar 96,50 dari target 95,25 dengan kategori Sangat Baik. Persentase capaian kinerja pada Triwulan II ini adalah sebesar 101,31% terhadap target Triwulan II dan 101,31% terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

b. IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Yang Telah Memiliki Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

1) Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian Wilayah I

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2026 dengan target Triwulan II dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Target Triwulan (%)				Realisasi Triwulan (%)			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian	79,84 (5.582 dari sarana aktif 6.991)	17 (938)	35 (1.932)	50 (2.761)	79,84 (5.582)	17,17 (948)	42,08 (2.349)		

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian, Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I memiliki target 5.582 sertifikat 79,84% yang didapat dari jumlah sarana aktif di Wilayah I dalam 1 tahun sebanyak yaitu sebanyak 6.991 unit sarana.

Pada Triwulan II, target sertifikasi sarana ditetapkan sebesar 35% dengan jumlah 1.932 sertifikat. Adapun realisasi sertifikasi sarana pada Triwulan II tercatat sebesar 42,08% dengan jumlah sarana yang tersertifikasi sebanyak 2.349 unit, sehingga capaian kinerjanya mencapai 120% terhadap target IKK Triwulan II. Sementara itu, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp99.360.000 atau 66,04% dari total pagu anggaran sebesar Rp150.448.000.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Keberhasilan pencapaian kinerja pada Triwulan II ditunjukkan dengan realisasi sertifikasi sarana perkeretaapian yang melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 42,08% atau sebanyak 2.349 unit sarana tersertifikasi dari target 35% atau 1.932 sertifikat. Capaian tersebut dipengaruhi oleh optimalisasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi, koordinasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatnya kepatuhan dan pemenuhan persyaratan administrasi maupun teknis oleh operator sarana sehingga proses sertifikasi dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui penguatan koordinasi dan komunikasi dengan operator sarana perkeretaapian, optimalisasi perencanaan dan penjadwalan kegiatan sertifikasi, peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap progres pelaksanaan sertifikasi, serta percepatan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian target tahunan secara optimal.

2) Supervisi Pengujian Sarana Wilayah I

Supervisi pengujian sarana perkeretaapian dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar teknis, dan prosedur pengujian yang berlaku.

Selain itu, supervisi pengujian bertujuan untuk mengendalikan mutu proses dan hasil pengujian, yang meliputi kesesuaian metode pengujian, kompetensi petugas penguji, kelengkapan peralatan uji, serta keabsahan data dan dokumen hasil pengujian sebagai dasar penerbitan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target pelaksanaan supervisi kelaikan sarana Wilayah I pada tahun 2026 ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, realisasi anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp191.280.219 atau 65,75% dari total pagu anggaran sebesar Rp290.921.000.

Supervisi dilaksanakan di Depo dan Balai Yasa milik Operator Sarana Perkeretaapian, antara lain:

1. Depo KRL Depok;
2. Daop 2 Bandung;
3. Daop 7 Madiun;
4. Depo LRT Jabodebek.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Pelaksanaan supervisi pengujian sarana perkeretaapian pada Triwulan II menunjukkan kinerja yang cukup baik, yang tercermin dari realisasi anggaran sebesar Rp191.280.219 atau 65,75% dari pagu yang ditetapkan.

Namun pelaksanaan kegiatan supervisi belum dapat dilaksanakan secara optimal akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran Tahun Anggaran 2026 yang berdampak pada keterbatasan pelaksanaan kegiatan supervisi. Kondisi tersebut memengaruhi cakupan dan intensitas pelaksanaan supervisi sehingga pelaksanaan pengendalian terhadap proses pengujian sarana belum dapat dilakukan secara maksimal.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui optimalisasi perencanaan dan prioritas pelaksanaan supervisi berdasarkan tingkat kebutuhan dan risiko, penguatan koordinasi dengan pihak terkait, pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif, serta peningkatan monitoring dan evaluasi guna memastikan pelaksanaan supervisi tetap berjalan secara maksimal meskipun terdapat keterbatasan anggaran.

Tabel 2.2. Rekapitulasi Sertifikat Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Badan Usaha dan Jenis Sarana	Verifikasi		Lulus Verifikasi							Selesai	Grand Total
	Proses Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Pengujian			Lulus Uji					
			Belum Diuji (Pembayaran Pengujian)	Proses Pengujian	Tidak Lulus Uji	Proses Pelaporan ke Ditsar	Proses Validasi Ditsar	Proses TTE	PNBP Sertifikasi		
Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan							2				2
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri							2				2
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	375	37	652				479	33		1.923	3.499
Gerbong	124	2	149				267	12		781	1.335
Kereta	239	31	383				186	7		913	1.759
KRD	9		32							31	72
KRL		1								17	18
Lokomotif		2	65				12	14		133	226
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			10				9			48	67
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	3	1	13				5				22
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) - LRT JABO			48							37	85
KRL			48							37	85
PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA	1		19								20
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	1		19								20
PT KERETA COMMUTER INDONESIA	12	43	143				79	39	129	385	830
KRL	12	43	143				79	39	129	385	830
PT MRT JAKARTA			42						18		60
KRL			42						18		60
SATKER PPSP										4	4
KRL										4	4
Grand Total	388	80	904	-	-	-	560	72	147	2.349	4.500

Tabel 2.3. Capaian Jumlah Sertifikat Kelaikan Sarana Per Operator

JENIS SARANA	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)		LRT JABODEBEK		PT KERETA CEPAT INDONESIA CHINA		PT KERETA COMMUTER INDONESIA		SATKER PPSP		Grand Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UB	UP	UB	UP	UB	UB
1. Gerbong		781	-	-	-	-	-	-	-	-	-	781
2. Kereta												
a. Kereta Ditarik Lokomotif	22	891	-	-	-	-	-	-	-	-	22	891
b. Kereta Berpenggerak Sendiri												-
1) KRD		31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31
2) KRL		17	-	37			36	349	-	4	36	407
3. Lokomotif		133	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133
4. Peralatan Khusus		48										48
a. Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Peralatan Khusus Tanpa Penggerak			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22	1.901		37	-	-	36	349	-	4	58	2.291
Jumlah UP + UB	1.923		37		-		385		4		2.349	

UP : Uji Pertama

UB : Uji Berkala

Tabel 2.4. Capaian Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah I Per Bulan

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		Apr		May		Jun		Jul		Aug		Sep		Oct		Nov		Dec		Jumlah	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
1. Gerbong	0	0	0	0	0	319	0	23	0	346	0	93													0	781
2. Kereta																										
a. Kereta Ditarik Lokomotif	0	0	0	0	11	426	11	220	0	80	0	165													22	891
b. Kereta Berpenggerak Sendiri																										
1) KRD	0	0	0	0	0	0	0	24	0	2	0	5													0	31
2) KRL	0	0	0	0	24	48	0	242	12	16	0	101													36	407
3. Lokomotif	0	0	0	0	0	95	0	22	0	7	0	9													0	133
4. Peralatan Khusus																										
a. Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri	0	0	0	0	0	25	0	19	0	0	0	4													0	48
b. Peralatan Khusus Tanpa Penggerak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0													0	0
Jumlah	0	0	0	0	35	913	11	550	12	451	-	377	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	2.291
Jumlah UP + UB	0		0		948		561		463		377														2.349	

UP : Uji Pertama

UB : Uji Berkala

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.5 Penetapan Identitas, Penghapusan, Perubahan Identitas dan Mutasi

Jenis Permohonan/Sarana	PT Kereta Api Indonesia (Persero)			PT Kereta Commuter Indonesia		Grand Total
	Ditolak	Selesai	Total	Selesai	Total	
Permohonan Mutasi Sarana		46	46			46
Gerbong		2	2			2
Kereta		29	29			29
Lokomotif		15	15			15
Permohonan Penetapan Identitas	1	14	15	1	1	16
Gerbong	1	9	10			10
Kereta		3	3			3
KRL				1	1	1
Lokomotif		2	2			2
Grand Total	1	60	61	1	1	62

c. IKK Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Tabel 2.6. Target dan Capaian Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target %	Target (%)				Realisasi (%)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian	100	-	-	-	100	-	15		

Pada IKK Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian terdapat 4 (empat) kegiatan penyusunan kajian dan studi teknis yang menjadi dasar pengembangan NSPK di bidang sarana perkeretaapian. Keempat kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Kajian tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Uji Pembebanan Statis dan Dinamis pada Sarana Perkeretaapian;
- 2) Studi Penyusunan Konsep SNI yang Bersumber dari JIS E4041 dan IEC 61133 (*Testing of Rolling Stock on Completion of Construction and Before Entry into Service*);
- 3) Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian serta Sertifikasi Kelaikan Kendaraan yang Berjalan di Jalur Kereta Api (*Railroad*); dan
- 4) Kajian tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Integrasi Subsistem Sarana pada Sarana Otomatis.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian tahun 2026 ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, realisasi capaian kinerja kegiatan adalah sebesar 15%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp142.507.350 dari total pagu anggaran sebesar Rp4.350.049.000.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Capaian kinerja sebesar 15% pada Triwulan II dinilai telah sesuai dengan target tahapan pelaksanaan kegiatan. Capaian tersebut ditandai dengan terselesaikannya Laporan Pendahuluan pada keempat kegiatan penyusunan NSPK. Melalui tahapan tersebut, telah dilakukan penyempurnaan ruang lingkup pekerjaan, metodologi, jadwal pelaksanaan, serta rencana kerja sebagai dasar pelaksanaan tahapan kajian berikutnya. Penyelesaian tahapan awal ini diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pada tahap pengumpulan data, analisis, dan penyusunan rekomendasi teknis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan..

Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada triwulan berikutnya, Direktorat akan memastikan pelaksanaan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana kerja dan jadwal yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan meliputi percepatan pelaksanaan pengumpulan data, analisis teknis, koordinasi secara berkala dengan penyedia jasa dan para pemangku kepentingan, serta pemantauan terhadap kemajuan masing-masing kegiatan. Dengan langkah tersebut, diharapkan seluruh tahapan penyusunan NSPK dapat diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan rekomendasi teknis yang berkualitas sebagai dasar penyusunan dan penyempurnaan NSPK bidang sarana perkeretaapian.

d. IKK Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil Rampcheck

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2026 dengan terget Triwulan II dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2.6. Target dan Capaian *Rampcheck* Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target %	Target (%)				Realisasi (%)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
Persentase Sarana Perkeretaapian yang telah ditindak lanjuti sesuai hasil <i>Rampcheck</i>	94,60	94,60	94,60	94,60	94,60	97,79	97,79		

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target persentase pelaksanaan *rampcheck* sarana perkeretaapian tahun 2026 adalah 94,56%. Pada Triwulan II, realisasi capaian kinerja Adalah sebesar 97,79%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan *rampcheck* tersebut adalah sebesar Rp291.529.999 atau 85,40% dari total pagu anggaran sebesar Rp341.387.000.

Kegiatan *rampcheck* sarana perkeretaapian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapoperasian (*rampcheck*) sarana perkeretaapian dalam rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari s.d. 6 Maret 2026.
- 2) Total populasi sarana angkutan penumpang yang menjadi target *rampcheck* mencapai 3.687 unit, terdiri atas 292 lokomotif, 1.876 kereta yang ditarik lokomotif, 86 kereta rel diesel, dan 1.433 kereta rel listrik.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan *rampcheck* didukung oleh perencanaan kegiatan yang dilakukan secara dini, penerapan penjadwalan berbasis risiko, serta koordinasi yang baik antara tim pelaksana dan operator sarana. Selain itu, tindak lanjut yang dilakukan secara tepat waktu terhadap hasil temuan pemeriksaan turut mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat potensi kendala berupa keterbatasan waktu pemeriksaan akibat padatnya jadwal operasional serta keterlambatan pemenuhan dokumen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dapat memengaruhi optimalisasi pelaksanaan kegiatan.

Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan melalui penguatan perencanaan dan penjadwalan kegiatan berbasis risiko, peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan operator sarana, optimalisasi monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil *rampcheck*, serta peningkatan pengawasan terhadap pemenuhan rekomendasi hasil pemeriksaan guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan keselamatan serta kelaikan sarana perkeretaapian.

e. IKK Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Perbandingan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2026 dengan target Triwulan II dan target Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Tabel 2.7. Target dan Capaian Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)				Realisasi (%)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian								
a. Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I	-	-	-	100	-	-		
b. Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian	-	-	-	100	-	100		
c. Inspeksi Kelaikan Sarana Wilayah I	-	-	-	100	-	-		
d. Monitoring Dan Rekonsiliasi Data Identitas Sarana Perkeretaapian	-	-	-	100	-	-		
e. Transfer Knowledge Kelaikan Sarana Otomatis	-	-	-	100	-	-		
2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	80.80	-	-		
3. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian**)	-	-	-	13,75	-	-		
4. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian *)	107.100	220.500	315.000	630.000	115.600	257.700		

*) dalam ribuan

1) IKK Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

a) Evaluasi Dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di Wilayah I direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2026 sebagai kegiatan akhir tahun untuk menilai capaian kinerja, menganalisis hambatan, serta menyusun laporan hasil pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sepanjang tahun 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sarana yang beroperasi di Wilayah I memenuhi standar keselamatan dan kelaikan teknis, sekaligus menjadi dasar perumusan rekomendasi serta perencanaan program peningkatan kinerja Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada tahun berikutnya.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target persentase pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana perkeretaapian di Wilayah I ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, realisasi anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp18.000.000 atau 59,49% dari total pagu anggaran sebesar Rp30.255.000.

b) Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Bimbingan teknis kelaikan sarana perkeretaapian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan fungsi pemerintah sebagai regulator dalam hal pembinaan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan pengetahuan baru

kepada sumber daya manusia Direktorat Jenderal Perkeretaapian demi perbaikan pelayanan.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target persentase pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kelaikan sarana perkeretaapian ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, capaian kinerja kegiatan tersebut telah mencapai 100%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp24.128.000 atau 71,03% dari total pagu anggaran sebesar Rp33.968.000.

c) Inspeksi Sarana Perkeretaapian di Wilayah I

Inspeksi sarana perkeretaapian merupakan kegiatan pengawasan yang bersifat teknis dan operasional terhadap pengadaan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan sarana perkeretaapian guna mengetahui tingkat kesiapan operasional dan kelaikan sarana. Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target pelaksanaan inspeksi sarana Wilayah I pada tahun 2026 ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, realisasi anggaran kegiatan inspeksi sarana perkeretaapian adalah sebesar Rp76.013.740 atau 24,46% dari total pagu anggaran sebesar Rp310.791.000.

Pelaksanaan inspeksi tersebut dilakukan di depo dan balai yasa milik operator sarana perkeretaapian, antara lain:

- a) Daop 2 Bandung;
- b) Daop 6 Yogyakarta;
- c) Daop 8 Surabaya;
- d) Balai Yasa Manggarai;
- e) Depo KCI.

d) *Transfer of Knowledge* Kelaikan Sarana Otomatis

Pada Triwulan II Tahun 2026 kegiatan *Transfer of Knowledge* Kelaikan Sarana Otomatis belum dilaksanakan, dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Agustus atau September 2026.

Melalui pelaksanaan kegiatan *Transfer of Knowledge* ini, diharapkan seluruh materi terkait pengenalan sistem otomatisasi sarana dapat tersampaikan secara komprehensif kepada peserta. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kompetensi pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas di bidang kelaikan sarana perkeretaapian, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi otomatisasi, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan, pengawasan, dan penyelenggaraan kelaikan sarana perkeretaapian.

e) Monitoring dan Rekonsiliasi Data Identitas Sarana Perkeretaapian

Kegiatan Monitoring dan Rekonsiliasi Data Identitas Sarana Perkeretaapian dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2026 sebagai upaya memastikan kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan data identitas sarana perkeretaapian. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan data yang dimiliki oleh para pemangku kepentingan, sehingga tersedia basis data yang valid dan mutakhir sebagai dasar dalam pelaksanaan pengawasan, sertifikasi kelaikan sarana, serta pengambilan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian.

2) IKK Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Capaian perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada Triwulan II mencapai **Rp257.700.000,-**, dengan persentase **40,90%** dari target sebesar **Rp630.000.000,-**.

Capaian tersebut didukung oleh meningkatnya intensitas permohonan layanan kelaikan sarana perkeretaapian serta tingginya kepatuhan badan usaha dalam memenuhi kewajiban PNBP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, penguatan koordinasi internal, peningkatan kualitas pelayanan, dan optimalisasi monitoring penerimaan turut berkontribusi terhadap realisasi PNBP yang melebihi target, sekaligus mencerminkan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan tugas Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dalam mendukung penerimaan negara.

Tabel 2.8. Capaian Perolehan PNBP Sertifikasi Per Bulan

No.	Bulan	Jumlah (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
1	Januari	17.600.000	17.600.000
2	Februari	3.200.000	20.800.000
3	Maret	94.800.000	115.600.000
4	April	59.700.000	175.300.000
5	Mei	56.200.000	231.500.000
6	Juni	26.200.000	257.700.000
7	Juli		
8	Agustus		
9	September		
10	Oktober		
11	November		
12	Desember		

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada Tahun Anggaran 2026 menetapkan 3 (tiga) sasaran kinerja. Capaian kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Triwulan II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditetapkan sebesar 95,25. Hasil pengukuran pada Triwulan II menunjukkan capaian sebesar 96,50, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap transparansi, kecepatan, dan profesionalitas pelayanan publik yang diberikan, serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.

b. Persentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Memiliki Sertifikasi Kelaikan Sarana

1) Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I

Pada Triwulan II target sertifikasi sarana adalah sebesar 35% dengan 1.932 sertifikat. Adapun realisasi sertifikasi sarana pada Triwulan II sebesar 42,08%, dengan jumlah sarana yang tersertifikasi sebanyak 2.349 unit, dan capaian kinerja sebesar 120% terhadap target IKK Kegiatan Triwulan II. Realisasi anggaran sebesar Rp99.360.000,- dengan persentase 66,04% dari pagu anggaran sebesar Rp150.448.000,-.

2) Supervisi Pengujian Sarana Wilayah I

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target supervisi kelaikan sarana Wilayah I pada tahun 2026 adalah sebesar 100%.

Pada Triwulan II, dengan realisasi anggaran sebesar Rp191.280.219,- dengan persentase 65,75% dari pagu anggaran Rp 290.921.000,-.

c. IKK Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian tahun 2026 ditetapkan sebesar 100%. Pada Triwulan II, realisasi capaian kinerja kegiatan adalah sebesar 15%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp142.507.350 dari total pagu anggaran sebesar Rp4.350.049.000.

d. Persentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti sesuai Hasil *Rampcheck*

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target persentase pelaksanaan ramp check sarana perkeretaapian tahun 2026 adalah sebesar 94,56%. Pada Triwulan II, realisasi capaian kinerja kumulatif telah mencapai 97,79%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp291.529.999, atau 85,40% dari total pagu anggaran sebesar Rp341.387.000.

e. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

1) Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar 100%.

Pada Triwulan II, realisasi anggaran adalah sebesar Rp18.000.000 atau 59,49% dari total pagu anggaran sebesar Rp30.255.000.

2) Bimbingan Teknis di Bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar 100%.

Pada Triwulan II, capaian kinerja kegiatan adalah sebesar 100%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp24.128.000 atau 71,03% dari total pagu anggaran sebesar Rp33.968.000.

3) Inspeksi Sarana Perkeretaapian Wilayah I

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), target pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar 100%.

Pada Triwulan II, realisasi anggaran kegiatan inspeksi sarana perkeretaapian adalah sebesar Rp76.013.740 atau 24,46% dari total pagu anggaran sebesar Rp310.791.000.

4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Capaian perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I pada Triwulan II adalah sebesar Rp257.700.000 atau 40,90% dari target Tahun Anggaran (TA) 2026 sebesar Rp630.000.000.

2. SARAN TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut atas capaian kinerja Triwulan II, Direktorat Sarana Perkeretaapian perlu meningkatkan koordinasi dengan operator. Hal ini penting untuk memastikan percepatan sertifikasi sarana yang diusulkan serta optimalisasi pengujian sarana.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor 18/K4.5/VII/2026

Yth : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Dari : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Hal : Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Juni dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Tanggal : 6 Juli 2026

Merujuk Nota Dinas Koordinator/Ketua Tim Kelompok Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor: 14/K4.TU/VI/2026 tanggal 29 Juni 2026 perihal Permohonan Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Bulan Juni dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026, dengan ini disampaikan data dukung dimaksud (konsep laporan terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lukman Al Amin
NIP 198101242001121001

Tembusan:
Koordinator / Ketua Tim Tata Usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : 18/K4.5/VII/2026
 Tanggal : 6 Juli 2026

Tabel 1. Rencana Aksi dan Laporan Bulanan Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	95,25												95,25		Direktorat Sarana Perkeretaapian
2	Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian																
	1 Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan - Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian*)	%	89,26	0	0	3,79 299	4,54 359	12,98 1025	22,93 1811	31,65 2500	40,51 3200	50,64 4000	59,50 4700	69,63 5500	89,26 7051	345.200.000 Realisasi 89.900.000 26,04%	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II
	- Supervisi pengujian sarana		100		1,27	6,27	41,32	44,97	54,10						100	332.528.000 Realisasi 179.910.862 (54,10%)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	2 Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck**)	%	94,6			97,79	100	100	100						94,6	341.387.000 (rampcheck angkutan lebaran, natal, tahun baru) Realisasi 291.529.999 (85,40%)	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan II
	3 Persentase Pemenuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian - Studi standarisasi dan kelaikan sarana perkeretaapian pengangkut bahan berbahaya dan beracun - Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri bidang Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	100						14,23						100	1.000.000.000 Realisasi 142.345.013 (14,23%) 26.723.000	
	3 Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan Direktorat Sarana Perkeretaapian																
3	1 Nilai kinerja anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian - Inspeksi Kelaikan Sarana	%	100						26,78						100	202.205.000	Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
2	Perkeretaapian di Wilayah II															Realisasi 54.160.000 (26,78%)	Direktorat Sarana Perkeretaapian
	- Evaluasi dan pelaporan kelaikan sarana wilayah II															41.748.000	
	- Bimbingan teknis tentang tata cara pelaksanaan rampcheck sarana perkeretaapian				83,39	83,39	100	100	100							150.639.000 Realisasi 150.638.800 (100%)	
	- Bimbingan teknis tata cara pelaksanaan inspeksi dan supervisi sarana perkeretaapian															24.567.000	
	- Bimbingan teknis bidang kelaikan sarana perkeretaapian															9.087.000	
	- Pemeliharaan sarana teknologi informasi dan komunikasi								22,76							20.000.000 Realisasi 4.551.880 (22,76%)	
2	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian***)	%	100												100	1.422.000.000	Direktorat Sarana Perkeretaapian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Rencana Pelaksanaan Kumulatif dan Realisasi (Bulan)												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	80,80												80,80		Direktorat Sarana Perkeretaapian
4	Tingkat penerapan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian***)	Nilai	13,75												13,75		Direktorat Sarana Perkeretaapian

*) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II sejumlah 7051 sertifikat dari 7.899 target sertifikat sarana aktif 2026

**) Merupakan IKK dan target Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan Wilayah II

- Total sarana yang diperiksa pada bulan Maret sebanyak 3.679 unit dari target sarana 3.687 unit (99,78%) dengan total temuan sebanyak 1.044 (100%) sudah ditindaklanjuti

***) Merupakan IKK dan target Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 2. Proses Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II

Nama Badan Usaha	Jumlah Permohonan	Proses Verifikasi	Lulus Verifikasi	Tidak Lulus Verifikasi	Sudah Bayar PNPB Uji	Belum Bayar PNPB Uji	Sudah Diuji	Belum Diuji	Lulus Uji	Tidak Lulus Uji	Terbit Sertifikat	Belum Terbit Sertifikat
PT RAILINK	16		16		16		16		16		16	
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)	5404	512	4710	182	3015	1695	2718	297	2716	2	1795	921
Total	5420	512	4726	182	3031	1695	2734	297	2732	2	1811	921

Tabel 3. Capaian Bulanan Jumlah Sertifikasi Kelaikan Sarana Wilayah II Per Bulan Tahun 2026

Jenis Sarana	Jan		Feb		Mar		April		Mei		Juni		Total	
	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB	UP	UB
Gerbong					60	223	60		180	362	126	569	426	1154
Kereta										76		1		77
KRD										16				16
KRL												24		24
Lokomotif					2	9			14	2	2	62	18	73
Peralatan Khusus Berpenggerak Sendiri						5				15		2		22
Peralatan Khusus Tanpa Penggerak										1		0		1
Jumlah	0	0	0	0	62	237	60	0	194	472	128	658	444	1367

Tabel 4. Capaian Perolehan PNBP Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II

Bulan	Badan Usaha	PNBP Cetak
Januari*)	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 200.000
Februari*)	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 62.200.000
Maret**)	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 26.200.000
April	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 11.700.000
Mei	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 63.500.000
	PT. Railink	Rp 1.600.000
Juni	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp 78.600.000
Total		Rp 244.000.000

*) Merupakan sertifikasi Tahun 2025 yang dibayarkan Tahun 2026

***) Merupakan sertifikasi Tahun 2025 yang dibayarkan Tahun 2026 dan sertifikasi Tahun 2026



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenhub.go.id
EMAIL : ditjenka@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 117/K4/VII/2026

Yth : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dari : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Hal : Laporan Bulanan Penerimaan Negara Bukan Pajak Periode Bulan Juni 2026

Tanggal : 19 Juli 2026

Merujuk:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sehubungan dengan hal tersebut, berikut disampaikan Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan Juni 2026.

No	Nama Kegiatan	Nilai	Akumulasi
	Total Pindahan PNBPN Januari 2026	Rp. 48.475.000	Rp. 48.475.000
	Total Pindahan PNBPN Februari 2026	Rp. 125.975.000	Rp. 174.450.000
	Total Pindahan PNBPN Maret 2026	Rp. 157.800.000	Rp. 332.250.000
	Total Pindahan PNBPN April 2026	Rp. 279.370.000	Rp. 611.620.000
	Total Pindahan PNBPN Mei 2026	Rp. 123.075.000	Rp. 734.695.000
1.	PNBPN Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah I	Rp. 26.200.000	
2.	PNBPN Kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	Rp. 78.600.000	
3.	PNBPN Sarana Milik Negara yang Disewa Pihak Swasta/ Masyarakat Umum	Rp. -	

4. Penomoran...

4.	Penomoran Sarana Perkeretaapian	Rp. 1.125.000	
5.	Persetujuan Speksifikasi Teknis Perkeretaapian	Rp. -	
6.	Pengesahan Standar Pemeriksaan dan Perawatan di Depo dan Balai Yasa	Rp. -	
	Total PNBP Juni 2026	Rp. 105.925.000	Rp. 840.620.000

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Batara
NIP 198108102005021001

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

[Monitoring](#) / [Nilai Kinerja Anggaran Satker](#)[Download Excel](#)Tampilkan entriCari:

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↑	Satuan Kerja ↑	NK Perencanaan Anggaran ↑	NK Pelaksanaan Anggaran ↑	Nilai Kinerja Anggaran ↑
1	022.00.407430	PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	7,50	86,74	47,12

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

[Sebelumnya](#) [1](#) [Selanjutnya](#)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP: +62 813-6001-383

WEBSITE : djka.kemenuh.go.id
EMAIL : dijenka@kemenuh.go.id

NOTA DINAS

Nomor 90/K4/VI/2026

Yth. : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Dari : Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026
Direktorat Sarana Perkeretaapian
Tanggal : 22 Mei 2026

Dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Surat Keputusan Direktur Sarana Perkeretaapian Nomor KP-K4 DJKA 11 Tahun 2026 tentang Tim Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktorat Sarana Perkeretaapian telah melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026 dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Direktorat Sarana Perkeretaapian memperoleh nilai 83,00 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan".

4. Nilai

4. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	25,2
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	25,5
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	12,30
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20
Nilai Hasil Evaluasi			83,00
Predikat			A

5. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 25.2 dari nilai maksimal 30,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya :

1. Dokumen perencanaan kinerja perlu dipublikasikan pada website Direktorat Sarana Perkeretaapian.
2. Terdapat IKK yang mempunyai capaian anomali (diatas 110%).

b. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 25.5 dari nilai maksimal 30,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya perlunya pendokumentasian yang baik setiap pegawai atas hasil pengukuran kinerjanya.

c. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 12,30 dari nilai maksimal 15,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Belum secara konsisten melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun.
- 2) Perlunya keseragaman data dukung subdirektorat terkait capaian kinerja agar disusun per indikator kinerja dan menginfokan analisis keberhasilan kinerja/ kegagalan kinerja dan tindaklanjut dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 20 dari skor maksimal 25,00 dengan catatan kriteria yang belum dipenuhi diantaranya bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun.

6. Telah

6. Telah ditindaklanjuti rekomendasi evaluasi AKIP Tahun 2025 sebagaimana Nota Dinas Direktorat Sarana Perkeretaapian Nomor: 42/K4/III/2026 tentang Penyampaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian
7. Terhadap hasil capaian kinerja tersebut direkomendasikan untuk:
 - a. Agar dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) dipublikasikan tepat waktu pada ESR dan Website Direktorat Sarana Perkeretaapian.
 - b. Agar secara konsisten dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik terkait:
 - 1) Hasil Pengukuran kinerja setiap pegawai meliputi SKP dan Laporan Bulanan Pegawai.
 - 2) Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang , agar tidak terdapat capaian yang anomali (diatas 110 %) pada akhir periode dan diharapkan dalam perencanaan target kinerja tahun berikutnya dapat menantang.
 - c. Agar melakukan upaya yang bisa dihargai atau inovasi terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja yang telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya melakukan peningkatan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut diucapkan terima kasih.



Batara

NIP 198108102005021001

Unit Kerja: DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

Tahun: 2026

No	Komponen	Bobot	Nilai					Daftar Evidence
1	PERENCANAAN KINERJA	30	25.2					
Sub-Komponen		Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
1a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia		6	AA	6	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia yang meliputi Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Tahunan termasuk dokumen anggaran. Seluruh kriteria juga telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir.	seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir.		
Kriteria			Status		Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja			Memenuhi		Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja yang dibuktikan dengan: 1. PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan 2. PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP 3. PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman Proses Perencanaan di Lingk Kemenhub 4. PM 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 5. Permen PPN 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2025-2029 6. Buku Pedoman SAKIP Tahun 2026 7. Dokumen SOP Penyusunan PK 8. Dokumen SOP Penyusunan Revisi PK 9. Dokumen SOP Penyusunan RKT 10. Dokumen SOP Penyusunan Renstra		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/Ruku_Pedoman_SAKIP_Tahun_2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/PM_12_Tahun_2025_tentang_Renstra_Kemenuh_2025-2029.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/Permen_PPN_10_Tahun_2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/PM_112_Tahun_2017.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/PM_85_Tahun_2020.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/PM_69_Tahun_2012.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/SOP_Penyusunan_Dokumen_Perjanjian_Kinerja_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/SOP_Penyusunan_Rancangan_Rencana_Strategis_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/SOP_Penyusunan_Rencana_Kinerja_Tahunan_(RKT)_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/SOP_Penyusunan_Dokumen_Revisi_Perjanjian_Kinerja_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7623/UU_Nomor_25_Tahun_2004.pdf	
Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang			Memenuhi		Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang berupa: 1. RPJP Kemenhub 2005-2025. 2. Renstra DJKA Tahun 2025-2029. 3. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029.		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/LAPORAN_EAP_RENSTRADITSAR_2020_2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_2015-2019_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_2025-2029_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_DJKA_2015-2019.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_DJKA_2020-2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/Renstra_DJKA_2025-2029.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7624/RPJP_Kementerian_Perhubungan_2005-2025.pdf	
Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah			Memenuhi		Telah tersedia dokumen Perencanaan Kinerja Jangka Menengah melalui Rencana Strategis. Adapun data dukung antara lain: 1. Renstra Ditjen Perkeretaapian 2015-2019, 2020-2024 serta Renstra 2025-2029; 2. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2015-2019, 2020-2024 serta Renstra 2025-2029; 3. Evaluasi Paruh Waktu (EPW) dan Evaluasi Akhir Periode Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/LAPORAN_EAP_RENSTRADITSAR_2020_2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_2015-2019_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_2025-2029_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_DJKA_2015-2019.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_DJKA_2020-2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/Renstra_DJKA_2025-2029.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/RPJP_Kementerian_Perhubungan_2005-2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/EVALUASIParuhWaktu_RPJMNdanRENSTRA_2020-2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7625/EvaluasiPengkukuran_Kinerja_ditsar.pdf	

Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek	Memenuhi	<p>Telah tersedia dokumen perencanaan kinerja jangka pendek melalui dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sarana Perkeretaapian. Adapun data dukung yang disampaikan dari tahun 2021-2026 (5 tahun terakhir):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian 2021-2026. 2. RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian 2021-2026. 3. PK Berjenjang 2021-2026. 	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_kedua_Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_Tahun_2024_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fx_11.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/RKT_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/PK_Berjenjang_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/PK_Berjenjang_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/PK_Berjenjang_2023_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/Perjanjian_Kinerja_Berjenjang_2024_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7626/PK_BERJENJANG_2025_Dit_Sarana_KA.pdf
--	----------	---	---

Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja	Memenuhi	<p>Dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja dapat dibuktikan melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan; 2. PM 112 Tahun 2017 tetang Pedoman Perencanaan di Lingkungan Kementerian Perhubungan; 3. Permen PPN 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2025-2029; 4. Cascading Renstra 2020-2024 dan 2025-2029; 5. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja dari tahun 2021-2026 (termasuk revisinya). 6. SKP Pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian. 	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Cascading 2020-2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Permen PPN 10 Tahun 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/PM 112 Tahun 2017.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/PM 69 Tahun 2012.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi PK 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/Rencana Aksi PK 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2021 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2022 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2023 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2024 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2025 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7627/SKP 2026 Ditsar.pdf
---	----------	---	---

<p>Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja dapat dibuktikan melalui penetapan dokumen anggaran (DIPA dan POK) termasuk alokasi anggaran per indikator kinerja yang tercantum pada dokumen Rencana Aksi atas PK. Adapun data dukung yang disediakan dilampirkan dari tahun 2021-2026, antara lain: 1. DIPA dan POK Tahun 2021-2026. 2. Rencana Aksi atas PK Tahun 2021-2026 (termasuk revisinya). 3. Screenshoot Aplikasi E-Planning Kemenhub (Pagu Kebutuhan-Indikatif-Anggaran-Alokasi Anggaran Tahun 2026 dan Pagu Kebutuhan Tahun 2027). 4. Highlight Matriks Pendanaan pada Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025-2029</p>	<p>Terdapat kekurangan Data dukung sesuai yg dipersyaratkan dalam PM 74 Tahun 2024 yaitu : DIPA revisi ke 13 Tahun 2025 yg diupload masih konsep, blm ttd</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2021 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2021 Revisi 5.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2022 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2022 Revisi 9.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2023 AWAL.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2023 Revisi 10.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2024 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/DIPA 2024 Revisi 12.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/00_DIPA 2025 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/13_DIPA 2025 Rev 13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/00_DIPA 2026 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2021 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2021 Revisi 5.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2022 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2022 Revisi 9.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2023 AWAL.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2023 Revisi 10.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2024 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK 2024 Revisi 12.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/00_POK 2025 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/13_POK 2025 Rev 13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/00_POK 2026 Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi PK 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi PK 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi PK 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi PK 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi Revisi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Rencana Aksi PK 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Renstra 2025 2029 Ditsar OK.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/eplanning-2027.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/eplanning-2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/LAMPIRAN KERANGKA PENDANAAN.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7629/POK rev 13 tahun 2025.pdf
---	-----------------	--	---	--

Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			Memenuhi	Setiap subdit dan subag Tata Usaha di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian telah menetapkan perencanaan kinerja melalui perjanjian kinerja Eselon II dan Perjanjian kinerja berjenjang level Eselon 3, Pejabat Fungsional serta Pejabat Pelaksana. Adapun data dukung antara lain: 1. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2021-2026; 2. PK Berjenjang Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2021-2026; 3. Dokumentasi/Foto Penandatanganan PK Tahun 2026; 4. SKP Pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2021-2026.	pada SKP Kasubdit, penilai kerjanya apakah juga kasubdit ? (SUDAH TL)	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja 2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi kedua Perjanjian Kinerja 2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Perjanjian Kinerja 2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja 2022.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja 2022.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Perjanjian Kinerja 2022.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja 2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja 2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Perjanjian Kinerja 2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja 2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Perjanjian Kinerja 2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi II PK 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fix (1).pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/PK Berjenjang 2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/PK Berjenjang 2022.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/PK Berjenjang 2023 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Perjanjian Kinerja Berjenjang 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/PK BERJENJANG 2025 Dit. Sarana KA.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/PK Berjenjang 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/Acara Penandatanganan PK 2026 (Und. Laporan dan Dokumentasi).pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2021 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2022 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2023 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2024 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7630/SKP 2026 Ditsar.pdf	
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
1b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9	BB	7.2	Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dimana Tujuan/Sasaran telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai termasuk mandat kebijakan nasional	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).		
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran

Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.	Memenuhi	<p>Telah ditetapkan dokumen perencanaan kinerja dengan mandat kebijakan nasional (mengacu kebijakan Nasional (RPJP, RPJMN dan Astacita).</p> <p>Adapun data dukung antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KM 296 Tahun 2020 - Rencana Induk Perkeretaapian Nasional; 2. Kepdirjen No. PR.005/SK.89/DJKA/ 2020 tentang Renstra Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan Kepdirjen Nomor KP-DJKA 144 Tahun 2025 tentang Renstra DJKA 2025-2029; 3. Keputusan Ditsar No HK.209/678/K1/DJKA/2021 tentang Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan Keputusan Direktur Sarana Perkeretaapian No KP-K1 DJKA 122 Tahun 2025 tentang Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029; 4. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2021 s.d 2026 dan Renaksi (termasuk revisinya); 5. RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2021 s.d 2026. 	Rencana aksi kegiatan pendukung belum didetailkan setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/KM 296 Tahun 2020.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Renstra 2020-2024 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Renstra 2025-2029 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Renstra DJKA 2020-2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi kedua Perjanjian Kinerja 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Perjanjian Kinerja 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Perjanjian Kinerja 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Perjanjian Kinerja 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi II PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fix (1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/Rencana Strategis Dit Sarana KA 2025-2029.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2023 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7637/RKT 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf
Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.	Memenuhi	<p>Publikasi dokumen perencanaan kinerja pada media onlie baik melalui website yang mudah diakses oleh pihak internal maupun eksternal Ditjen Perkeretaapian maupun pada aplikasi e-SAKIP reviu telah dilakukan secara tepat waktu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi ESR terkait LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 2. Publikasi ESR terkait RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 3. Publikasi ESR terkait PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 4. Publikasi ESR terkait Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 5. Publikasi ESR terkait Renaksi atas PK Tahun 2026 6. Publikasi Website terkait Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 7. Publikasi Website terkait LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 8. Publikasi Website terkait RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 9. Publikasi Website terkait PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR LKIP.PNG • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR Renaksi PK.PNG • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR PK.PNG • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR RKT.PNG • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR Renstra.PNG • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/Screenshot Renstra 2025-2029 pada website djka.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR LKIP 2025.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR PK 2025-2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR RENAKSI PK 2025-2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR RENSTRA 2025-2029.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR RKT 2025-2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/ESR RKT 2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/screenshot Perjanjian Kinerja 2025 website.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/screenshot Perjanjian Kinerja 2026 website.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/Screenshot Renstra 2025-2029 pada website djka.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/screenshot RKT 2025 website.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7676/screenshot RKT 2026 website.png

Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	Memenuhi	<p>Tujuan telah menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai dengan key performance Indikator mengacu pada Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian termasuk mandat Kementerian Perhubungan dan kebijakan nasional.</p> <p>Adapun data dukung antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja 2025. 2. Hightlight bagian Matriks Sasaran, Indikator dan Target pada Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025 s.d 2029. 3. Hightlight bagian Target pada PK Direktorat Sarana Perkeretaapian 2026. 4. Highlight Tugas dan Fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian pada PM 4 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan 5. Highlight pada dokumen PK 2021 - 2026 pada bagian tujuan dan sasaran. 6. Dokumen Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029. 	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_(1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_Tahun_2024_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/EVALUASI_paruh_waktu_RPIMN_dan_RENSTR_2020-2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/PM_4_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Renstra_2025_2029_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/EVALUASI_paruh_waktu_RPIMN_dan_RENSTR_2020-2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/Evaluasi_Pengukuran_Kinerja_ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7677/LAPORAN_EAP_RENSTR_2020_2024.pdf
Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.	Memenuhi	<p>Tujuan telah menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai dengan key performance Indikator mengacu pada Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian termasuk mandat Kementerian Perhubungan dan kebijakan nasional.</p> <p>Adapun data dukung antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja 2025. 2. Hightlight bagian Matriks Sasaran, Indikator dan Target pada Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025 s.d 2029. 3. Hightlight bagian Target pada PK Direktorat Sarana Perkeretaapian 2026. 4. Highlight Tugas dan Fungsi Direktorat Sarana Perkeretaapian pada PM 4 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan 5. Highlight pada dokumen PK 2021 - 2026 pada bagian tujuan dan sasaran. 6. Dokumen Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 - 2029. 	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/PM_4_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_kedua_Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi Perjanjian_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_Tahun_2024_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_(1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7678/Rencana_Strategis_Dit_Sarana_KA_2025-2029.pdf

Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.	Memenuhi	Tujuan/Sasaran telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai termasuk mandat kebijakan nasional. Adapun data dukung antara lain: 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja Tahun 2025; 2. Indikator sudah memenuhi kriteria SMART 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 4. Kertas Kerja Evaluasi Indikator Kinerja dimana telah memenuhi Kriteria SMART sebagaimana tercantum pada KKE Format J		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/Hasil_Evaluasi_BPKP_atas_PM_dan_PK_SPI2_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/Format_J_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7679/LKIP_2025.pdf
Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).	Memenuhi	Telah dilakukan penetapan indikator kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian dan dituangkan pada Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 dan PK Tahun 2026. Adapun pada periode Renstra Tahun 2020-2024, terjadi 2 kali revisi indikator kinerja yakni pada Tahun 2021 dan 2023. Revisi indikator pada tahun 2021 mengakomodir masukan untuk menyusun indikator kinerja yang berorientasi outcome. Telah terjadi perubahan indikator sesuai laporan rapat pembahasan Indikator Kinerja di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian sesuai Rekomendasi Kementerian PAN dan RB tahun 2021 dengan narasumber dari Kementerian PAN dan RB Dan Laporan Rapat Bimtek SAKIP yang diselenggarakan pada Bulan Desember 2022 dengan Narasumber Asisten Deputi Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat, Kementerian PANRB. Untuk revisi indikator pada tahun 2023 mengakomodir masukan untuk cascading indikator IKM yang ada pada Kemenhub serta indikator SAKIP dan SPIP dari Direktorat Sarana Perkeretaapian pada unit kerja lain di lingkungan Ditjen Perkeretaapian. Untuk Indikator Kinerja Tahun 2025-2029 telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 162 Tahun 2025 pada Desember 2025. Adapun data dukung yang disediakan antara lain : 1. SK Kepdirjen Indikator Kinerja Tahun 2023 (Penambahan Indikator IKM, SAKIP dan SPIP pada Unit Kerja); 2. SK Kepdirjen Indikator Kinerja Tahun 2025 (penyesuaian terhadap Renstra Tahun 2025-2029); 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 s.d 2026 dan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 s.d 2026; 4. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan 2025-2029; 5. SK Indikator Kinerja (outcome) Tahun 2021 Nomor HK.209/2/6/DJKA/2021.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2022.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Revisi_Kedua_Perjanjian_Kinerja_Tahun_2024_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2024.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Perjanjian_Kinerja_2023.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_11.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2021.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7680/Renstra_2025_2029_Ditsar.pdf
Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.	Tidak Memenuhi	Target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja telah memenuhi kriteria SMART dan memperhatikan beberapa hal diantaranya : 1. Target pada Renstra; 2. Alokasi anggaran tahun berjalan; 3. Capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Adapun data dukung yang disediakan antara lain: 1. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 ; 2. LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025; 3. Catatan Hasil Revisi 2025; 4. Kertas Kerja (Format K) Direktorat Sarana Perkeretaapian (sesuai lampiran SE-1 Itjen Tahun 2024) 5. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan Tahun 2025-2029. 6. Kepdirjen IKU/IKK Tahun 2025.	Target yang di tetapkan tahun 2025 Belum menantang karena terdapat 3 IKK yang tidak on the right track (realisasi >110%)	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Renstra_2025_2029_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/SK_Penetapan_Indikator_Kinerja_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/LKIP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Kertas_Kerja_Revisi_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Format_K_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7681/Revisi_II_PK_2025_Ditsar.pdf
Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).	Memenuhi	Dokumen Perencanaan kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja dan Perjanjian Kinerja Berjangka Direktorat Sarana Perkeretaapian) telah selaras kondisi/hasil yang ingin dicapai s.d level jabatan. Adapun data dukung antara lain : 1. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020 s.d 2024 dan Tahun 2025-2029; 2. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2026 (termasuk revisi); 3. PK Berjangka di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan 2026; 4. Cascading Sasaran dan Indikator Kinerja MPPH Direktorat Sarana Perkeretaapian ; 5. SKP Pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2026;	1. Cascading yang ada belum belum mencerminkan penjenjangan indikator per jabatan, cascading yang ada merupakan MPPH 2. SKP sudah ada tetapi indikator belum menjelaskan penjenjangan seluruh indikator direktur yang didukung sampai level staf	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/LKIP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Kertas_Kerja_Revisi_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Format_K_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_11.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/PK_BERJENJANG_2025_Dir_Sarana_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/PK_Berjangka_2026.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/SKP_2025_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/SKP_2026_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/Rencana_Strategis_Dit_Sarana_KA_2025-2029.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/cascading_direktorat_sarana.xlsx • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/MPPH_2026.jpeg • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7682/SKP_2026_Ditsar.pdf

Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).			Memenuhi	Dalam dokumen Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025-2029 telah mencakup arah kebijakan dan strategi yang selaras dengan kebijakan nasional termasuk penguatan kelembagaan kaitannya kerjasama dengan stakeholder maupun pemerintah daerah serta kerangka pendanaan Adapun data dukung antara lain : 1. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025-2029 (Highlight Penguatan/Kerangka Kelembagaan dan Highlight Kerangka Pendanaan); 2. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026 (Highlight Bab II). 3. Highlight hubungan crosscutting LKIP Tahun 2025.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7683/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7683/LKIP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7683/Rencana_Strategis_Dit_Sarana_KA_2025-2029.pdf
Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.			Memenuhi	Setiap pegawai telah merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.melalui penyusunan perjanjian kinerja berjenjang yang mencakup komitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan. Adapun data dukung antara lain : 1. FK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2026; 2. PK Berjenjang Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2026; 3. Dokumentasi Rapat maupun penandatanganan PK; 4. SKP pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan 2026.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_(1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/PK_BERJENJANG_2025_Dit_Sarana_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/PK_Berjenjang_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/Acara_Penandatanganan_PK_2026_(Und_Laporan_dan_Dokumentasi).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/SKP_2025_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7684/SKP_2026_Ditsar.pdf
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen Lampiran
1c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15	BB	12	Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%)	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%)	
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen Lampiran

<p>Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Anggaran yang tercantum pada DIPA telah selaras dengan IKU yang telah ditetapkan dan ingin dicapai pada Renstra dan PK Direktorat Sarana Perkeretaapian.</p> <p>Hal tersebut dapat dibuktikan dengan :</p> <p>1. Highlight "Target dan Kebutuhan Anggaran Tahunan" pada Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025 -2029 pada Kerangka Pendanaan;</p> <p>2. DIPA dan POK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2022 s.d 2026 ;</p> <p>3. Highlight "Anggaran per Indikator Kinerja" pada PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025, Revisi PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025, Revisi II PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026;</p> <p>4. Rencana Aksi dan Monitoring Rencana Aksi PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 s.d Maret Tahun 2026.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Renstra_2025_2029_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2022_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2022_Revisi_9.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2022_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2022_Revisi_9.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2023_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2023_Revisi_10.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2023_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2023_Revisi_10.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2024_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/DIPA_2024_Revisi_12.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2024_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/POK_2024_Revisi_12.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/00_DIPA_2025_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/13_DIPA_2025_Rev_13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/00_POK_2025_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/13_POK_2025_Rev_13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/00_DIPA_2026_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/07_POK_2026_Rev_7.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_11.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Rencana_Aksi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Rencana_Aksi_Revisi_Kedua_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Rencana_Aksi_Revisi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Rencana_Aksi_PK_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/4_Monitoring_Renaksi_April_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/5_Monitoring_Renaksi_Mei_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/6_Monitoring_Renaksi_Juni_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/7_Monitoring_Renaksi_Juli_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/8_Monitoring_Renaksi_Agustus_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/9_Monitoring_Renaksi_September_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/10_Monitoring_Renaksi_Oktober_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/11_Monitoring_Renaksi_November_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/12_Monitoring_Renaksi_Desember_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Maret_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Februari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Januari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7701/Monitoring_renaksi_Juli_2025.pdf
--	-----------------	---	---

<p>Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>	<p>Aktivitas/kegiatan yang dilaksanakan diterjemahkan melalui RO/KRO pada dokumen anggaran. Selanjutnya, RO/KRO tersebut dilaksanakan guna mendukung kinerja/IKU yang ingin dicapai pada Direktorat Sarana Perkeretaapian. Dengan kata lain, RO/KRO yang ada telah selaras dengan IKU yang telah ditetapkan dan ingin dicapai sebagaimana tertuang pada dokumen PK.</p> <p>Adapun data dukung yang disediakan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cascading Sasaran dan Indikator Kinerja terkait Program Dukungan Manajemen. 2. Rencana Aksi dan Monitoring Rencana Aksi Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 s.d Maret 2026. 3. Highlight terkait keselarasan aktivitas untuk mendukung kinerja pada KK 2 (Penetapan Kinerja) pada dokumen Hasil Evaluasi SPIP 2025. 4. PK Tahun 2025, Revisi I PK Tahun 2025 dan Revisi II PK Tahun 2025 serta PK Tahun 2026; 5. DIPA dan POK Tahun 2025 s.d 2026. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana aksi kegiatan pendukung yang disampaikan belum mencakup rencana aksi output , penanggungjawab kegiatan pendukung belum terbagi unit kerja dilingkungan dit sarana • Target pada Monitoring rencana aksi tidak berdasarkan target kegiatan pendukung tapi pada target indikator kinerjanya 	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Rencana_Aksi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Rencana_Aksi_Revisi_Kedua_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Rencana_Aksi_Revisi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Rencana_Aksi_PK_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/4_Monitoring_Renaksi_April_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/5_Monitoring_Renaksi_Mei_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/6_Monitoring_Renaksi_Juni_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/7_Monitoring_Renaksi_Juli_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/8_Monitoring_Renaksi_Agustus_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/9_Monitoring_Renaksi_September_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/10_Monitoring_Renaksi_Oktober_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/11_Monitoring_Renaksi_November_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/12_Monitoring_Renaksi_Desember_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_(1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/00_DIPA_2025_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/13_DIPA_2025_Rev_13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/00_POK_2025_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/13_POK_2025_Rev_13.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/00_DIPA_2026_Awal.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7702/00_POK_2026_Awal.pdf
<p>Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>	<p>Target kinerja telah dicapai dengan baik atau masih on the right track. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata tingkat capaian di Tahun 2025 (berdasarkan LKIN Tahun 2025) yang sangat baik dimana sebanyak 9 dari 12 indikator kinerja (IKK) telah on the right track (capaian kinerja 90%-110%) dan memiliki rata-rata capaian sebesar 105,374%. Adapun data dukung yang disediakan antara lain : 1. Highlight bagian “Analisis Perbandingan Target dan Realisasi Empat Tahun Terakhir serta perbandingan dengan Target Renstra” pada LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 (BAB III); 2. Dokumen PK Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025, Revisi I PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025, Revisi II PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026; 3. EPW dan EAP Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024;</p>	<p>terdapat 3 indikator tahun 2025 yang dicapai tidak on the right track (>110%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/LKIP_Tahun_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fix_(1).pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/EVALUASI_paruh_waktu_RPJM_N_dan_RENSTR_A_2020-2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/Evaluasi_Pengukuran_Kinerja_ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7704/LAPORAN_EAP_BENSTRA_DITSAR_2020_2024.pdf

Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	Tidak Memenuhi	<p>Monitoring terhadap rencana aksi telah dilaksanakan secara rutin dan berkala (setiap bulan). Selain itu, di setiap triwulan telah disusun laporan monitoring kinerja triwulanan guna pemantauan terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.</p> <p>Adapun data dukung yang dilampirkan sebagai berikut:</p> <p>1. Monitoring Renaksi setiap Bulan Tahun 2025 dan Monitoring Renaksi Januari s.d Maret Tahun 2026.</p> <p>2. Monitoring Capaian Kinerja di aplikasi e-Performance setiap Bulan Tahun 2025 s.d Maret 2026 (screenshot e-Performance).</p> <p>3. Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan I s.d IV Tahun 2025 dan Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026.</p> <p>4. Laporan Rapat Pembahasan PK dan Renaksi Tahun 2026, Laporan Rapat Pembahasan TW I Tahun 2026.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Rencana aksi kegiatan pendukung yang disampaikan belum mencakup rencana aksi output , penanggungjawab kegiatan pendukung belum terbagi unit kerja dilingkungan dit sarana • Target pada Monitoring rencana aksi tidak berdasarkan target kegiatan pendukung tapi pada target indikator kinerjanya	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/4_Monitoring_Renaksi_April_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/5_Monitoring_Renaksi_Mei_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/6_Monitoring_Renaksi_Juni_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/7_Monitoring_Renaksi_Juli_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/8_Monitoring_Renaksi_Agustus_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/9_Monitoring_Renaksi_September_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/10_Monitoring_Renaksi_Oktober_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/11_Monitoring_Renaksi_November_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/12_Monitoring_Renaksi_Desember_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/LMCK_Triwulan_I_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/LMCK_Triwulan_I_2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/LMCK_Triwulan_II_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/LMCK_Triwulan_III_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7706/LMCK_Triwulan_IV_2025.pdf
--	----------------	---	---	---

<p>Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.</p>	<p>Tidak Memenuhi</p>	<p>Telah dilaksanakan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja berdasarkan analisis perbaikan kinerja sebelumnya pada Revisi Perjanjian Kinerja dan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan selanjutnya termasuk tindak lanjut atas hasil evaluasi implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Perkeretaapian.</p> <p>Adapun data dukung antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan highlight pada bagian "Analisis" atau "Rekomendasi" yang mengupayakan peningkatan kinerja untuk mencapai sasaran, program dan indikator kinerja dalam kerangka pemenuhan tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja; 2. PK Tahun 2026; 3. PK (termasuk Revisinya) Tahun 2025; 4. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan highlight pada bagian "Analisis" atau "Rekomendasi" yang mengusulkan revisi PK Tahun 2025 guna penyesuaian target dan indikator yang ditetapkan pada Dokumen Renstra Final termasuk memastikan capaian kinerja dapat memenuhi kategori on the right track (capaian 90-110%); 5. Monitoring Renaksi bulan Januari s.d Desember 2025 dan Monitoring Renaksi Januari s.d Maret 2026. 6. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan 2025-2029. 7. RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian Perkeretaapian n Tahun 2025-2026. 8. Renaksi atas PK (termasuk revisinya) Tahun 2025-2026. 	<p>Tidak terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.</p> <p>misalnya :</p> <p>Pada LMCK TW III, realisasi pada IKK 11nya sudah lebih dari 100%, seharusnya pada rev II PK sudah dipertimbangkan untuk merevisi target kinerja pada IKK 11. Tetapi pada laporan LMCK TW III tidak ada rekomendasi tindak lanjut untuk revisi PK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/LMCK_Triwulan_I_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Perjanjian_Kinerja_Tahun_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Revisi_II_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian_fx_11.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/LMCK_Triwulan_III_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/LMCK_Triwulan_IV_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/4_Monitoring_Renaksi_April_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/5_Monitoring_Renaksi_Mei_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/6_Monitoring_Renaksi_Juni_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/7_Monitoring_Renaksi_Juli_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/8_Monitoring_Renaksi_Agustus_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/9_Monitoring_Renaksi_September_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/10_Monitoring_Renaksi_Oktober_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/11_Monitoring_Renaksi_November_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/12_Monitoring_Renaksi_Desember_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/1_Monitoring_Renaksi_Januari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/2_Monitoring_Renaksi_Februari_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/3_Monitoring_Renaksi_Maret_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Renstra_2020-2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Renstra_2025-2029_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/RKT_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/RKT_2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Rencana_Aksi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Rencana_Aksi_Revisi_Kedua_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Rencana_Aksi_Revisi_PK_2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7708/Rencana_Aksi_PK_2026.pdf
---	-----------------------	---	---	--

<p>Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Telah dilaksanakan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja berdasarkan analisis perbaikan kinerja sebelumnya pada Revisi Perjanjian Kinerja dan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan selanjutnya termasuk tindak lanjut atas hasil evaluasi implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian.</p> <p>Adapun data dukung antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan highlight pada bagian "Analisis" atau "Rekomendasi" yang mengupayakan peningkatan kinerja untuk mencapai sasaran, program dan indikator kinerja dalam kerangka pemenuhan tujuan dari pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja; 2. PK Tahun 2026; 3. PK (termasuk Revisinya) Tahun 2025; 4. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan highlight pada bagian "Analisis" atau "Rekomendasi" yang mengusulkan revisi PK Tahun 2025 guna penyesuaian target dan indikator yang ditetapkan pada Dokumen Renstra Final termasuk memastikan capaian kinerja dapat memenuhi kategori on the right track (capaian 90-110%); 5. Monitoring Renaksi bulan Januari s.d Desember 2025 dan Monitoring Renaksi Januari s.d Maret 2026. 6. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan 2025-2029. 7. RKT Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2026. 8. Renaksi atas PK (termasuk revisinya) Tahun 2025-2026. 	<p>telah dilakukan revisi pk tetapi masih terdapat 3 indikator tahun 2025 yang dicapai tidak on the right track (>110%) (IKK 1, IKK 3, IKK 11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/LMCK Triwulan I 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/LMCK Triwulan III 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/LMCK Triwulan IV 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Revisi II PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fx (1).pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/1. Monitoring Renaksi Januari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/2. Monitoring Renaksi Februari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/3. Monitoring Renaksi Maret 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/4. Monitoring Renaksi April 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/5. Monitoring Renaksi Mei 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/6. Monitoring Renaksi Juni 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/7. Monitoring Renaksi Juli 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/8. Monitoring Renaksi Agustus 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/9. Monitoring Renaksi September 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/10. Monitoring Renaksi Oktober 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/11. Monitoring Renaksi November 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/12. Monitoring Renaksi Desember 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/1. Monitoring Renaksi Januari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/2. Monitoring Renaksi Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/3. Monitoring Renaksi Maret 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/RKT 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/RKT 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Rencana Aksi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Rencana Aksi Revisi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Renstra 2020-2024 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7709/Renstra 2025 2029 Ditsar.pdf
<p>Setiap unit/satuan kerja berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Proses penyusunan dokumen perencanaan kinerja melibatkan seluruh subdirektorat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian. Seluruh subdirektorat berkomitmen dalam mencapai kinerja termasuk komitmen terkait peningkatan kinerja berdasarkan hasil evaluasi/analisis kinerja.</p> <p>Adapun data dukung yang disediakan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Peningkatan Kinerja berdasarkan Rekomendasi pada Lampiran Laporan Kinerja (baik Triwulan dan Tahunan). 2. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian dan PK Berjangk di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan 2026. 3. Dokumentasi Rapat Staff Internal, Rapat Koordinasi atau Rapat Pimpinan terkait perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja. 4. Bentuk peduli dan komitmen pegawai dalam mencapai kinerja dengan dibuatnya Sasaran Kinerja Pegawai tahun 2025-2026. 5. Kuisioner SAKIP Pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian. 6. Laporan Rapat Pembahasan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dan ND Evaluasi Kinerja atas Laporan Monitoring Triwulan IV/LKIP Tahun 2025. 7. Renaksi atas PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2026 (termasuk revisinya). 		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Revisi II PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fx (1).pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/LMCK Triwulan I 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/LMCK Triwulan IV 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/LKIP Tahun 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Rencana Aksi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Rencana Aksi Revisi Kedua PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Rencana Aksi Revisi PK 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.gov.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7711/Rencana Aksi PK 2026.pdf

Setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan				Memenuhi	Telah dilaksanakan penyusunan perjanjian kinerja berjenjang pegawai yang mencakup komitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan. Adapun data dukung antara lain: 1. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan 2026. 2. PK Berjenjang Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 dan 2026. 3. Sasaran Kinerja Pegawai tahun 2025 dan 2026 pegawai di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian. 4. Dokumentasi Rapat Staff Internal, Rapat Koordinasi atau Rapat Pimpinan terkait perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja. 5. Hasil Kuisioner SAKIP Pegawai Direktorat Sarana Perkeretaapian.	kuisioner Diisi oleh 1 pimpinan dan 15 pegawai Belum ada penjenjangan indikator di level kasubdit sampai staf sesuai dengan tusi masing-masing jabatan yg diampu, perlu dilakukan evaluasi cascading sampai dengan level Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/Revisi II PK 2025.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fix (1).pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/PK BERJENJANG 2025 Dit. Sarana KA.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/PK Berjenjang 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/Kuesioner SAKIP 2026 (Jawaban).xlsx• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7712/cascading direktorat sarana.xlsx
No	Komponen	Bobot	Nilai		Daftar Evidence		
2	PENGUKURAN KINERJA	30	25.5				
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Htjen Lampiran
	2a. Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan	6	A	5.4	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir	
	Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Htjen Lampiran
Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.				Memenuhi	Telah terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja sesuai mandat kebijakan nasional		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/Kepdirjen Indikator Kinerja 2023_.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/PM 11 Tahun 2013.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/PM 12 Tahun 2013.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/PM 85 Tahun 2020.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/SOP.zip• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/BUKU INFORMASI SAKIP DJKA 2025.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/BUKU INFORMASI SAKIP DJKA 2023.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/BUKU INFORMASI SAKIP DJKA 2022.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/BUKU INFORMASI SAKIP DJKA 2021.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/KP_DJKA 162 Tahun 2025_Indikator Kinerja DJKA.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7654/Buku Pedoman SAKIP Tahun 2026.pdf
Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.				Memenuhi	Telah terdapat definisi atas kinerja dan cara mengukur kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Bidang Perkeretaapian dan telah ditetapkan SK Indikator Kinerja Program yang berbasis outcome	Dokumen Kepdirjen Indikator Kinerja 2025-2029 belum di itd	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7656/Rencana Strategis Dit Sarana KA 2025-2029_.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7656/ND Kepdirjen Indikator Kinerja 2025-2029_.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7656/Rev LAPORAN AKHIR RENSTRADIT SARANA.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7656/Renstra 2020-2024 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7656/Revisi Renstra Dit Sarana 2020-2024_.pdf
Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.				Memenuhi	Telah terdapat definisi atas kinerja dan cara mengukur kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Bidang Perkeretaapian dan telah ditetapkan SK Indikator Kinerja Program yang berbasis outcome, SOP Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian, SOP Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan SK TIM SAKIP	Dijelaskan dalam catatan evaluasi penanggung jawab yang jelas siapa yang mengumpulkan, mencatat, mensupervisi	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/PM 11 Tahun 2013.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/PM 12 Tahun 2013.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SK Tim SAKIP Ditsar 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan Rancangan Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7657/KP Penetapan Indikator Kinerja 2025_.pdf
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Htjen Lampiran

2b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9	A	8.1	Terdapat upaya lebih yaitu dalam pengumpulan data kinerja dan capaian kinerja periode bulanan telah dilakukan pembahasan monitoring secara berkala dan pengukuran kinerja individu telah menggunakan Aplikasi E-Kinerja. Terdapat upaya lebih yaitu dalam pengumpulan data kinerja terkait capaian Sertifikasi Sarana Perkeretaapian telah menggunakan Aplikasi SISAKA (Sertifikasi Sarana Perkeretaapian) dan SIPANTAS SIPANTAS (Sistem Informasi Penetapan Identitas Sarana Perkeretaapian Indonesia) untuk memonitoring Profile badan Usaha; SK. Sarana; Jumlah Sarana; Jumlah Permohonan dan Jumlah Spesifikasi Teknis Sarana yang telah SSO dengan Portal DJKA	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%)	
Kriteria	Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan ta ta n Itj en	Lampiran	
Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.	Tidak Memenuhi	Pimpinan sebagai pengambil keputusan dalam mengukur capaian kinerja telah dilakukan secara berkala	Sesuai dengan pedoman sapk tahun 2026 diwajibkan untuk LMCK pada Lampiran 5. Terdapat Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja di Internal Unit Kerja. Pada Direktorat Sarana Perkeretaapian belum terdapat Dokumentasi keikutsertaan pimpinan dalam rapat evaluasi tsb		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/ND K4 DJKA 2022 Penyampaian Laporan Hasil Rapat Pembahasan Evaluasi Sertifikasi Tahun 2022 dan Program Pengujiian Sarana Perkeretaapian Tahun 2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/54 ND K4.3 DITSAR IV 2025 Data Dukung Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I untuk Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/ND K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7758/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf	
Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.	Memenuhi	Data kinerja yang dikumpulkan mendukung capaian kinerja telah relevan dalam mendukung dalam pengukuran dan pencapaian kinerja			<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/ND LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan IV 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan III 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan II 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/LHE Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7773/Laporan Keuangan TA 2025 SARANA 467478.pdf	
Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.	Memenuhi	Data kinerja yang dikumpulkan mendukung capaian kinerja valid dan bisa dipertanggungjawabkan dalam mendukung dalam pengukuran dan pencapaian kinerja			<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/KP Penetapan Indikator Kinerja 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/ND LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/Laporan Keuangan TA 2025 SARANA 467478.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7881/LHE Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025.pdf	

<p>Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah dilaksanakan secara berkala, selain itu untuk unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian secara berkala telah dilaksanakan pada tahun 2024-2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/15. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/14. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/13. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/12. Laporan Monitoring Renaksi Desember 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/11. Laporan Monitoring Renaksi November 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/10. Laporan Monitoring Renaksi Oktober 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/9. Laporan Monitoring Renaksi September 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/8. Laporan Monitoring Renaksi Agustus 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/7. Laporan Monitoring Renaksi Juli 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/6. Laporan Monitoring Renaksi Juni 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/5. Laporan Monitoring Renaksi Mei 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/4. Laporan Monitoring Renaksi April 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/3. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/2. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/1. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE MARET 2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE FEBRUARI 2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE JANUARI 2026.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE DESEMBER 2025.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE NOVEMBER 2025.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE SEPTEMBER 2025.png • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7884/EPERFORMANCE OKTOBER 2025.png
<p>Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Pengumpulan data kinerja melalui aplikasi e-performance dan Sistem Informasi Pelaporan Kinerja (SILAKI) untuk pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, untuk unit kinerja dibawah Direktorat Sarana Perkeretaapian pemantauan dan pengukuran kinerja melalui monitoring capaian kinerja atas perjanjian kinerja berjenjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/3. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/2. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/1. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/6. Laporan Monitoring Renaksi Juni 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/5. Laporan Monitoring Renaksi Mei 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/4. Laporan Monitoring Renaksi April 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/15. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/14. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/12. Laporan Monitoring Renaksi Desember 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/11. Laporan Monitoring Renaksi November 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/10. Laporan Monitoring Renaksi Oktober 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/9. Laporan Monitoring Renaksi September 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/8. Laporan Monitoring Renaksi Agustus 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/7. Laporan Monitoring Renaksi Juli 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8149/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf

Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			Memenuhi	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi E-Performance, SILAKI, E-Sakip Reviu, SAKTI, SPAN, SMART, SISAKA, SIPANTAS, E-KINERJA KEMENUB	Jelaskan di catatan evaluasi data dukung apa saja yg diupload pada setiap indikator pada E-Performance	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE MARET 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE FEBRUARI 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE JANUARI 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE DESEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE NOVEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE SEPTEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/EPERFORMANCE OKTOBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/DASHBOARD SILAKI.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/SILAKI CAPAIAN KINERJA.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/DASHBOARD SIPANTAS.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8150/DASHBOARD E SAKIP REVIU.png	
Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).			Memenuhi	Pengumpulan data kinerja melalui aplikasi E-Performance dan Sistem Informasi Pelaporan Kinerja (SILAKI) Pengumpulan data Capaian Sertifikasi melalui Aplikasi SISAKA dan SIPANTAS		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/DASHBOARD SIPANTAS.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/DASHBOARD E SAKIP REVIU.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/DASHBOARD SILAKI.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/SILAKI CAPAIAN KINERJA.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE MARET 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE FEBRUARI 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE JANUARI 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE DESEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE NOVEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE SEPTEMBER 2025.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8151/EPERFORMANCE OKTOBER 2025.png	
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Htj en	Lampiran
2c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15	BB	12	Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya lebih terkait pengukuran kinerja yaitu dalam mendukung pencapaian kinerja dilakukan dengan penilaian kinerja berbasis risiko pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025	kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).		
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Htj en	Lampiran

Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.	Memenuhi	Pimpinan sebagai pengambil keputusan dalam mengukur capaian kinerja telah dilakukan secara berkala		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/LKIP_2025.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_LKIP_2025.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Renaksi_Perjanjian_Kinerja_2026_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Renaksi_Perjanjian_Kinerja_2025_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/Renaksi_Revisi_Perjanjian_Kinerja_2025_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/SE-ITJEN_1_TAHUN_2024_PELAKSANAAN_EVALUASI_AKUNTABILITAS_KINERJA_INSTANSI_PEMERINTAH.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_April_2026.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_Maret_2026.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_Februari_2026.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_Januari_2026.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_Desember_2025.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_November_2025.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7658/ND_Penyampaian_Pembayaran_Tunjangan_Kinerja_Oktober_2025.pdf
Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.	Memenuhi	E-Performance telah dimanfaatkan dalam penyesuaian (Refocusing) Organisasi		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/LKIP_2025.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/ND_PENYAMPAIAN_USULAN_TIM_PENYUSUN_SOAL_UJIKOM_JF_2026.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/ND_Pelaksanaan_Penguji_Ujikom_JF.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8164/ND_Pelaksanaan_Uji_Kompetensi.pdf
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.	Memenuhi	Hasil dari pengukuran kinerja telah menjadi rekomendasi penyesuaian (refocusing) organisasi. Adanya penambahan subdirektorat baru. Adapun data dukung antara lain: Laporan Triwulan I-IV Tahun 2025, Laporan Triwulan I Tahun 2026 dan LKIP Tahun 2025 terkait Penempatan Jabatan Fungsional bidang sarana perkeretaapian. Seiring dinamika perubahan struktur organisasi, maka Kementerian Perhubungan mengeluarkan PM Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.	belum ada data dukung blezzeting pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8165/LKIP_2025.pdf
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.	Tidak Memenuhi	Hasil dari pengukuran kinerja telah menjadi rekomendasi penyesuaian (refocusing) organisasi. Adanya penambahan subdirektorat baru. Adapun data dukung antara lain: Laporan Triwulan I-IV Tahun 2025, Laporan Triwulan I Tahun 2026 dan LKIP Tahun 2025 Seiring dinamika perubahan struktur organisasi, maka Kementerian Perhubungan mengeluarkan PM Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	tambahkan data dukung indikator yg ada penyesuaian strateginya	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8166/LKIP_2025.pdf
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.	Tidak Memenuhi	Hasil dari pengukuran kinerja telah menjadi rekomendasi penyesuaian (refocusing) organisasi. Adanya penambahan subdirektorat baru. Adapun data dukung antara lain: Laporan Triwulan I-IV Tahun 2025, Laporan Triwulan I Tahun 2026 dan LKIP Tahun 2025 Seiring dinamika perubahan struktur organisasi, maka Kementerian Perhubungan mengeluarkan PM Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan	tambahkan data dukung indikator yg ada penyesuaian kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemendikbud.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8167/LKIP_2025.pdf

Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.			Tidak Memenuhi	Hasil dari pengukuran kinerja telah menjadi rekomendasi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja. Adapun data dukung antara lain Laporan Triwulan I-IV Tahun 2025, LKIP Tahun 2025, Laporan Triwulan I Tahun 2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025-2026	data dukung pelaksanaan dari penyesuaian aktivitasnya di periode selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8168/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8168/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8168/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8168/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8168/LKIP 2025.pdf	
Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.			Tidak Memenuhi	Hasil dari pengukuran kinerja telah menjadi rekomendasi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. Adapun data dukung antara lain: Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Laporan Triwulan I-IV Tahun 2025, Laporan Triwulan I Tahun 2026, LKIP Tahun 2025, Nota dinas Permohonan Revisi Anggaran, DIPA dan POK, Serta Rencana Aksi PK Tahun 2025	tambahkan data dukung sesuai KM 74 tahun 2024 dan data dukung pelaksanaan dari penyesuaian anggaran di periode selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/DIPA REV 1_2026-01-022-08-467478-01-133-1-01.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/POK REV 1_RINCIAN KERTAS SAKIP REV 4).pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/DIPA rev 4.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/POK rev 4.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Revisi Perjanjian K inerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian_fix.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Revisi PK 2025_ Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8169/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf	
Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.			Memenuhi	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Penyampaian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Penyampaian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Penyampaian Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Penyampaian Laporan TW I.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8170/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/Kuesioner SAKIP 2026 (Jawaban).xlsx• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/326 ND K4 DJKA 2022 Penyampaian Laporan Hasil Rapat Pembahasan Evaluasi Sertifikasi Tahun 2022 dan Program Pengujian Sarana Perkeretaapian Tahun 2023.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/54 ND K4.3 DITSAR IV 2025 Data Dukung Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I untuk Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/Laporan Capaian Kinerja Bulan April 2026 Subdit Kelaikan Sarana.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/Penyampaian Data Dukung Monitoring Rencana Aksi Subdit direktorat.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/ND K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8171/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf	
Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			Tidak Memenuhi	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja	1. tidak ada dokumentasi rapat pimpinan terkait pengukuran capaian kinerja tahun 2025 2. pengisian kuisisioner sebanyak 15 pegawai, 1 pegawai ada yang belum tau terkait LKIP	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Cascading Direktorat Sarana Perkeretaapian.xlsx• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/SKP 2026 Ditsar.pdf	
Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.			Memenuhi	Setiap pegawai unit kerja memahami target kinerja yang akan dicapai dan melakukan pengukuran kinerja secara berkala		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/Cascading Direktorat Sarana Perkeretaapian.xlsx• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8172/SKP 2026 Ditsar.pdf	
No	Komponen	Bobot	Nilai				Daftar Evidence
3	PELAPORAN KINERJA	15	12.3				
	Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Ca ta n It en

3a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3	A	2.7	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir.	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).		
Kriteria	Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran		
Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.	Memenuhi	Laporan kinerja dan laporan monitoring kinerja triwulan telah disusun dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan dengan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. Pedoman LKIP. 2. LKIP Tahun 2021 s.d 2025 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan (5 tahun terakhir). 3. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I, II, III, IV Tahun 2021 s.d Triwulan I 2026 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan. 4. Buku Pedoman SAKIP Tahun 2026		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8127/LKIP_2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8127/LKIP_2024_.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8127/LKIP_Tahun_2022_Direktorat_Sarana_KA1.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8127/LKIP_2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8127/LKIP_2023.pdf			
Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.	Memenuhi	Bahwa Laporan kinerja dan laporan monitoring kinerja triwulan telah disusun dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan (PM 85/2020) sebagai berikut: 1. LKIP Tahun 2021 s.d 2025 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan (5 tahun terakhir). 2. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I, II, III, IV Tahun 2021 s.d Triwulan I 2026 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan.		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2024_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2023_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2023_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2023_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2023_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2022_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2022_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2022_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2022_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2021_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2021_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2021_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2021_Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8128/LKIP_2025.pdf			

Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.	Memenuhi	Laporan Kinerja telah diformalkan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. LKIP Tahun 2021 s.d 2025 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan (5 tahun terakhir). 2. Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I, II, III, IV Tahun 2021 s.d Triwulan I 2026 yang sudah bertandatangan oleh Pimpinan. 3. Diupload pada website DJKA yang mudah diakses oleh pihak internal maupun eksternal Ditjen Perkeretaapian 4. Screenshot Monitoring Kinerja pada Aplikasi e-Performance Tahun 2021 s.d Maret 2026.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2026_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2025_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/LKIP_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2024_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2023_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2023_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2023_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2023_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2022_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2022_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2022_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2022_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_IV_2021_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_III_2021_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_II_2021_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/Laporan_Capaian_Kinerja_Triwulan_I_2021_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/LKIP_Tahun_2021_Direktorat_Sarana_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/LKIP_Tahun_2022_Direktorat_Sarana_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/LKIP_Tahun_2023_Direktorat_Sarana_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8129/LKIP_Tahun_2024_Direktorat_Sarana_KA.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.	Tidak Memenuhi	APIP telah melakukan reviu terhadap penyusunan LKIP Eselon I dan telah dilakukan juga pembahasan dan reviu penyusunan LKIP 2025 di internal DJKA dengan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. Rapat pembahasan dan reviu LKIP Tahun 2021 s.d 2025. 2. Catatan Hasil Reviu LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Data dukung catatan penyusunan konsep laporan kinerja 5 tahun terakhir belum di upload	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/LKE_PM_SAKIP_2023_DITSAR_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/0063_K4_V_2024_TL_Rekomendasi_Hasil_Evaluasi_Implementasi_SAKIP_Tahun_2023_Ditsar_KA.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/113_ND_K4_DJKA_2023_Tindak_Lanjut_Rekomendasi_Hasil_Penilaian_Implementasi_SAKIP_SAKIP_Di_Lingkungan_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/0022_K4_I_2025_LKIP_2024.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/BA_TL_SAKIP_DITSAR_2024.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/04_KERTAS_GERJA_REVIU_LAKIP_Pt_Sarana_2024.docx.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8130/LKE_evaluasi_sakip_2025_TTD.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.	Tidak Memenuhi	Laporan Kinerja telah dipublikasikan melalui website DJKA yang mudah diakses oleh pihak internal maupun eksternal Ditjen Perkeretaapian maupun pada aplikasi e-SAKIP reviu dengan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. Screenshot LKIP 2021 s.d 2025 di website DJKA (termasuk Laporan Triwulan I, II, III, IV 2021-2025 dan Laporan Triwulan I 2026). 2. Screenshot LKIP 2021 s.d 2025 di e-Sakip Reviu. 3. Screenshot Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan dan LKIP Tahunan di SILAKI.	Publikasi LAKIP 2024 dan 2025 pada ESR terlambat	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/Screenshot_ESR_LKIP.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_1_tte.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/Screenshot_TW_IV_2025.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2025.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2025.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2025.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2024.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2024.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2024.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2024.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2023.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_IV_2022.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_III_2022.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_II_2022.png • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8131/screenshot_Laporan_Capaian_Kinerja_TW_I_2022.png

Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.			Memenuhi	Dokumen LKIP serta Laporan Monitoring Triwulanan telah disampaikan secara tepat waktu dengan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. Surat Penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2021-2025. 2. Surat Hasil Evaluasi dari Direktorat Sarana Perkeretaapian terkait Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2021-2025. 3. Dokumen Laporan Triwulan dan LKIP telah di Upload pada E-Sakip Reviu. 4. Dokumen Laporan Triwulan dan LKIP telah di publikasikan pada Website DJKA.		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8132/025_ND_K4_DJKA_2023_Penyampaian_Laporan_Kinerja_Instansi_Pemerintah Tahun 2022 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8132/030_ND_K4_DJKA_2022_Penyampaian_Laporan_Kinerja_Instansi Pemerintah Tahun 2021 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8132/022_K4 I 2025 LKIP 2024.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8132/025_ND_K4_DJKA_2023_Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf	
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
3b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.5	BB	3.6	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%), dimana dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi standar kualitas mengacu pada PM 85 Tahun 2020 dan Buku Pedoman SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026.	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).		
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.			Tidak Memenuhi	Laporan Kinerja dan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan telah disusun mengacu pada km 74 Tahun 2024 dan Buku Pedoman SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja juga megacu pada SOP Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Setditjen Perkeretaapian Periode Triwulanan (untuk Laporan Triwulanan) serta SOP Monitoring dan Evaluasi Serta Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Sarana Perkeretaapian (Untuk Laporan Kinerja Tahunan) dengan bukti data dukung yang disampaikan antara lain: 1. PM 85 Tahun 2020 dan Buku Pedoman SAKIP 2026. 2. Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026) dan Tahunan (LKIP 2025). 3. Surat Hasil Evaluasi dari Direktorat Sarana Perkeretaapian terkait Kinerja dan Pemenuhan Standar Pelaporan Kinerja.	belum ada lampiran atau dokumentasi pembahasan capaian kinerja	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/ND_K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/pm 85 tahun 2020.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/KM 74 TAHUN 2024.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/ND_K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/SD 1 Nota Dinas Data Capaian Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/SD 2 Capaian Kinerja Februari.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/SD 4 Capaian Kinerja Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8133/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I Tahun 2025.pdf	
Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.			Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja menjelaskan informasi-informasi pencapaian kinerja permasing-masing indikator kinerja periode bulanan, triwulanan dan tahunan dijelaskan dalam: 1. PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dan Buku Pedoman SAKIP 2026. 2. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dijelaskan pada Bab 2 analisis dan Bab 3 Kesimpulan pada Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026). 3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja untuk seluruh indikator kinerja dijelaskan dalam Analisis Capaian pada Bab 3 dan Bab 4 Kesimpulan pada LKIP 2025. 4. ND Pengantar dari tiap Subdirektorat di Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai data dukung penyusunan Laporan Kinerja dan tercantum pada Lampiran Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan dan Laporan Kinerja Tahunan (LKIP).		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/SD 1 Nota Dinas Data Capaian Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/SD 2 Capaian Kinerja Februari.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/SD 4 Capaian Kinerja Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/ND_K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/pm 85 tahun 2020.pdf• https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8134/KM 74 TAHUN 2024.pdf	

Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.	Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja menjelaskan informasi-informasi pencapaian kinerja permasing-masing indikator kinerja periode bulanan, triwulanan dan tahunan dijelaskan dalam: 1. PK Direktorat Sarana Perkeretaapian 2026. 2. Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dijelaskan pada Bab 2 Analisis dan Bab 3 Kesimpulan Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026). 3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja untuk seluruh indikator kinerja dijelaskan dalam Analisis dan Capaian pada Bab 3 dan Kesimpulan Bab 4 pada LKIP 2025. 4. Surat Hasil Evaluasi Capaian Kinerja berdasarkan LKIP Tahun 2025 dan Laporan Monitoring Kinerja Triwulanan Tahun 2025 (Triwulan I - IV).		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fix.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Revisi LKIP 2025 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8135/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.	Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja telah menjelaskan informasi-informasi perbandingan target kinerja dan pencapaian kinerja permasing-masing indikator kinerja perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah sebagaimana tertuang pada dokumen Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang dijelaskan dengan data dukung: 1. Renstra Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029. 2. Bab 3 (Analisa) pada LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 menggambarkan analisa perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah yang tertuang pada Dokumen Renstra Tahun 2025-2029.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8136/Rencana Strategis Dit Sarana KA 2025-2029.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja telah menjelaskan informasi-informasi perbandingan target kinerja dan pencapaian kinerja (tahun berjalan dan 4 tahun sebelumnya) per masing-masing indikator kinerja pada Bab 3 (Analisa) LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8137/LKIP 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8137/LKIP 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8137/LKIP 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8137/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8137/LKIP Tahun 2022 Direktorat Sarana KA1.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).	Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja baik di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). Dari 12 Indikator Kinerja, 9 Indikator diantaranya telah terdapat Benchmark Kinerja. Adapun data dukung antara lain: 1. LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) terdapat dalam bab 3 Analisis capaian kinerja diantaranya. 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I Tahun 2025 s.d TW I Tahun 2026.	terdapat benchmarking 5 indikator dari total 12 indikator	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8138/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8138/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8138/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8138/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8138/LKIP 2025.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.	Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas capaian kinerja, serta hambatan dan upaya mengatasinya terdapat pada Bab 3 analisis kegagalan/keberhasilan pencapaian kinerja pada setiap indikktor kinerja dan hambatan dalam mencapai target kinerja serta upaya peningkatan kinerja untuk periode berikutnya. 2. ND Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian 2025. 3. Surat Evaluasi Kinerja Berdasarkan LKIP Tahun 2025. 4. ND Pengantar dari tiap Subdirektorat di Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai data dukung penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan dan Laporan Kinerja Tahunan (LKIP)		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8139/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8139/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8139/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8139/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8139/LKIP 2025.pdf

Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.			Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja (LKIP 2025) telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya baik anggaran maupun SDM dalam mencapai kinerja. Adapun data dukung antara lain: 1. Dokumen Laporan Kinerja telah menjelaskan informasi efisiensi dan penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada Bab III LKIP 2025 2. Monitoring Renaksi Tahun 2025 s.d Maret 2026. 3. Surat Evaluasi Kinerja Berdasarkan LKIP Tahun 2025. 4. Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026)		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Ditsar KA.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Ditsar KA.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/13. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/15. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/14. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/12. Laporan Monitoring Renaksi Desember 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/11. Laporan Monitoring Renaksi November 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/10. Laporan Monitoring Renaksi Oktober 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/9. Laporan Monitoring Renaksi Septemher 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/8. Laporan Monitoring Renaksi Agustus 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/7. Laporan Monitoring Renaksi Juli 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/6. Laporan Monitoring Renaksi Juni 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/5. Laporan Monitoring Renaksi Mei 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/4. Laporan Monitoring Renaksi April 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/3. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/2. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8140/1. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2025.pdf
Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).			Memenuhi	Dokumen Laporan Kinerja (LKIP 2025) telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja) yang tertuang pada Bab III Upaya Peningkatan Kinerja, Bab IV Rekomendasi dan Lampiran Rekomendasi Peningkatan Kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Sarana Perkeretaapian. Selain itu, telah dilakukan inovasi/upaya yang patut dihargai diantaranya terkait penyampaian uraian analisa pencapaian kinerja berbasis risiko yang diuraikan pada setiap sasaran dan indikator kinerja sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi tindak lanjut dan strategi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya sehingga proses evaluasi kinerja tidak hanya berfokus pada capaian output, namun juga pada efektivitas pengendalian risiko, efisiensi pelaksanaan program/kegiatan, serta kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian secara adaptif terhadap dinamika kebijakan dan tantangan pelaksanaan tugas dan fungsi. Adapun data dukung antara lain: 1. Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I 2025 s.d TW I 2026. 2. Dokumen Laporan Kinerja (LKIP 2025) telah memberikan penjelasan upaya peningkatan/perbaikan dan penyempurnaan pada setiap indikator kinerja untuk periode selanjutnya dijelaskan pada analisis Bab III dan Bab IV Tindak Lanjut Rekomendasi pada pelaporan kinerja sebelumnya serta Lampiran rekomendasi peningkatan kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Sarana Perkeretaapian.		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8141/LKIP 2025.pdf
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Lampiran
3c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.5	BB	6	Kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%)	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).	
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Lampiran

Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).	Tidak Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja telah menjadi perhatian utama pimpinan dengan disusunnya dokumen berikut: 1. Dokumentasi Rapat terkait penetapan kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja yang berisi arahan pimpinan terkait kinerja (rapat penetapan kinerja 2025 dan 2026 termasuk dokumentasi/foto kegiatan penandatanganan PK 2025 dan 2026 bersama Dirjen, para Eselon II dan Kepala Balai); 2. Tanda Tangan Pimpinan yang ada di Laporan Kinerja (Triwulan dan Tahunan) Tahun 2025 serta komitmen peningkatan kinerja pimpinan unit organisasi; 3. Screenshot approval pimpinan pada dashboard SILAKI; 4. Adanya SOP Evaluasi Kinerja dimana dalam SOP tersebut melibatkan setiap Subdirektorat dan pejabat fungsional; 5. Kuesioner Pimpinan Unit Kinerja yang mencakup bahwa hasil analisa dan capaian kinerja menjadi perhatian pimpinan	belum ada dokumen pelaksanaan rapat terkait pelaporan kinerja yang dipimpin oleh pimpinan unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/LKIP 2021.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/LKIP 2023.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/LKIP 2024.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/LKIP Tahun 2022_Direktorat Sarana_KA1.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I Tahun 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/ND K41 Capaian Kinerja.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/SD 1 Nota Dinas Data Capaian Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/SD 2 Capaian Kinerja Februari.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8142/SD 4 Capaian Kinerja Februari 2026.pdf
Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.	Tidak Memenuhi	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, hal ini dibuktikan dengan: 1. Pegawai terlibat dalam penyajian informasi dalam laporan kinerja masing-masing PIC unit kerja mengumpulkan data dukung guna pengukuran capaian kinerja pegawai terlihat pada SKP dan Laporan Bulanan pegawai. 2. LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025. 3. Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026) 4. Kuisisioner Pegawai dan Pimpinan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian terkait kepedulian seluruh pegawai terhadap Penyajian Informasi.	Belum ada dokumen rapat pembahasan laporan kinerja, Hasil kuisisioner, LKIP	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/SKP 2026 Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Kuesioner SAKIP 2026 (Jawaban).pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Kuesioner SAKIP 2026 (Jawaban).xlsx • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/SD 1 Nota Dinas Data Capaian Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/SD 2 Capaian Kinerja Februari.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/SD 4 Capaian Kinerja Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/ND K41 Capaian Kinerja.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8143/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I Tahun 2025.pdf
Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja. Adapun data dukung lainnya yaitu: 1. Laporan Monitoring TW I 2025 s.d TW I 2026. 2. Revisi Renaksi atas PK Tahun 2025 dan Renaksi PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026.		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Laporan Capaian Kinerja TW I 2026 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/LKIP 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/13. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/15. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/14. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2026.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/12. Laporan Monitoring Renaksi Desember 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/11. Laporan Monitoring Renaksi November 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/10. Laporan Monitoring Renaksi Oktober 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/9. Laporan Monitoring Renaksi September 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/8. Laporan Monitoring Renaksi Agustus 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/7. Laporan Monitoring Renaksi Juli 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/6. Laporan Monitoring Renaksi Juni 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/5. Laporan Monitoring Renaksi Mei 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/4. Laporan Monitoring Renaksi April 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/3. Laporan Monitoring Renaksi Maret 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/2. Laporan Monitoring Renaksi Februari 2025.pdf • https://portal.djka.kemenuhubs.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8144/1. Laporan Monitoring Renaksi Januari 2025.pdf

Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.			Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk meningkatkan kinerja. Adapun data dukungannya antara lain: 1. DIPA/Revisi DIPA dan POK Satker PPSPP Tahun 2025 s.d 2026 (awal dan revisi terakhir). 2. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan I 2025 s.d Triwulan I 2026. 3. Revisi PK dan PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2026.		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/00_POK 2025 Awal.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/eplanning-2026.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/eplanning-2027.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/POK 2025 rev 13.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/POK 2026 awal.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Revisi Perjanjian Kinerja 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian fix.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Revisi II PK 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8145/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf		
Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.			Tidak Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja. Hal ini dibuktikan dengan: 1. Laporan Kinerja telah menginformasikan capaian kinerja serta Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja yang tertuang pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I 2025 s.d TW I 2026 pada Bab 2, serta "Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya" dan "Komitmen Peningkatan Kinerja dijelaskan pada Bab 3. Selain itu, pada LKIP 2025 telah menginformasikan capaian kinerja dan Analisis Keberhasilan serta Kegagalan Pencapaian Kinerja yang terdapat pada Bab 3 serta Kesimpulan Capaian Kinerja" dan "Komitmen Peningkatan Kinerja" pada Bab 4, ini telah digunakan sebagai acuan dalam evaluasi pencapaian kinerja periode selanjutnya. 2. Telah dilakukan pembahasan terhadap capaian kinerja dan permasalahan/kendala yang dihadapi yang dilaksanakan setiap Triwulan.	Belum ada dokumen rapat pembahasan laporan kinerja	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/LKIP 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/Nota Dinas Subdit Laporan Triwulan I Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/ND K41 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/ND Laporan K44 Capaian Kinerja.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/SD 1 Nota Dinas Data Capaian Februari 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/SD 2 Capaian Kinerja Februari.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8146/SD 4 Capaian Kinerja Februari 2026.pdf		
Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.			Memenuhi	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya yang dibuktikan dengan pada penetapan target kinerja pada dokumen PK selalu mengacu pada perolehan realisasi/capaian kinerja periode sebelumnya, termasuk rekomendasi ang tertuang pada Laporan Kinerja guna mengukur kemampuan organisasi dalam pencapaian target kinerja. Hal ini dibuktikan dengan: 1. PK dan Revisi PK Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025 s.d 2026. 2. LKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025. 3. Laporan Kinerja Triwulan (Triwulan I-IV 2025, Triwulan I 2026)		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Ditsar KA.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/Laporan Capaian Kinerja TW I 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/Laporan Capaian Kinerja TW II 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/Laporan Capaian Kinerja TW III 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/Laporan Capaian Kinerja TW IV 2025 Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8147/LKIP 2025.pdf		
Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.			Memenuhi	Informasi dalam Laporan Kinerja (Triwulan dan Tahunan) selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. Selain itu, dilakukan juga inovasi peningkatan kinerja yang kemudian menjadi kebiasaan baik/budaya organisasi. Hal ini dibuktikan dengan dituangkannya analisa perubahan budaya kinerja organisasi pada Bab 3 Laporan Triwulan (TW I 2025 s.d TW I 2026) dan Bab 4 LKIP Tahun 2025 yang memuat kondisi organisasi semula/pras dan menjadi/pasca dilakukannya perubahan budaya kinerja.	Telah terdapat informasi terkait budaya kinerja pada laporan kinerja tetapi belum menjelaskan perubahannya terhadap kinerja organisasi	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8148/LMCK Triwulan I 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8148/LMCK Triwulan II 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8148/LMCK Triwulan III 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8148/LMCK Triwulan IV 2025.pdf		
No	Komponen		Bobot	Nilai		Daftar Evidence		
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL		25	20				
Sub-Komponen			Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Lampiran
4a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan			5	A	4.5	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 3 Tahun terakhir (belum genap mencapai 5 Tahun pelaksanaan)	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).	
Kriteria			Status		Catatan	Catatan Evaluator	Lampiran	

Terdapat pedoman teknis Evaluasi AKIP Internal.			Memenuhi	Terdapat Pedoman teknis mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian meliputi: 1. Permenpan RB nomor 88 tahun 2021. 2. PM 85 tahun 2020. 3. Buku pedoman SAKIP Tahun 2026. 4. SOP Penyusunan Laporan Evaluasi Kelembagaan di Lingkungan DJKA. 5. KM 74 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Evaluasi AKIP di lingkungan Kemenhub		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/PM 85 TAHUN 2020.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/Permen PANRB No. 88 Tahun 2021.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/KM 74 TAHUN 2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Trivulanan Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan Rancangan Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/7744/SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf	
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dilakukan dengan Koordinator Setditjen Perkeretaapian		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/SK Tim SAKIP Ditsar 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/04_Dit_Sarana - BA TL atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/20260311123710T L LHE SAKIP Tahun 2025.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/LKE evaluasi sakip 2025 TTD.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/SK Tim SAKIP Ditsar 2026.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/LKE evaluasi sakip 2025 TTD.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8173/20260311123710T L LHE SAKIP Tahun 2025.pdf	
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan berkala secara berjenjang di level Direktorat Sarana Perkeretaapian		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8176/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8176/04_Dit_Sarana - BA TL atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8176/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8176/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf	
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
4b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.5	A	6.75	Seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.	kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%)		
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Catatan Itjen	Lampiran
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan sesuai standar.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas kinerja telah dilaksanakan sesuai standar yang ada		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/04_Dit_Sarana - BA TL atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/LKE evaluasi sakip 2025 TTD.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/KM 74 TAHUN 2024.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8178/pm 85 tahun 2020.pdf	

Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dilakukan dengan Koordinator Setditjen Perkeretaapian.. Dan telah dibentuk SK Tim evaluasi Penilaian mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan tim evaluator memiliki sertifikat Evaluasi AKIP, hal ini dibuktikan dengan SK Pit Direktur Sarana Perkeretaapian	berapa orang dan siapa saja dalam tim yang menjadi evaluator penilaian mandiri? tuliskan nama orang.	<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/ANGELA MERICI YOSHINTA RINAWATI.pdf tte (1).pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/FADHILA DHANESWARA PRIMASWI.pdf tte.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/IZZA ARTA RAMADHAN.pdf tte.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/JOHANNES ANGGA PRIMAS.pdf tte.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/JUNIAR ELIZABETH.pdf tte.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/RAHMAWATY.pdf tte.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8179/SK SAKIP 2026.pdf	
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dilakukan dengan Koordinator Setditjen Perkeretaapian		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun 2025_pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/L KE evaluasi sakip_2025 TTD.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/pm 85 tahun 2020.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8180/KM 74 TAHUN 2024.pdf	
Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dilakukan dengan Koordinator Setditjen Perkeretaapian		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8183/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun 2025_pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8183/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8183/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8183/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8183/L KE evaluasi sakip_2025 TTD.pdf	
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).			Memenuhi	Evaluasi akuntabilitas unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkala dilakukan dengan Koordinator Setditjen Perkeretaapian dengan menggunakan teknologi Informasi aplikasi SILAKI		<ul style="list-style-type: none">• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun 2025_pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja DSP Tahun 2025 ttd.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/TL LHE SAKIP Tahun 2025 Ditsar.pdf• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/DASHBOARD SILAKI.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SILAKI CAPAIAN KINERIA.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2026.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2025d.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2025c.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2025b.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2025a.png• https://portal.djka.kemenuh.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8185/SS SILAKI 2025.png	
Sub-Komponen	Bobot	Jawaban	Nilai	Catatan	Catatan Evaluator	Ca ta ta n Itj en	Lampiran
4c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.5	B	8.75	Kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (60%). Berdasarkan hasil PM, didapati bahwa Hasil Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja pada unit Direktorat Sarana Perkeretaapian.	kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).		
Kriteria			Status	Catatan	Catatan Evaluator	Ca ta ta n Itj en	Lampiran

Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal telah ditindaklanjuti.	Tidak Memenuhi	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti	sesuai dengan BA hasil Evaluasi, Seluruh rekomendasi telah status tuntas, namun sesuai dengan hasil evaluasi AKIP terdapat ketidaktepatan waktu publikasi LKIP Tahun 2025 yg diupload pada ... february 2026. selain itu masih terdapat IKK yang tidak on the right track sesuai dengan dengan LKIP Tahun 2025	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/LKIP_2021.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/LKIP_Tahun_2022_Direktoral_Sarana_KAI.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/LKIP_2023.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/LKIP_2024_.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/LKIP_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas_Rekomendasi_Hasil_Evaluasi_AKIP.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/Kertas_Kerja_Reviu_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025_ttd.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8187/TL_LHE_SAKIP_Tahun_2025_Ditsar.pdf
Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rerkomendasi hasil evaluasi AKIP internal.	Memenuhi	Peningkatan implementasi SAKIP/upaya peningkatan kinerja dilaksanakan sesuai rekomendasi pada Laporan Kinerja pada triwulan/periode sebelumnya	Nilai AKIP Tahun 2025 : 80, 75 Nilai AKIP Tahun 2026 :	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8189/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8189/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas_Rekomendasi_Hasil_Evaluasi_AKIP.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8189/Kertas_Kerja_Reviu_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025_ttd.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8189/TL_LHE_SAKIP_Tahun_2025_Ditsar.pdf
Hasil Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.	Memenuhi	Rekomendasi Atas Hasil Evaluasi AKIP telah dimanfaatkan sebagai perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yaitu dengan rata-rata Kinerja (Laporan Kinerja Tahun 2025) adalah 106,19%	Rata-rata Capaian tahun 2024 : 135,59 rata-rata capaian tahun 2025 : 106,19	<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8193/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8193/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas_Rekomendasi_Hasil_Evaluasi_AKIP.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8193/Kertas_Kerja_Reviu_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025_ttd.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8193/TL_LHE_SAKIP_Tahun_2025_Ditsar.pdf
Hasil dari Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.	Memenuhi	Hasil Monitoring TL Evaluasi tahun sebelumnya dan perbaikan di dokumen SAKIP Tahun berikutnya (norma hasil)		<ul style="list-style-type: none"> • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/3_Hasil_Evaluasi_Akuntabilitas_Kinerja_Internal_Tahun_2025_pada_Direktorat_Sarana_Perkeretaapian.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/04_Dit_Sarana_BA_TL_atas_Rekomendasi_Hasil_Evaluasi_AKIP.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/Kertas_Kerja_Reviu_Laporan_Kinerja_DSP_Tahun_2025_ttd.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/TL_LHE_SAKIP_Tahun_2025_Ditsar.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/13_Laporan_Monitoring_Renaksi_Januari_2026.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/15_Laporan_Monitoring_Renaksi_Maret_2026.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/14_Laporan_Monitoring_Renaksi_Februari_2026.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/12_Laporan_Monitoring_Renaksi_Desember_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/11_Laporan_Monitoring_Renaksi_November_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/10_Laporan_Monitoring_Renaksi_Oktober_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/9_Laporan_Monitoring_Renaksi_September_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/8_Laporan_Monitoring_Renaksi_Agustus_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/7_Laporan_Monitoring_Renaksi_Juli_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/6_Laporan_Monitoring_Renaksi_Juni_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/5_Laporan_Monitoring_Renaksi_Mei_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/4_Laporan_Monitoring_Renaksi_April_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/3_Laporan_Monitoring_Renaksi_Maret_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/2_Laporan_Monitoring_Renaksi_Februari_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/1_Laporan_Monitoring_Renaksi_Januari_2025.pdf • https://portal.djka.kemhub.go.id/silaki/uploads/laporan/evidence/8194/LKE_evaluasi_sakip_2025_TTD.pdf

PENILAIAN MATURITAS MANAJEMEN RISIKO
UNIT KERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
TAHUN 2026

No.	Parameter	Penilaian Mandiri Unit Kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian		Penilaian Mandiri UMR Eselon I	
		Bobot	Skor	Bobot	Skor
1	Tujuan organisasi terdokumentasi, dipahami dan telah tergambarkan dalam dokumen manajemen risiko	90,00	2	90,00	1
2	Manajemen risiko menjadi target dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan telah diturunkan dalam uraian tugas serta tanggungjawab pegawai	40,00	1	40,00	1
3	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggungjawab atas risiko tersebut	95,00	2	78,75	2
4	Risk appetite/wilayah risiko telah ditetapkan dengan sistem skoring sesuai dengan kebutuhan organisasi	100,00	2	100,00	2
5	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan memadai	50,00	1	30,00	0
6	Proses Analisa risiko dilaksanakan dengan sistem Skoring yang telah ditetapkan	70,00	1	70,00	1
7	Prioritas risiko ditetapkan secara memadai dengan proses evaluasi risiko	100,00	2	100,00	2
8	Seluruh tindak pengendalian existing pada Formulir Profil Risiko telah sesuai dan telah diimplementasikan	85,00	1	15,00	0
9	Seluruh respon rencana penanganan risiko rencana penanganan risiko (untuk risiko diatas risk appetite) telah lengkap, memadai, dan diimplementasikan	55,00	1	21,00	0
10	Terdapat penetapan mekanisme pemantauan dalam penerapan manajemen risiko dan telah diimplementasikan oleh pemilik risiko	53,00	1	47,00	1
11	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	65,00	1	65,00	1
12	Terdapat pelaporan dan dokumentasi yang memadai	77,50	1	41,25	1
13	Register risiko di-mutakhirkan secara periodik (minimal triwulan)	0,00	0	37,50	0
14	Selap perubahan yang mempengaruhi tujuan, selalu dinilai risikonya (baik itu berupa perubahan kebijakan, tambahan/pengurangan kegiatan pada proses bisnis dan sebagainya)	100,00	2	75,00	1
15	Korelasi pengelolaan risiko dalam menunjang pencapaian kinerja Unit Pemilik Risiko	100,00	2	65,00	1
TOTAL SKOR		20		14	
LEVEL MATURITAS MANAJEMEN RISIKO		3		2	

Mengetahui,
 Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian
 selaku Pemilik Risiko

Batara
 NIP. 198105102006021001

Tim Penilai Manajemen Risiko
 Unit Manajemen Risiko tingkat
 Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Frederik Pongtuluran
 NIP. 197602252006041001

Andi Guntur Asapa
 NIP. 198407242007121001

Vito Okssa Saifudin
 NIP. 199510022015011001

PENILAIAN MATURITAS MANAJEMEN RISIKO
UNIT KERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
TAHUN 2026

No.	Parameter	Penilaian Mandiri Unit Kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian		Penilaian Mandiri UMR Eselon I	
		Bobot	Skor	Bobot	Skor
1	Tujuan organisasi terdokumentasi, dipahami dan telah tergambar dalam dokumen manajemen risiko	90,00	2	80,00	1
2	Manajemen risiko menjadi target dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan telah diturunkan dalam uraian tugas serta tanggungjawab pegawai	40,00	1	40,00	1
3	Pimpinan unit organisasi telah memahami risiko dan tanggungjawab atas risiko tersebut	95,00	2	78,75	2
4	Risk appetite/selera risiko telah ditetapkan dengan sistem skoring sesuai dengan kebutuhan organisasi	100,00	2	100,00	2
5	Proses identifikasi risiko telah ditetapkan dan memadai	50,00	1	30,00	0
6	Proses Analisa risiko dilaksanakan dengan sistem Skoring yang telah ditetapkan	70,00	1	70,00	1
7	Prioritas risiko ditetapkan secara memadai dengan proses evaluasi risiko	100,00	2	100,00	2
8	Seluruh tindak pengendalian existing pada Formulir Profil Risiko telah sesuai dan telah diimplementasikan	85,00	1	15,00	0
9	Seluruh respon rencana penanganan risiko rencana penanganan risiko (untuk risiko diatas risk appetite) telah lengkap, memadai, dan diimplementasikan	56,00	1	21,00	0
10	Terdapat penetapan mekanisme pemantauan dalam penerapan manajemen risiko dan telah diimplementasikan oleh pemilik risiko	53,00	1	47,00	1
11	Pimpinan memberikan jaminan efektivitas pengelolaan risiko	65,00	1	65,00	1
12	Terdapat pelaporan dan dokumentasi yang memadai	77,50	1	41,25	1
13	Register risiko di-mutakhirkan secara periodik (minimal triwulan)	0,00	0	37,50	0
14	Setiap perubahan yang mempengaruhi tujuan, selalu dinilai risikonya (baik itu berupa perubahan kebijakan, tambahan/pengurangan kegiatan pada proses bisnis dan sebagainya)	100,00	2	75,00	1
15	Korelasi pengelolaan risiko dalam menunjang pencapaian kinerja Unit Pemilik Risiko	100,00	2	85,00	1
TOTAL SKOR		20		14	
LEVEL MATURITAS MANAJEMEN RISIKO		3		2	

Mengetahui,
 Ptt. Direktur Sarana Perkeretaapian
 selaku Pemilik Risiko

Batas
 NIP 198108102005021001

Tim Penilai Manajemen Risiko
 Unit Manajemen Risiko tingkat
 Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Frederik Penguburan
 NIP 197502252006041001

Andi Gubur Asapa
 NIP 198407242007121001

Viki Okessa Sefudin
 NIP 199510022018011001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8 | TELP: +62 813-6001- 3838
JAKARTA 10110

WEBSITE : djka.kemenuhub.go.id
EMAIL : djtjenka@kemenuhub.go.id

Nomor : UM.006/349/K4/DJKA/2026 Jakarta, 14 Juli 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) Dokumen
Hal : Laporan Survei Kepuasan Masyarakat
(SKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian
Periode Bulan April - Juni Tahun 2026

Yth. Kepala Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan

Merujuk :

1. Pasal 38 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Sesuai rujukan di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian selaku Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Bulan April - Juni Tahun 2026.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian



Batara
NIP 198108102005021001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Para Kasubdit di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian;
3. Koordinator / Ketua Tim Kelompok Tata Usaha.



LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI

PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN

SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

APRIL S.D JUNI 2026

DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka mendukung tugas Kementerian Perhubungan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas, maka berdasarkan amanat Pasal 38 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Kegiatan survei tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara *real time* melalui Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) *Case Survey Management System (CSMS)*. Kegiatan survei tersebut dilakukan terhadap penerima pelayanan publik yang telah selesai menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

Semoga dengan adanya laporan Survei Kepuasan Masyarakat ini, percepatan program peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Kementerian Perhubungan menjadi lebih terukur, sehingga perbaikan kualitas layanan lebih tepat sasaran dan lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian

Batara

198108102005021001

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

BAB I

KUESIONER SURVEI

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta menyediakan pelayanan publik yang berkualitas. Salah satu sub aksi pada Reformasi Birokrasi adalah pembangunan Zona Integritas (ZI). Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan pegawainya berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) khususnya dalam penegakan integritas dan pelayanan yang berkualitas.

Ketentuan terkait pembangunan Zona Integritas diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Instansi Pemerintah yang setiap pimpinan instansi pemerintah diminta untuk menetapkan unit kerja yang diusulkan meraih predikat WBK/WBBM.

Proses Pembangunan Zona Integritas difokuskan pada enam area perubahan yang salah satunya adalah Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang ditandai dengan meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan penilaian kepuasan terhadap pelayanan oleh masing-masing Unit Kerja yang disebut dengan Survei Kepuasan Masyarakat.

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.¹ Pengukuran tersebut dilakukan dengan melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) serta Integritas di lingkungan Kementerian Perhubungan dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS). Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau *handphone* masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui <https://skm.dephub.go.id/>.

Kuesioner yang tersedia dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS) mengandung setiap unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan peraturan sebagaimana dimaksud, meliputi:

1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
4. Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
6. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman;
7. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas memberikan pelayanan;
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Instrumen yang digunakan dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS) diadopsi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023. Terdapat 13 pertanyaan yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan tentang persepsi kualitas layanan dan 5 (lima) pertanyaan tentang persepsi anti korupsi yang secara lengkap dapat dilihat pada Kuesioner berikut:

Kuesioner Survei IKM – IPK

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kementerian Perhubungan melakukan survei pelayanan publik. Mohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu/Saudara alami selama menggunakan layanan pada

Direktorat Sarana Perkeretaapian

Harap jawab setiap pertanyaan sejujur mungkin. Semua jawaban dirahasiakan.

Terima kasih atas kerja sama anda.

I. KUALITAS LAYANAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait kualitas pemberian pelayanan pada unit layanan ini

1. Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan FAQ.]



2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).]

mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



3. Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi prosedur/alur layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi jangka waktu penyelesaian pelayanan dapat dipahami dengan jelas, jangka waktu penyelesaian pelayanan tersebut wajar, dan jangka waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



5. Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.]



6. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan

[Pertanyaan ini disampaikan untuk melihat apakah unit layanan memiliki sarana prasarana pendukung pelayanan seperti ruang khusus pelayanan, ruang tunggu, tempat parkir gratis, ruang bermain anak, ruang ibadah, toilet khusus pengguna layanan dan sarana bagi yang berkebutuhan khusus.]



7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan cepat kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam, tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)]



8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sarana layanan konsultasi dan pengaduan beragam (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan mudah, respon konsultasi dan pengaduan cepat serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan jelas.]



II. PERILAKU PENYIMPANGAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait perilaku petugas pelayanan yang menyimpang pada unit layanan ini.

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.]



2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.]



3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll diluar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) diluar ketentuan.]



4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (Pungli bisa dikamouflasekan melalui berbagai istilah seperti “uang administrasi”, “uang rokok”, “uang terima kasih”, dsb).]



5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai).]



III. EVALUASI DAN PERBAIKAN

1. Sebelum menjawab survei ini, apakah ada pegawai/pejabat pada unit layanan ini yang mengarahkan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban yang bagus-bagus/baik-baik saja?

Pengarahan Petugas/ Pegawai

- ☐ Ya
☐ Tidak

2. Bagaimana penilaian Bapak/ Ibu terhadap pilihan dibawah ini yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini

[Silahkan pilih bagian yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini. Jawaban bisa dipilih lebih dari 1 (satu)]

- ☐ Kebijakan Pelayanan
- ☐ Profesionalisme SDM
- ☐ Kualitas Sarana Prasarana
- ☐ Sistem Informasi dan Pelayanan Publik
- ☐ Konsultasi dan Pengaduan
- ☐ Penghilangan Praktik Pungli
- ☐ Penghilangan Praktik Diluar Prosedur
- ☐ Penghilangan Praktik Percaloan
- ☐ Tidak ada yang perlu diperbaiki

Tanda Tangan

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Kriteria Responden

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara real time dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS). Penggunaan Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS) sebagai tools pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) diharapkan dapat menganalisis data kualitatif secara langsung sehingga perbaikan atas pelayanan publik yang menjadi keluhan di tengah masyarakat dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan di seluruh satuan kerja Kementerian Perhubungan baik di tingkat pusat maupun daerah secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau *handphone* masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui <https://skm.dephub.go.id/>.

Responden SPAK dan SPKP adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan. Dalam pelaksanaan survei, ditentukan sampel jumlah responden berdasarkan populasi pengguna layanan setiap bulannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan evaluasi Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, mensyaratkan responden minimal survei berjumlah 30 responden. Apabila penerima layanan dari Unit Kerja kurang dari 30 orang karena memang karakter Unit Kerja yang bukan pelayanan publik, maka tim melaksanakan survei akan menentukan dengan jumlah tertentu sesuai kaidah perhitungan statistik. Jumlah minimal responden SPAK dan SPKP setiap Unit Kerja ditentukan berdasarkan kaidah-kaidah perhitungan statistik, yakni mengacu pada populasi pengguna layanan dalam satu bulan.

- Contoh perhitungan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sample (responden)

N = Jumlah Populasi (Pengguna layanan Satu Bulan)

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir (contoh 5%)

Jika dalam satu bulan terdapat 150 pengguna layanan dan margin kesalahan yang ditentukan adalah 5% atau 0,05, maka perhitungannya adalah:

$$n = N / \{1 + (N \times e^2)\}$$

$$n = 150 / \{1 + (150 \times 0,05^2)\}$$

$$n = 109,09$$

Dengan demikian, ukuran responden minimal dari populasi 150 pengguna layanan adalah sebanyak 109 responden.

- Untuk memudahkan perhitungan dapat pula menggunakan tabel sample dari **Krejcie and Morgan** (Permenpan-RB No 14 Tahun 2017):

Tabel Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	340	181	2600	331
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

- Responden SPAK-SPKP Unit Utama Kementerian Perhubungan adalah : Pengguna Layanan di Unit Utama Kementerian Perhubungan.
- Responden SPAK-SPKP Unit Wilayah
- Responden SPAK-SPKP Unit Pelaksana Teknis

B. Metode Pencacahan

Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara mandiri oleh unit pemberi layanan, baik di tingkat Unit Utama, Unit Wilayah, maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT). Pengisian SKM dilakukan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan atau penerima layanan dilakukan melalui Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan cara melakukan *scan barcode* pada unit pemberi layanan atau dengan cara mengakses link survei yang diberikan oleh petugas layanan.

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Untuk memperoleh nilai hasil survei dilakukan perhitungan otomatis oleh sistem yang terdapat dalam Aplikasi 3AS (*Transparent, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 14 tahun 2017. Dalam aturan tersebut digunakan pendekatan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan, dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian, yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus "Hasil SKM Unit Pelayanan x 25". Dengan demikian, nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, dan mutu serta kinerja unit pelayanan digambarkan sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik

D. Pengolahan Data

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{x} = N$$

N = bobot nilai per unsur

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{3} = 0,07$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

1. Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IKM	Jumlah Responden	Informasi	Persyaratan	Prosedur/Alur	Waktu Penyelesaian	Tarif/Biaya	Sarana Prasarana	Respon	Konsultasi dan Pengaduan
1	April	3.78	2	3.70	3.70	3.70	4	4	3.70	3.70	3.70
2	Juni	3.90	6	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90
Nilai Agregat		3.84	8	3.80	3.80	3.80	3.95	3.95	3.80	3.80	3.80

Pada pelaksanaan survei periode April s.d Juni 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.84 dalam skala 4 atau 16.79 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode April s.d Juni 2026. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik.

2. Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IPK	Jumlah Responden	Diskriminasi	Kecurangan	Gratifikasi	Pungli	Calo
1	April	3.82	2	3.70	3.70	3.70	4	4
2	Juni	3.90	6	3.90	3.90	3.90	3.90	3.90
Nilai Agregat		3.86	8	3.80	3.80	3.80	3.95	3.95

Pada pelaksanaan survei periode April s.d Juni 2026, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.86 dalam skala 4 atau 16.89 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 5 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IPK) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode April s.d Juni 2026. Unsur Diskriminasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Kecurangan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Gratifikasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Pungli memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Calo memperoleh kategori Sangat Baik.

Dengan Perolehan hasil II. KUALITAS PELAYANAN, III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN pada Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut, Unit Kerja/ Satuan Kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memenuhi syarat nilai minimal pengusulan WBK

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan analisa hasil survei, terdapat beberapa indikator yang dilakukan tindak lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Informasi

- Menyediakan nomor help desk yang sigap dalam menjawab kebutuhan informasi pengguna layanan;
- Menciptakan konten informasi pelayanan yang menarik di media sosial;
- Memastikan pengumuman tentang informasi pelayanan mudah diakses oleh masyarakat.

2. Persyaratan

- Persyaratan pelayanan dimuat secara lengkap pada informasi pelayanan;
- Sinkronisasi persyaratan yang dimuat pada website atau pun media sosial lainnya dengan persyaratan yang ada di tempat layanan;
- Persyaratan yang menyulitkan masyarakat perlu dievaluasi;

3. Prosedur/Alur

- Adanya pengumuman alur prosedur pada ruang layanan;
- Petugas menjelaskan prosedur pelayanan kepada pengguna layanan;
- Melakukan sosialisasi alur pelayanan kepada masyarakat.

4. Sarana Prasarana

- Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Dasar dalam pelaksanaan pemberian layanan, seperti komputer, jaringan internet, dan sarana pendukung lainnya, serta ruangan pelayanan yang memadai (loket pelayanan, ruang tunggu, toilet dan prasarana lainnya);
- Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendukung dalam pelaksanaan pemberian layanan disediakan/diadakan selama mempercepat dan mendukung kenyamanan penerima layanan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Kebersihan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dilakukan secara berkala oleh petugas yang berkompeten.

5. Respon

- Adanya kejelasan dan ketepatan waktu dalam memberikan layanan, untuk dapat menciptakan kondisi ini diperlukan standar operasional prosedur dan terinternalisasi kepada seluruh petugas sehingga dapat mengerti kebutuhan masyarakat dan tanggap dalam menangani masalah pelanggan (masyarakat);
- Petugas Front Office harus dapat bertindak cepat dan cekatan dalam memberikan layanan dan menangani masalah yang dihadapi pelanggan;
- Petugas diwajibkan untuk memberikan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam melayani masyarakat, dan menempatkan masyarakat sebagai "orang yang istimewa".

BAB IV

DATA SURVEI

A. DATA RESPONDEN

No.	Tgl. Survei	Nama	Nomor Handphone	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jenis Layanan yang diterima
1	Jumat, 24 April 2026 Jam 17:48	Suhendro	085642992706	Bumn	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
2	Kamis, 30 April 2026 Jam 20:05	Rizal	-	Asn	21-30 Tahun	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
3	Senin, 08 Juni 2026 Jam 11:14	Sheila	-	Asn	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
4	Senin, 08 Juni 2026 Jam 11:38	Aldi	-	Karyawan Swasta	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
5	Senin, 08 Juni 2026 Jam 13:30	Wydia Anggraini	085693608695	Staf Direktorat Prasarana Perkeretaapian	31-40 Tahun	Perempuan	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
6	Jumat, 12 Juni 2026 Jam 10:52	Andy	08113055299	Karyawan	41-50 Tahun	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
7	Jumat, 12 Juni 2026 Jam 11:17	Yasykur Nasrulloh	081334142547	PT KCI	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
8	Selasa, 30 Juni 2026 Jam 14:18	Hashim Dimas Stany	081383778181	PNS	21-30 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan

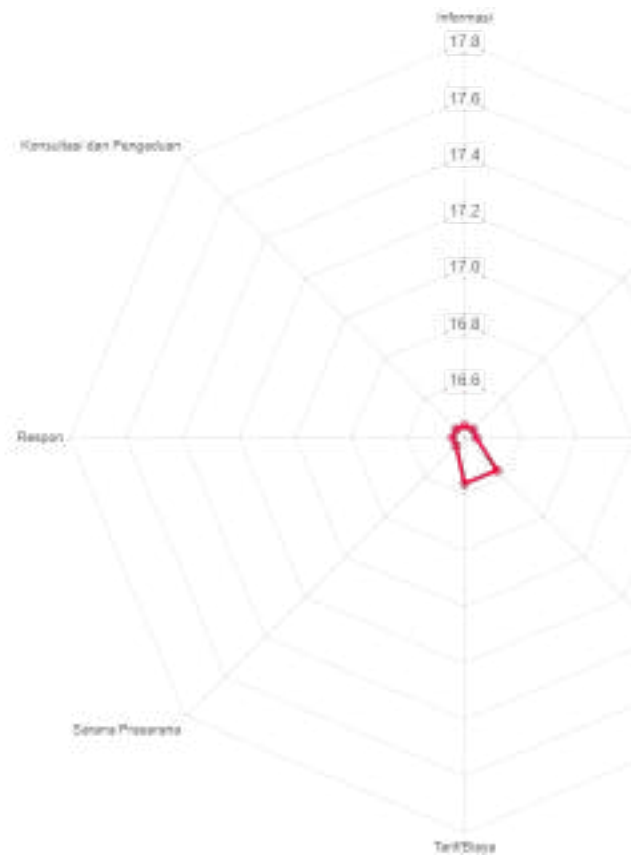
B. DATA DUKUNG LAINNYA

1. HASIL AGREGAT SURVEI APRIL S.D JUNI 2026

Jumlah Responden : 8

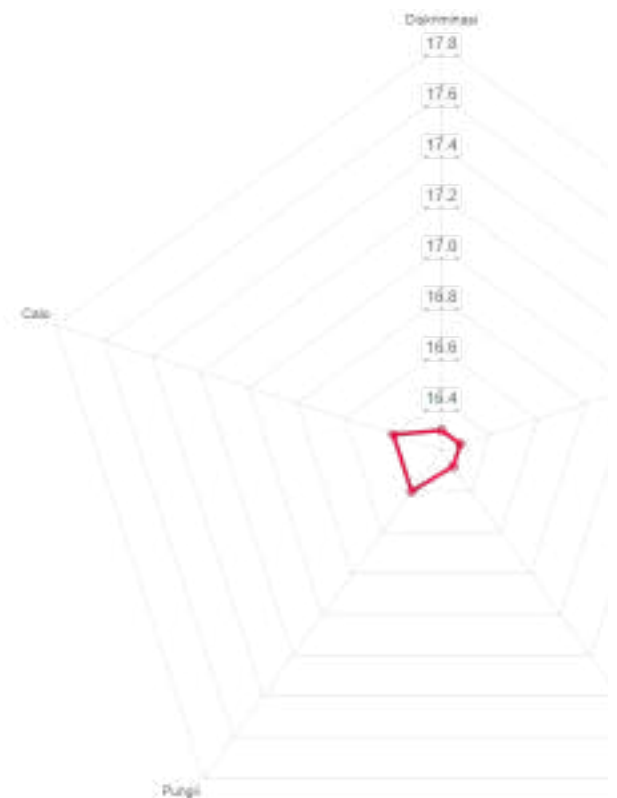
II. KUALITAS PELAYANAN - IKM

Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Informasi	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Persyaratan	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Prosedur/Alur	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Waktu Penyelesaian	17.28	98.75	3.95	Sangat Baik
Tarif/Biaya	17.28	98.75	3.95	Sangat Baik
Sarana Prasarana	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Respon	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Konsultasi dan Pengaduan	16.63	95	3.80	Sangat Baik
IKM	16.79	95.94	3.84	Sangat Baik

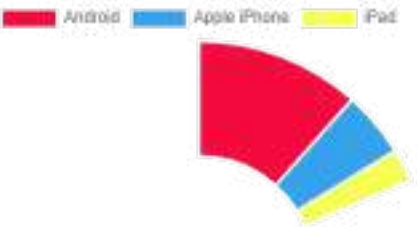


III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK

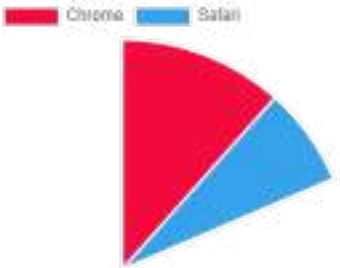
Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Diskriminasi	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Kecurangan	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Gratifikasi	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Pungli	17.28	98.75	3.95	Sangat Baik
Calo	17.28	98.75	3.95	Sangat Baik
IPK	16.89	96.50	3.86	Sangat Baik



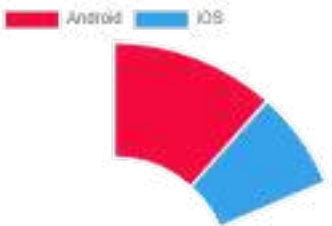
2. Penggunaan Perangkat



3. Penggunaan Peramban (*Browser*) Perangkat



4. Penggunaan (*Platform Operating System*)



**LAPORAN TINDAK LANJUT
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
TAHUN 2026**



**DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat petunjuk, kami dapat menyelesaikan “Laporan Tindak Lanjut Survei Kepuasan Masyarakat Direktorat Sarana Perkeretaapian, Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa kita seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan bentuk Implementasi dari komitmen Direktorat Sarana Perkeretaapian dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Hal demikian sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Direktorat Sarana Perkeretaapian telah melakukan tugas pokok dalam memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi pengguna jasa transportasi. Dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna jasa atas pelayanan yang telah diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah dilakukan penyebaran dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara komprehensif, dan berkala.

Penyelenggaraan survei kepuasan masyarakat telah dituangkan pada laporan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat. Laporan ini disusun sebagai bentuk hasil kinerja dari Direktorat Sarana Perkeretaapian. Penyusunan laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai waktu dan jenis pelayanan yang ada di Direktorat Sarana Perkeretaapian, Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan jenis layanan seperti yang diharapkan, namun dengan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat ini diharapkan dapat menjadi upaya peningkatan pelayanan publik melalui pelaksanaan tindak lanjut atas masukan perbaikan dari pengguna jasa transportasi.

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun moril dalam penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

Jakarta, Juli 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian,

Batara
NIP 198108102005021001

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelayanan Publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peningkatan pelayanan publik yang efisien dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi dan efektif akan mendukung tercapainya efisiensi pembiayaan, artinya ketika pelayanan umum yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan kepada pihak yang dilayani berjalan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya atau mekanisme atau prosedurnya tidak berbelit-belit, akan mengurangi biaya atau beban bagi pihak pemberi pelayanan dan juga penerima pelayanan. Penyelenggara Pelayanan Publik adalah instansi pemerintah yang terbagi ke dalam unit-unit pelayanan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ukuran keberhasilan pelayanan akan tergambar pada indeks kepuasan masyarakat yang diterima oleh para penerima pelayanan berdasarkan harapan dan kebutuhan mereka yang sebenarnya.

Melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Kedua produk hukum tersebut secara tersurat menegaskan bahwa kepuasan masyarakat merupakan ukuran untuk menilai kualitas layanan publik. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut menjadi acuan bagi pemerintah pusat dan daerah untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan publik sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Data Survei Kepuasan Masyarakat diperlukan sebagai bahan evaluasi terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan, serta menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mengamanatkan kepada seluruh Kementerian/Lembaga untuk aktif melakukan pengumpulan persepsi pengguna layanan (masyarakat) terhadap pelayanan yang

dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelayanannya selanjutnya sebagai bahan peningkatan jasa pelayanan yang dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Tuntutan untuk selalu berupaya melakukan perbaikan pelayanan jasa transportasi kepada para pengguna jasa merupakan suatu kewajiban baik bagi regulator dan operator jasa transportasi. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu pelayanan publik adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna pelayanan tersebut. Dalam upaya perbaikan kinerja layanan secara berkelanjutan, maka Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian bekerja sama dengan Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan, Sekretariat Jenderal, melakukan Survei Kepuasan Masyarakat pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sehingga diperoleh nilai/tingkat kepuasan masyarakat sebagai pedoman untuk mengukur perubahan nilai kepuasan masyarakat pada tahun berikutnya.
- b. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan Direktorat Sarana Perkeretaapian kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

3. Target dan Sasaran

Sasaran penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Penataan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna;
- c. Tumbuhnya kreativitas dan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik;
- d. Penyampaian hasil survei dan identifikasi aspek pelayanan yang masih perlu ditingkatkan;
- e. Penyusunan rencana aksi perbaikan (*action plan*) terhadap aspek pelayanan yang belum optimal; dan
- f. Sebagai umpan balik kepada masyarakat bahwa hasil survei digunakan untuk perbaikan nyata.

4. Waktu Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada periode April s.d. Juni 2026 pada Direktorat Sarana Perkeretaapian.

5. Ruang Lingkup

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada unit layanan Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

BAB II

METODOLOGI SURVEI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis aplikasi 3AS *Case Survey Management* Kementerian Perhubungan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017. Metode survei yang digunakan adalah pengisian kuesioner secara *daring* kepada pengguna layanan yang telah menerima pelayanan, dengan pengisian survei melalui QRCode survei atau *link* survei kepuasan masyarakat.

2.2 Indikator Survei Kepuasan Masyarakat

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian didasarkan pada 2 (dua) indikator utama, yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) meliputi:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 1. Persyaratan;
 2. Sistem, mekanisme, dan prosedur;
 3. Waktu penyelesaian;
 4. Biaya/tarif;
 5. Produk spesifikasi jenis pelayanan;
 6. Kompetensi pelaksana;
 7. Perilaku pelaksana;
 8. Sarana dan prasarana;
 9. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan.
- b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)
 1. Diskriminasi;
 2. Kecurangan;
 3. Gratifikasi;
 4. Percaloan; dan
 5. Pungutan Liar.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

3.1 Rekapitulasi Hasil Survei

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk menilai persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan. Survei ini menjadi bagian dari implementasi reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017.

Berdasarkan perolehan hasil survei kepuasan masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian periode Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 95.94 Kategori Predikat Sangat Baik dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) sebesar 96.50 Kategori Predikat Sangat Baik, dengan jumlah responden survei sebanyak 8 responden.

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dilaksanakan dengan sasaran responden berfokus pada pengguna jasa layanan di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian, seperti operator sarana perkeretaapian.

Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner *QRCode* dan *link* survei yang diisi langsung oleh responden setelah menerima pelayanan dari Direktorat Sarana Perkeretaapian. Adapun hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) secara keseluruhan pada Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Informasi Pelayanan*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	<ul style="list-style-type: none">Memberikan informasi kepada operator sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan pada waktu operasional kantor (08.00-16.00 WIB)	-
2	Persyaratan*)	95	Sangat Baik	-	-	-
3	Waktu Pelayanan*)	98,75	Sangat Baik	-	-	-

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
4	Sistem, Mekanisme, Prosedur Pelayanan*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Informasi terkait Pemberitahuan Terbit Sertifikat dan Tanda Lulus Uji kepada Operator setelah surat ditandatangani pimpinan 	-
5	Tarif / Biaya*)	98,75	Sangat Baik	-	-	-
6	Sarana dan Prasarana*)	95	Sangat Baik	-	-	-
7	Produk Layanan	-	-	-	-	-
8	Respon/Perilaku Petugas*)	95	Sangat Baik	Berdasarkan hasil SKM pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan)	<ul style="list-style-type: none"> Melayani, menjawab pertanyaan serta memberikan informasi terkait dengan layanan dengan cepat, tepat, dan ramah kepada operator 	-
9	Penanganan Konsultasi, Saran, dan Masukan*)	95	Sangat Baik	-	-	-

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
 2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.
- *) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti).

b. Indeks Persepsi Korupsi (IPK)

No	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai IKM		Waktu Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Tantangan dan Hambatan
		Indeks	Mutu Layanan			
1	Diskriminasi*)	95	Sangat Baik	-	Tidak ada dilakukannya diskriminasi, kecurangan, dan gratifikasi selama melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan	-
2	Kecurangan*)	95	Sangat Baik	-	Tidak ada dilakukannya diskriminasi, kecurangan, dan gratifikasi selama melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan	-
3	Gratifikasi*)	95	Sangat Baik	-	Tidak ada dilakukannya diskriminasi, kecurangan, dan gratifikasi selama melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan	-
4	Percaloan*)	98,75	Sangat Baik	-	-	-
5	Pungutan Liar*)	98,75	Sangat Baik	-	-	-

Keterangan:

1. Skala prioritas perbaikan unsur dimulai dari 3 unsur dengan nilai terendah;
 2. Dokumentasi pelaksanaan SKM dilampirkan pada laporan tindak lanjut hasil survei.
- *) silahkan pilih jenis layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat yang bernilai rendah, atau yang perlu dilakukan perbaikan (tidak harus semua unsur ditindaklanjuti)

c. Tindak Lanjut Masukan Responden

No	Unsur	Masukan Perbaikan Responden / Jumlah Responden Yang Memilih	Tindak Lanjut
1	Kebijakan Pelayanan	-	-
2	Profesionalisme SDM	-	-
3	Kualitas Sarana dan Prasarana	-	-
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	-	-
5	Konsultasi dan Pengaduan	-	-
6	Penghilangan Praktik Pungli	-	-
7	Penghilangan praktik diluar prosedur	-	-
8	Penghilangan praktik percaloan	-	-
9	Dst ...	-	

3.2. Penanggung Jawab



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. +62 813-6001-3838

WEBSITE : dja.kemhub.go.id
EMAIL : djperwa@kemhub.go.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN
NOMOR KP-K4 DJKA 19 Tahun 2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN**

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN

- Menimbang :**
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, ditegaskan bahwa Penyelenggara pelayanan berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala;
 - b. bahwa perlu dilaksanakan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik melalui survei kepuasan masyarakat pada Unit Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Perhubungan untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih transparan, akuntabel, responsif, dan semakin prima kepada pengguna jasa layanan atau masyarakat;
 - c. bahwa untuk mendukung pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, perlu dibentuk Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

KESATU : Membentuk Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua Tim : Direktur Sarana Perkeretaapian
2. Wakil Ketua Tim : Kepala Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II
3. Sekretaris Tim : Koordinator / Ketua Tim Kelompok Tata Usaha

4. Anggota...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Anggota Tim : a) Akharani Cantika;
b) Alfira Berlianti;
c) Angela Merici Yoshinta R;
d) Fadhila Dhaneswara P;
e) Haczah Qisthina;
f) Hagi Sundra Gonzales;
g) Hanna Suryadika M. R;
h) Lubansky;
i) Mochendra;
j) Nisa Alawiyah Iskandar;
k) Putri Ikhdina Ningtyas;
l) Putri Pinang Sari.

KEDUA : Tim Pengelola Survei Kepuasan Masyarakat sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU, bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Ketua Tim
 - a. Memimpin dan mengoordinasikan Tim. Ketua Tim bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan survei, mengoordinasikan tugas dan memastikan bahwa setiap anggota tim menjalankan tanggung jawabnya dengan baik;
 - b. Menentukan Strategi dan Rencana Kerja. Ketua Tim melakukan perumusan tujuan dan rencana kerja survei, serta menentukan metodologi yang akan digunakan dalam survei kepuasan masyarakat;
 - c. Pengambilan Keputusan. Ketua Tim bertanggung jawab mengambil keputusan penting terkait dengan pelaksanaan survei serta rencana tindak lanjut hasil survei;
 - d. Mewakili tim pengelola survei dalam rapat atau komunikasi dengan pihak eksternal, seperti rapat dengan Unit Pusat Pembina Survei Kepuasan Masyarakat;
 - e. Memastikan bahwa pelaksanaan survei berjalan sesuai dengan jadwal, dan prosedur yang ditetapkan;
 - f. Memonitor dan merevisi penyusunan laporan akhir hasil survei kepuasan masyarakat;

g. Menentukan...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berdasarkan hasil analisis survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2026, maka beberapa langkah kebijakan dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan dilakukan dengan skala prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Informasi Pelayanan*)

Memberikan informasi kepada operator sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan pada waktu operasional kantor (08.00-16.00 WIB).

2. Respon/Perilaku Petugas*)

Melayani, menjawab pertanyaan serta memberikan informasi terkait dengan layanan dengan cepat, tepat, dan ramah kepada operator.

3. Estimasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat, pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara berkelanjutan (pemantauan triwulan dan evaluasi tahunan).

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Keberhasilan pelaksanaan penyusunan, survei kepuasan masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas unit pelayanan pemerintah, tergantung kepada komitmen dan kesungguhan para pelaksana di masing-masing unit kerja instansi serta masyarakat. Masukan dan saran yang terkait dengan perbaikan layanan umum dan bersifat teknis terkait operasional fasilitas dan sifatnya langsung ditindaklanjuti oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian agar dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

2. Masukan dan Saran

- a. Kegiatan penyusunan laporan Tindak Lanjut Hasil Survei kepuasan Masyarakat terus dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dengan membandingkan SKM terdahulu secara berkala, jika memungkinkan survei dilakukan secara berkala minimal 3 bulan dan maksimal 1 Tahun secara berkelanjutan, sehingga dapat dilakukan peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik khususnya Direktorat Sarana Perkeretaapian;
- b. Pengoptimalan penggunaan aplikasi 3AS *Case Survey Management System* dan pelaksanaan pengembangan fitur pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil survei. Sehingga para responden dapat melakukan pengisian survei tanpa kendala seperti kendala yang ada pada bulan Mei 2026 dikarenakan terdapat kendala pada aplikasi 3AS *Case Survey Management System* yang di mana terdapat perubahan *link* survei secara tiba-tiba dan tidak ada pemberitahuan sehingga tidak adanya responden pada bulan Mei.

Demikian Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dapat kami simpulkan, semoga dapat bermanfaat untuk kemajuan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.

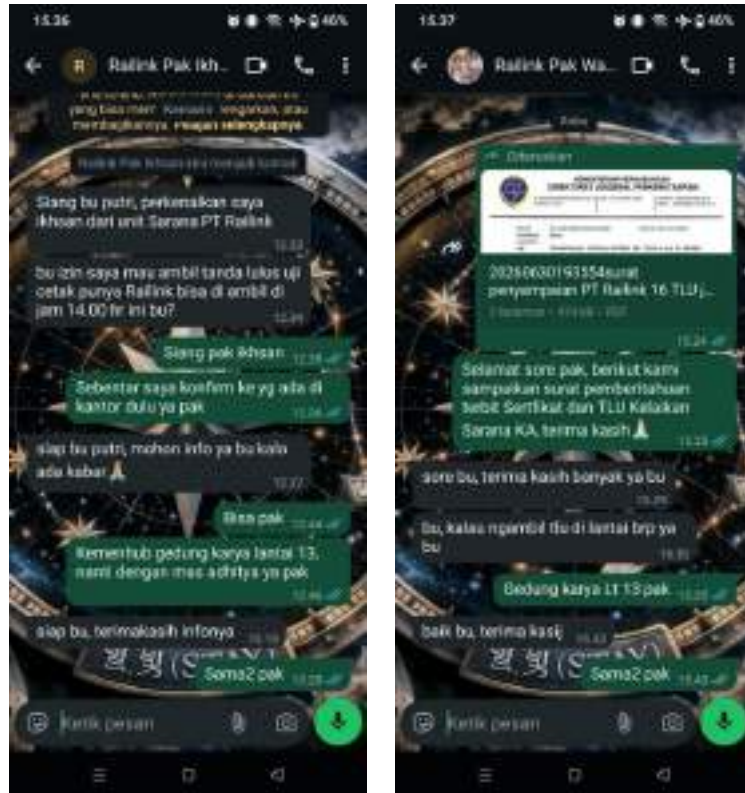
Jakarta, Juli 2026
Plt. Direktur Sarana Perkeretaapian,

Batara
NIP 198108102005021001

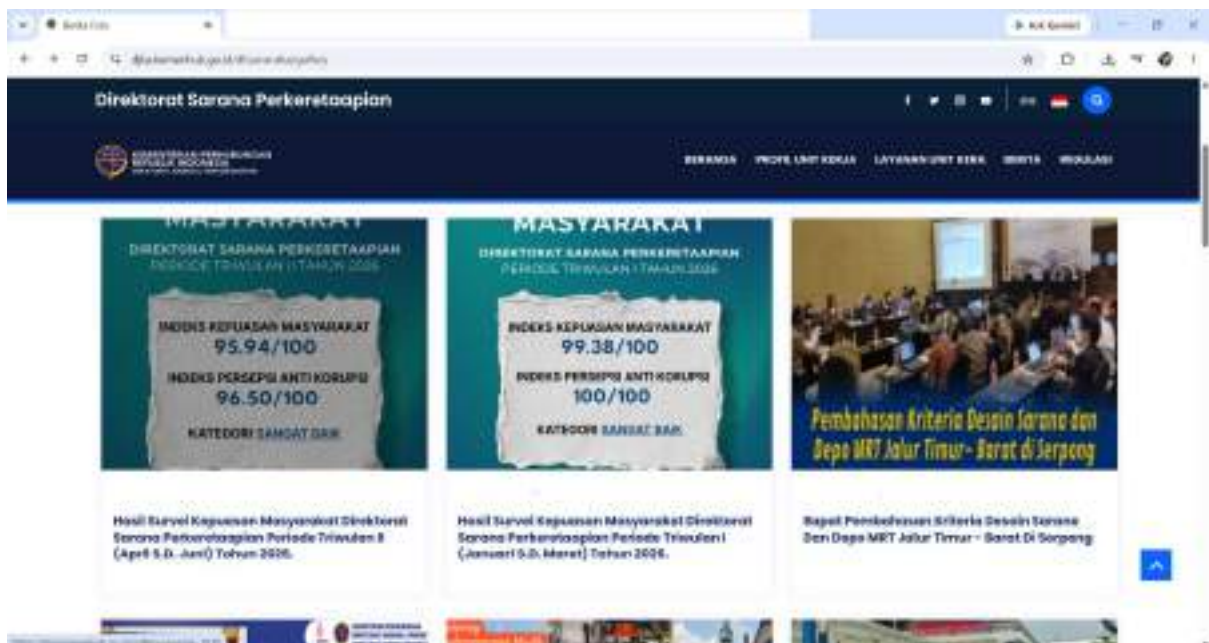
BAB VI LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SURVEI





2. DOKUMENTASI PUBLIKASI HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT



**RISALAH HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL SEMENTARA
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
2026**

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.1.	SUBASPEK PENCIPTAAN ARSIP			
A.	BAGIAN ELEKTRONIK			
1.	Unit pengolah membuat naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	Sebanyak 7 s.d. 9 sampel naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah membuat naskah dinas elektronik, namun masih terdapat naskah dinas yang belum sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.
2.	Pimpinan unit pengolah menandatangani naskah dinas yang dibuat oleh unit pengolah menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) terverifikasi.	Seluruh naskah dinas sampel telah ditandatangani menggunakan TTE terverifikasi.	4	-
3.	Jumlah naskah dinas yang telah ditandatangani dan dikirim oleh pimpinan unit pengolah melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Terdapat lebih dari 90% s.d. 100% naskah dinas yang ditandatangani dan dikirim melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	4	Pimpinan Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah menandatangani dan mengirim naskah dinas melalui aplikasi SRIKANDI sebanyak 99,81%.
4.	Jumlah naskah dinas yang telah ditindaklanjuti oleh pimpinan unit pengolah melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Terdapat lebih dari 90% s.d. 100% naskah dinas yang ditindaklanjuti melalui aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	4	Pimpinan Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah menindaklanjuti naskah dinas melalui aplikasi SRIKANDI sebanyak 100%.

B.	BAGIAN KONVENSIONAL			
1.	Unit pengolah membuat naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	Sebanyak 7 s.d. 9 sampel naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah membuat naskah dinas konvensional, namun masih terdapat naskah dinas yang belum sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku.
2.	Unit pengolah mengendalikan naskah dinas masuk konvensional.	Telah melaksanakan seluruh kegiatan pengendalian naskah dinas masuk konvensional.	4	-
3.	Unit pengolah mengendalikan naskah dinas keluar konvensional.	Telah melaksanakan seluruh kegiatan pengendalian naskah dinas keluar konvensional.	4	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.2.	SUBASPEK PENGGUNAAN ARSIP			
A.	BAGIAN ELEKTRONIK			
1.	Unit pengolah melayani arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD).	Terdapat daftar arsip aktif untuk kegiatan layanan arsip aktif berdasarkan SKKAAD dan sarana pencatatan layanan arsip.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah membuat daftar arsip aktif elektronik berdasarkan SKKAAD, namun mendokumentasikan layanan arsip aktifnya.

B.	BAGIAN KONVENSIONAL			
1.	Unit pengolah melayani arsip aktif konvensional berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD).	Terdapat daftar arsip aktif untuk kegiatan layanan arsip aktif berdasarkan SKKAAD dan melaksanakan layanan yang dicatat pada sarana pencatatan layanan arsip yang tersedia.	4	-

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.3.	SUBASPEK PEMELIHARAAN ARSIP			
A.	BAGIAN ELEKTRONIK			
1.	Unit pengolah memberkaskan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Telah melaksanakan pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI terhadap naskah masuk dan naskah keluar sesuai dengan klasifikasi arsip.	4	-
2.	Rata-rata persentase pemberkasan arsip aktif yang dilaksanakan oleh unit pengolah pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Rata-rata persentase pemberkasan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI mencapai lebih dari 0% s.d. 50%.	1	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah memberkaskan arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI sebesar 40,78%.

3.	Unit pengolah menyusun dan menyampaikan daftar arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI kepada unit kearsipan.	Telah menyusun daftar arsip aktif yang terdiri dari daftar berkas dan daftar isi berkas sesuai ketentuan.	2	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah menyusun daftar arsip aktif pada aplikasi SRIKANDI sesuai ketentuan, namun belum menyampaikannya kepada Unit Kearsipan II.
4.	Berkas yang telah ditutup oleh unit pengolah pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI tidak melewati retensi aktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA).	Belum terdapat berkas yang ditutup.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah belum melaksanakan tutup berkas pada aplikasi SRIKANDI.
B.	BAGIAN KONVENSIONAL			
1.	Unit pengolah memberkaskan arsip aktif konvensional.	Belum melaksanakan pemberkasan arsip aktif.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah belum menunjukkan rencana pemberkasan sesuai definisi rencana pemberkasan dan dokumentasi pelaksanaan pemberkasan dengan menunjukkan isi naskah dinas yang diberkaskan.
2.	Persentase pemberkasan arsip aktif konvensional oleh unit pengolah.	Rata-rata pemberkasan arsip aktif konvensional mencapai lebih dari 0% s.d. 50%.	1	-
3.	Unit pengolah menyusun dan menyampaikan daftar arsip aktif konvensional kepada unit kearsipan.	Telah menyusun daftar arsip aktif yang terdiri dari daftar berkas dan daftar isi berkas sesuai ketentuan.	2	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah menyusun daftar arsip aktif sesuai ketentuan, namun belum menyampaikan kepada Unit Kearsipan II.

4.	Arsip yang disimpan oleh unit pengolah tidak melewati retensi aktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA).	Terdapat arsip yang disimpan dengan akhir retensi aktif lebih dari 3 tahun dari masa audit.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah masih menyimpan arsip aktif dengan retensi aktif lebih dari 3 tahun.
5.	Unit pengolah menyimpan arsip aktif konvensional sesuai media.	Telah melaksanakan penyimpanan arsip aktif konvensional sesuai media dengan memenuhi seluruh kriteria penyimpanan.	4	-
6.	Unit pengolah melaksanakan alih media arsip aktif sesuai dengan prioritas (berpotensi permanen berdasarkan JRA yang berlaku) dan ketentuan.	Belum melaksanakan alih media arsip aktif.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah belum melaksanakan alih media arsip aktif.
7.	Unit pengolah mengelola arsip vital.	Melaksanakan pengelolaan arsip vital dengan memenuhi 2 s.d. 3 kriteria.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah melaksanakan pengelolaan arsip vital dengan memenuhi 2 kriteria.

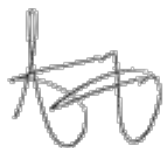
NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.4.	SUBASPEK PENYUSUTAN ARSIP			
A.	BAGIAN ELEKTRONIK			
1.	Unit pengolah memindahkan arsip inaktif hasil pemberkasan pada aplikasi SRIKANDI/aplikasi sejenis SRIKANDI.	Belum melaksanakan pemindahan arsip inaktif.	0	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah belum melaksanakan pemindahan arsip inaktif.

B.	BAGIAN KONVENSIONAL			
1.	Unit pengolah memindahkan arsip inaktif konvensional sesuai dengan prosedur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	Telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif konvensional dengan memenuhi seluruh prosedur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	4	-
2.	Intensitas pemindahan arsip inaktif konvensional oleh unit pengolah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	Telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif sebanyak 1 kali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.	1	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah telah melaksanakan pemindahan arsip inaktif sebanyak 1 kali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN			
2.1.	SUBASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN			
1.	Ketersediaan arsiparis tersertifikasi pada unit pengolah.	Tersedia arsiparis pada unit pengolah dan terdapat arsiparis yang telah tersertifikasi.	4	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah memiliki 2 arsiparis dan terdapat arsiparis yang telah tersertifikasi.
2.	Jumlah arsiparis pada unit pengolah yang telah tersertifikasi.	Sebagian arsiparis pada unit pengolah telah mengikuti dan lulus sertifikasi arsiparis.	3	Direktorat Sarana Perkeretaapian sebagai Unit Pengolah memiliki 2 arsiparis, namun hanya 1 arsiparis yang telah tersertifikasi.

NO	ASPEK/SUB- ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN			
2.2.	SUBASPEK PRASARANA DAN SARANA KEARSIPAN			
1.	Ketersediaan sarana penyimpanan arsip aktif konvensional sesuai dengan kriteria.	Seluruh sarana penyimpanan arsip aktif konvensional memenuhi kriteria.	4	-
2.	Unit pengolah menyimpan arsip aktif konvensional kartografi dan/atau kearsitekturan, serta/atau media baru foto menggunakan sarana penyimpanan yang sesuai.	TIDAK MENJADI PEMBAGI	-	-

Menyetujui,
Ketua Tim Tata Usaha



Ari Pranovi Indrianto
NIP. 19791024 200912 1 003

Jakarta, 26 Mei 2026
Ketua Tim Pengelolaan Naskah Dinas
dan Arsip Aktif / Arsiparis Ahli Muda

Yopie Tarya Lansa
NIP. 19860815 200912 2 001

Lampiran 5

Dokumentasi dan Laporan
Pembahasan Kinerja di Internal Unit
Kerja



**LAPORAN KEGIATAN PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN II TAHUN 2026**

**DISUSUN OLEH :
TIM PELAKSANAAN KEGIATAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
TAHUN 2026**

PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

I. PENDAHULUAN :

a. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

1. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Keputusan Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor KP-K4 DJKA 11 Tahun 2026 Tentang Tim Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2026;
4. Surat Direktur Sarana Perkeretaapian Nomor PR.205/98/K4/DJKA/2026 Tentang Undangan Rapat.

b. Tanggal dan Tempat Kegiatan

1. Tempat : Ruang Rapat Lantai 14 Gedung Karya
2. Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juli 2026
3. Peserta :
 - 1) Perwakilan Subdirektorat Pengembangan Sarana
 - 2) Perwakilan Subdirektorat Pengawasan perawatan dan tempat perawatan sarana
 - 3) Perwakilan Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara
 - 4) Perwakilan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I
 - 5) Perwakilan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II
 - 6) Perwakilan Satker Pengembangan dan Peningkatan Sarana
 - 7) Perwakilan Subbagian Tata Usaha
4. Agenda : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Direktorat Sarana Perkeretaapian

II. TUJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- a) Melakukan evaluasi capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian sampai dengan bulan Mei Tahun 2026.

- b) Mengidentifikasi permasalahan, kendala, dan penyebab terjadinya deviasi maupun anomali capaian kinerja.
- c) Menyepakati langkah-langkah perbaikan terhadap target, metode pengukuran, dan pelaporan kinerja, termasuk usulan revisi Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi (Renaksi), dan Renstra apabila diperlukan.
- d) Membahas hasil Penilaian Mandiri SAKIP Tingkat Eselon I beserta tindak lanjut perbaikannya.

III. HASIL KEGIATAN

1. Rapat pembahasan dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 2 Juli 2026 di Ruang rapat lantai 13 Gedung Karya;
2. Secara umum dilakukan evaluasi terhadap 12 IKK sampai Mei 2026, termasuk identifikasi anomali capaian, kualitas indikator, serta kebutuhan revisi Renaksi dan target PK.

IKK 1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian	77,78	77,78	81,25	104,46	77,78	83,33	107,13

Capaian tinggi disebabkan target Renaksi bulanan disamaratakan hingga akhir tahun sehingga masih terlihat on the right track meskipun realisasi telah melampaui target tahunan bahkan target Renstra berikutnya. Disepakati perlunya usulan revisi PK, Renaksi bulanan dan usulan revisi Renstra agar target lebih realistis.

IKK 2 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 2 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian	95,25	95,25	99,5	104,46	95,25	78,55	82,47

Jumlah responden Survei Kepuasan Masyarakat masih sangat sedikit. Seluruh subdirektorat diminta aktif menyebarkan kuesioner kepada operator atau pengguna layanan direktorat sarana perkeretaapian pada saat inspeksi, rampcheck, pengoperasian SMN maupun kegiatan lapangan lainnya.

IKK 3 Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 3 Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	88,85	3,85	8,65	224,67	10	21,08	210,8

Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan bulan Mei Tahun 2026, realisasi indikator mencapai 21,08% dengan capaian sebesar 210,80% terhadap target Renaksi bulan Mei sehingga termasuk dalam kategori anomali. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa tingginya capaian tersebut dipengaruhi oleh penyusunan target Renaksi yang belum mempertimbangkan karakteristik pelayanan sertifikasi, dimana jumlah sertifikasi yang diterbitkan sangat bergantung pada permohonan yang diajukan oleh operator perkeretaapian. Selain itu, ditemukan adanya perbedaan metode perhitungan antara Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I dan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II karena jumlah sarana aktif yang dijadikan pembanding berubah mengikuti kondisi aktual. Perbedaan metode tersebut mengakibatkan target indikator berubah-ubah sehingga mempersulit proses evaluasi capaian kinerja.

Berdasarkan hasil diskusi, rapat menyepakati bahwa jumlah sarana aktif yang digunakan sebagai pembanding dalam perhitungan indikator ditetapkan tetap sebanyak 14.217 sarana aktif selama Tahun 2026 dan tidak dapat diubah sebelum

dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja. Selanjutnya disepakati pula pembagian target sertifikasi masing-masing subdirektorat, yaitu Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I sebesar 5.582 sertifikat (39,26%) dan Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II sebesar 7.051 sertifikat (49,60%), sehingga total target Direktorat menjadi 88,86%. Keseragaman metode perhitungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsistensi pelaporan serta mempermudah proses monitoring dan evaluasi capaian indikator.

IKK 4 Persentase pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 4 Persentase pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian	59,25	37,03	37,03	100	37,03	37,03	100

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa sampai dengan bulan Mei Tahun 2026 proses penyusunan sebanyak **17 dokumen studi** masih berlangsung dan seluruhnya direncanakan selesai serta memperoleh pengesahan pada akhir tahun. Oleh karena itu, capaian indikator pada periode pelaporan saat ini masih mengacu pada jumlah dokumen NSPK yang telah menjadi baseline, yaitu sebesar **37,03%**, sehingga capaian terhadap target Renaksi tercatat sebesar **100%**.

IKK 5 Persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 5 Persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	71,01	24,46	21,01	85,89	24,46	96,01	392,51

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja sampai dengan bulan Mei Tahun 2026, IKK 5 memperoleh realisasi sebesar **96,01%** dengan capaian sebesar **392,51%** terhadap target Renaksi bulan Mei. Capaian tersebut menunjukkan kondisi anomali karena realisasi telah jauh melampaui target yang ditetapkan pada periode pelaporan. Selain itu, peserta rapat juga membahas perlunya penyamaan persepsi mengenai definisi operasional indikator, khususnya terkait satuan pengukuran pengoperasian SMN, apakah dihitung berdasarkan jumlah unit yang

dioperasikan, jumlah hari pengoperasian, atau jumlah kegiatan pengoperasian. Di samping itu, dilakukan pembahasan mengenai perubahan jumlah baseline Sarana Milik Negara yang semula sebanyak **29 unit** menjadi **70 unit** setelah dilakukan penambahan aset berupa KRL KFW. Rapat juga mendiskusikan status **1 unit forklift** yang masih memerlukan penegasan apakah termasuk kategori Sarana Milik Negara Perkeretaapian mengingat penggunaannya tidak berada pada jalur rel.

IKK 6 Persentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti Sesuai Hasil Rampcheck

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 6 Persentase sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti sesuai hasil rampcheck	94,6	94,6	97,79	103,37	94,6	97,79	103,37

Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan bulan Mei Tahun 2026, indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan melalui pelaksanaan kegiatan Rampcheck Angkutan Lebaran. Meskipun demikian, dalam forum rapat muncul pertanyaan dari peserta mengenai kemungkinan terjadinya penurunan capaian apabila pada pelaksanaan Rampcheck Angkutan Natal dan Tahun Baru masih terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh operator. Pembahasan tersebut dilakukan untuk memastikan keseragaman pemahaman terhadap metode penghitungan indikator sehingga tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam pelaporan kinerja.

Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa capaian indikator dapat mengalami penurunan apabila pada periode berikutnya terdapat tambahan temuan yang belum ditindaklanjuti. Hal tersebut disebabkan perhitungan indikator menggunakan persentase tindak lanjut terhadap keseluruhan rekomendasi hasil rampcheck secara kumulatif. Dengan bertambahnya jumlah rekomendasi yang belum diselesaikan, maka nilai persentase tindak lanjut akan menurun meskipun sebelumnya indikator telah mencapai target. Oleh karena itu, masing-masing subdirektorat diminta untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap

tindak lanjut rekomendasi hasil rampcheck serta berkoordinasi dengan operator agar seluruh rekomendasi dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang ditetapkan sehingga capaian indikator tetap terjaga hingga akhir tahun.

IKK 7 Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang Ditindaklanjuti

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei
IKK 7 Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana perkeretaapian yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan hasil pembahasan, rapat menyepakati bahwa rekomendasi yang belum dapat diselesaikan pada tahun berjalan tetap dicatat sebagai **temuan outstanding** dan penyelesaiannya dapat diperhitungkan sebagai realisasi pada tahun berikutnya sesuai ketentuan definisi operasional indikator yang berlaku, namun penyelesaian tersebut tidak mengubah capaian indikator pada tahun sebelumnya yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kualitas perencanaan kinerja, diusulkan agar target tahunan indikator tidak lagi ditetapkan sebesar **100%**, melainkan pada kisaran **92%–95%** sehingga lebih realistis dan dapat mengakomodasi adanya rekomendasi yang memerlukan penyelesaian lintas tahun tanpa mengurangi dorongan bagi unit kerja untuk tetap menyelesaikan seluruh tindak lanjut hasil pengawasan.

IKK 8-12

Disampaikan perkembangan AKIP, Manajemen Risiko, Nilai Kinerja Anggaran, PNPB dan Kearsipan serta pentingnya kelengkapan bukti dukung.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian TW I	Target Bulan Mei	Realisasi Mei	Capaian Mei	Catatan
IKK 7 Persentase pengawasan perawatan sarana dan tempat perawatan sarana	100	100	100	100	100	100	100	Sudah dilakukan PM SAKIP internal dengan nilai 83, dan proses penilaian es I

perkeretaapian yang ditindaklanjuti								dengan hasil sementara 81,05
IKK 8 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	80,8	0	0	0	0	0	0	Sudah dilakukan PM SPIP dan PM MR, serta sudah dilakukan refreshment MR pada bulan Juni
IKK 9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	14,75	0	0	0	0	0	0	akan melakukan evaluasi terhadap Rencana Aksi (Renaksi) bulanan atas indikator
IKK 10 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	86,75	8,4	44,25	526,79	18,9	43,22	228,67	
IKK 11 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	100	25	22,15	88,6	41,67	48,97	117,51	Sudah dilakukan audit arsip internal Direktorat Sarana Perkeretaapian, namun untuk hasil masih menunggu penyampaian oleh Biro
IKK 12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian	65	0	0	0	0	0	0	

IV. RINGKASAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026

- a) IKK 1 Persentase Pemenuhan Perencanaan Teknis bidang Konektivitas Sarana Perkeretaapian
- Target TW II: 77,78
 - Realisasi TW II : 87,5
 - Capaian TW II : 112,49

- b) IKK 2 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan Direktorat Sarana Perkeretaapian
- Target TW II: 95,25
 - Realisasi TW II : 98
 - Capaian TW II : 102,89
- c) IKK 3 Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian
- Target TW II: 16,15
 - Realisasi TW II : 29,26
 - Capaian TW II : 181,18
- d) IKK 4 Persentase pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian
- Target TW II: 37,03
 - Realisasi TW II : 37,03
 - Capaian TW II : 100
- e) IKK 5 Persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara
- Target 2026 : 71,01
 - Realisasi TW II : 146,01
 - Capaian TW II : 596,88
- f) IKK 6 Persentase Sarana Perkeretaapian yang Telah Ditindaklanjuti Sesuai Hasil Rampcheck
- Target 2026 : 94,60
 - Realisasi TW II : 97,79
 - Capaian TW II : 103,37
- g) IKK 7 Persentase Pengawasan Perawatan Sarana dan Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian yang Ditindaklanjuti
- Target 2026 : 100
 - Realisasi TW II : 100
 - Capaian TW II : 100
- h) IKK 8 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian
- Target 2026 : 80,80
 - Realisasi TW II :-
 - Capaian TW II :-

- i) IKK 9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - Target 2026 : -
 - Realisasi TW II : -
 - Capaian TW II : -
- j) IKK 10 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - Target TW II : 20,08
 - Realisasi TW II : 47,12
 - Capaian TW II : 234,66
- k) IKK 11 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - Target TW II: 50
 - Realisasi TW II : 47,12
 - Capaian TW II : 234,66
- l) IKK 12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Sarana Perkeretaapian
 - Target TW II: -
 - Realisasi TW II : -
 - Capaian TW II :

V. KEPUTUSAN RAPAT

1. Melakukan usulan revisi target PK, Renaksi dan Renstra terhadap indikator yang mengalami anomali.
2. Melakukan evaluasi capaian kinerja secara triwulanan.
3. Melengkapi data dukung LMCK dengan analisis keberhasilan/kegagalan, upaya peningkatan kinerja, evaluasi, benchmarking dan rencana tindak lanjut.
4. Memperkuat pengumpulan bukti dukung Manajemen Risiko dan SAKIP.

VI. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

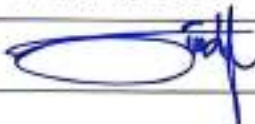
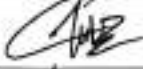
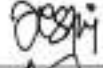
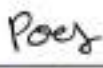
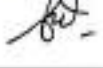
DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026





DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juli 2026
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 13 Gd. Karya Kementerian Perhubungan
 Pukul : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Acara : Undangan Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
 Direktorat Sarana Perkeretaapian

NO.	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1.	Moch. Andi Hary Murty	DSP	
2.			
3.	Yuyut Wibowo	Dit. Sarana	
4.	ARI PRANON	Dit. Sarana	
5.	GIRD Endrika Putri	Dit. Sarana	
6.	Ratnawati	DIT. SAR	
7.	Juniar Elizabeth	Dit. Sarana	
8.	Dian F.P	Dit. Sarana	
9.	Desti Wahyu Ananda	Dit. Sarana	
10.	Johannes Aggs Primus	Dit Sarana	
11	Amik S	Dit Sarana	
12	Ivans	Dit. Sarana	
13	ANDREWS MUSAHAH RUPA	SARANA PSP	
14	Elfrida P	Dit. Sarana	
15.	Ukok BONGAL	DITSARANA	
16	IRENA EHIKA	Ditsar	
17	Rutei Pinang	Ditsar	
18.	Daniel M. Toghas	DSP	
19.	ASEP DWI Pamborishawan	TU	
20.	INDRA	SD.2	

